Jatis Mobile

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT 2023

Facing Challenges And Creating Opportunities

For A Better Future With Unlimited Innovation
And Worldclass Quality



Tentang Laporan Ini

About This Report



“Facing Challenges and Creating Oppurtinies" menggambarkan upaya sebuah Perusahaan dalam menghadapi berbagai hambatan atau tantangan yang dihadapinya sepanjang tahun, serta bagaimana organisasi tersebut berhasil mengubah tantangan tersebut menjadi peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan di masa depan.

"Facing Challenges and Developing Opportunities" describes an Company efforts to deal with the various obstacles or challenges it faces throughout the year, as well as how the organization succeeds in turning these challenges into opportunities for growth and success in the future.

Dalam laporan tahunan, Perusahaan akan menyoroti berbagai tantangan yang dihadapinya, seperti perubahan pasar, persaingan yang ketat, peraturan yang berubah, atau bahkan masalah internal seperti masalah keuangan atau manajemen. Namun demikian, laporan tersebut juga akan menunjukkan bagaimana Perusahaan tersebut berhasil mengatasi tantangan-tantangan tersebut melalui inovasi, strategi baru, atau restrukturisasi yang efektif.

In the annual report, an Company will highlight the various challenges it faces, such as market changes, intense competition, changing regulations, or even internal problems such as financial or management problems. However, the report will also show how the Company managed to overcome these challenges through innovation, new strategies or effective restructuring.

Lebih lanjut, laporan tahunan juga akan menyoroti bagaimana Perusahaan mengambil peluang dari situasi yang sulit atau tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat meliputi peluncuran produk atau layanan baru, ekspansi ke pasar baru, akuisisi klien korporasi, atau bahkan restrukturisasi internal yang menghasilkan efisiensi dan peningkatan kinerja.

Furthermore, the annual report will also highlight how the Company took opportunities from difficult situations or challenges. This may include the launch of new products or services, expansion into new markets, company acquisitions, or even internal restructuring that results in efficiencies and improved performance.

Dengan demikian, tema ini menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi Perusahaan, serta kemampuan untuk melihat peluang di tengah-tengah kesulitan. Laporan tahunan menjadi sarana yang penting untuk mengkomunikasikan perjalanan organisasi sepanjang tahun kepada para pemegang kepentingan, serta untuk menunjukkan visi dan strategi untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Thus, this theme emphasizes the importance of adaptation and innovation in facing the challenges faced by Company, as well as the ability to see opportunities amidst difficulties. The annual report is an important means of communicating the organization's journey throughout the year to stakeholders, as well as showing the vision and strategy to achieve success in the future.

Daftar Isi

Table Of Content

Tentang Laporan
About This About This Report — 1

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT — 4

Kilas Kinerja
Performance Highlight — 5

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights — 8

Informasi Saham
Stock Highlights — 10

Peristiwa Penting
Event Highlights — 11

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 21

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT — 22

Laporan Komisaris
Board of Commisioners Report — 23

Laporan Direksi
Board of Directors Report — 28

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE — 34

Sekilas Perusahaan
Company at A Glance — 35

Visi dan Misi
Vision and Mission — 37

Perubahan Signifikan
Significant Changes — 38

Kegiatan Usaha
Line of Business — 39

Struktur Organisasi
Organization Stucture — 42

Profile Komisaris
Profile Of the Board of Commissioners — 43

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure — 46

Profile Direksi
Profile Of the Board of Directors — 50

Sumber Daya Manusia
Human Resource — 52

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS — 60

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview — 61

Ikhtisar Kinerja Perseroan
Company Performance Overview — 62

Ikhtisar Pencapaian Produk dan Layanan Perseroan
Company Product and Service Achievements Overview — 66

Kinerja Keuangan Komprehensif
Financial Analysis — 68

Solvabilitas
Solvency — 71

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility — 72

Struktur Modal
Capital Structure — 73

Skala Usaha
Business Scale — 75

Dividen
Dividends — 76

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds — 77

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes In Regulations — 78

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE — 79

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure — 80

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders — 81

Dewan Komisaris
Board of Commissioners — 90

Dewan Direksi
Board of Directors — 94

Komite Audit
Audit Committee 99

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee 106

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 107

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 114

Manajemen Risiko
Risk Management 118

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 124

Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation 125

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 126

Kebijakan Anti Fraud dan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 127

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies 128

LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 129

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report 130

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi
Sustainability Performance – Economic Aspects 137

Penggunaan Pemasok
Use Of Local Labor 138

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan
Sustainability Performance – Environmental Aspects 139

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian
Sustainability Performance - Social Aspects of Employment 144

Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat
Sustainability Performance - Social Aspects of Community 151

Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa
Performance Responsibility of Products and Services 152

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets 158

Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index 160

Surat pernyataan anggota dewan komisaris dan direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan 2023
Declaration of board of commissioners and board of directors in relation to responsibility for the 2023 annual of report of 164

Laporan Keuangan
Financial Statements 165

Jatis Mobile

1

KILAS KINERJA

Performance Highlight

PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA TBK

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Keterangan	2021	2022	2023	Description
Pendapatan	346.897.198.520	346.897.198.520	346.897.198.520	Sales
Beban Pokok Penjualan	(284.741.806.392)	(420.409.811.266)	(406.384.845.121)	Cost of Sales
Laba Kotor	62.155.392.128	86.938.165.248	62.568.662.656	Gross Profit
Beban Usaha	(45.480.737.590)	(54.723.711.497)	(58.421.700.217)	Operating Expenses
Laba Usaha	16.674.654.538	32.214.453.751	4.146.962.439	Operating Income
Beban Keuangan	(3.185.378.346)	(7.647.983.379)	(1.465.688.058)	Finance Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	Net Income for the Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	316.454.255	32.594.724.106	(175.578.000)	Total Other Comprehensive Income (Expense)
Total Laba Komprehensif	13.805.730.447	57.161.194.477	2.505.696.381	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	Net Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.805.730.447	57.161.194.477	2.505.696.381	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	1.105.678,38	36,35	0,88	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*

Keterangan	2021	2022	2023	Description
Jumlah Aset	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	Total Assets
Jumlah Pinjaman	6.000.000.000	7.697.110.139	25.209.144.047	Total Debt
Jumlah Liabilitas	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	33.536.625.839	96.651.037.460	161.041.610.909	Total Equity
Pertumbuhan Pendapatan	29,0%	46,3%	-7,6%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	184,3%	82,8%	-88,5%	Net Income Growth
Rasio Margin Laba Kotor	17,9%	17,1%	13,3%	Gross Margin
Rasio Margin Laba Usaha	4,8%	6,3%	0,9%	Operating Margin
Rasio Margin Laba Neto	3,9%	4,8%	0,6%	Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Aset	9,4%	9,5%	0,8%	Return on Assets
Rasio Rentabilitas Ekuitas	40,2%	25,4%	1,7%	Return on Equity
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas (x)	17,9%	8,0%	15,7%	Net Debt (Cash) to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	76,6%	62,6%	49,0%	Total Liabilities to Assets
Rasio Interest Coverage (x)	13095,9%	4159,6%	262,3%	Interest Coverage Ratio (x)

Keterangan	2021	2022	2023	Description
Pendapatan	346.897.198.520	507.347.976.514	468.953.507.777	Sales
Laba Neto Tahun Berjalan	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	Net Income for the Year
Total Laba Komprehensif	13.805.730.447	57.161.194.477	2.505.696.381	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.489.276.192	24.566.470.372	2.681.274.381	Net Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.805.730.447	57.161.194.477	2.505.696.381	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Aset	143.463.834.535	258.203.608.253	315.657.339.199	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109.927.208.696	161.552.570.793	154.615.728.290	Total Liabilities
Rasio Margin Laba Neto	5,1%	6,3%	0,8%	Net Income Margin

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023
Jasa pengiriman pesan singkat SMS broadcast service	**Rp-Juta** Rp-Million	261.796	360.559	326.339
Jasa pengiriman WhatsApp WhatsApp broadcast service	**Rp-Juta** Rp-Million	64.639	117.337	131.621
Jasa lainnya Other services	**Rp-Juta** Rp-Million	20.462	29.452	10.993
Jumlah Penjualan Total Sales	**Rp-Juta** Rp-Million	346.897,2	507.347,9	468.953.5
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	**Orang** People	265	265	265
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	**Perusahaan** Company	145	145	145

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	Pemakaian air sudah termasuk didalam biaya energi (listrik) / Water usage is included in energy (electricity) costs		
Jumlah Penggunaan Listrik Electricity Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	-	200 Juta	181 Juta
Jumlah Penggunaan BBM Fuel Usage	**Rp-Juta** Rp-Million	-	11,5 Juta	11,2 Juta

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	**Orang** People	**99**	**181**	**194**
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	**Orang** People	**55**	**67**	**71**
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	**Orang** People	**1,1%**	**1,2%**	**4,5%**
Kematian akibat kerja Fatality	**Orang** People	**0**	**0**	**0**

Informasi Saham

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “JATI” sejak tanggal 28 April 2023 dan resmi melantai di Bursa atau IPO pada tanggal 8 Mei 2023.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting. Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penggabungan saham, pemecahan nilai saham, penerbitan saham bonus, dan lainnya.

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “JATI” sejak tanggal 28 April 2023 dan resmi melantai di Bursa atau IPO pada tanggal 8 Mei 2023.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting. Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penggabungan saham, pemecahan nilai saham, penerbitan saham bonus, dan lainnya.

Kinerja Tahunan Saham JATI

Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Akhir Tahun
236	50	50

Jumlah Saham Beredar
3.262.500.000

Kinerja Tahunan Saham JATI

Highest Price	Lowest Price	Year-End Closing Price
236	50	50

Number of Stocks Outstanding
3.262.500.000

Peristiwa Penting

Event Highlights



5 April 2023 - Perseroan mengadakan acara buka Bersama para mitra bisnis dengan tema 20 years of Collaboration: A Celebration of Excellence Jatis Mobile, bertempat di Financial Hall - Graha CIMB Niaga

April 5, 2023 - The company hosted an open event with business partners themed "20 Years of Collaboration: A Celebration of Excellence - Jatis Mobile" at the Financial Hall in Graha CIMB Niaga.



8 Mei 2023 - Perseroan dengan kode emiten JATI, Resmi Melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menyentuh Auto Reject Atas (ARA) di hari pertama sebesar Rp135 per lembar atau naik sebesar 35% dari harga awal Rp100 per lembar

May 8, 2023 - With the issuer code JATI, the company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange, reaching the Auto Reject Atas (ARA) on the first day at Rp135 per share, marking a 35% increase from the initial price of Rp100 per share.



16 Mei 2023 - Perseroan mengadakan Media Gathering dengan tema Kombinasi Lintas Generasi Manajemen Dalam Dunia IT yang diadakan di Graha Orange, Kantor Pusat Perseroan

May 16, 2023 - The company hosted a Media Gathering with the theme "Cross-Generation Management Combination in the IT World" at its head office, Graha Orange.



24 Mei 2023 - Perseroan Berhasil Mendapatkan Sertifikasi ISO 27001 dan ISO 9001, sebagai Bukti Kualitas Kelas Dunia dan Keamanan Data Pelanggan

May 24, 2023 - The company has successfully obtained ISO 27001 and ISO 9001 certifications, underscoring its commitment to world-class quality and the security of customer data.

Jatis Mobile

15 Juni 2023 - Perseroan Mengukuhkan Eksistensinya melalui Kemitraan dengan 46 Perusahaan dari berbagai industri di Indonesia di Kuartal 2 2023.

June 15, 2023 - Jatis strengthened its presence through partnerships with 46 companies from various industries in Indonesia in the 2nd Quarter of 2023.



16 Juni 2023 - Perseroan Bersama Para Klien Mengadakan Nobar Transformers : Rise of The Beasts yang diadakan di CGV Pacific Place, Jakarta.

June 16, 2023 - The company, in collaboration with clients, organized a movie screening for "Transformers: Rise of The Beasts" at CGV Pacific Place in Jakarta.

Jatis Mobile | Meta

27 Juni 2023 - Perseroan Sebagai Official Business Solution Provider untuk WhatsApp Indonesia sejak tahun 2018 dengan memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh para mitra bisnis untuk mencapai target yang diharapkan.

June 27, 2023 - Since 2018, the company has served as the official Business Solution Provider for WhatsApp Indonesia, delivering customized solutions that align with the specific needs of business partners to assist them in reaching their anticipated targets.



4 Juli 2023 - Perseroan Berhasil Meluncurkan Teknologi AI Karya Anak Bangsa untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya para mitra bisnis.

July 4, 2023 - The company successfully introduced its AI technology to enhance time and cost efficiency for business partners.

Jatis Mobile

12 Juli 2023 - Perseroan Catat 1 Milyar Volume SMS & WA per tahun dan Akuisisi Lebih dari 46 Pelanggan di Semester 1 2023

July 12, 2023 - The company successfully introduced its AI technology to enhance time and cost efficiency for business partners.

26 Juli 2023 - Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perdana yang dilaksanakan di Graha Orange, Kantor Pusat Perseroan

July 26, 2023 - The Company held its first Annual General Meeting of Shareholders at Graha Orange, the Head Office.

31 Juli 2023 - Kolaborasi Perseroan dan Tangkas Untuk Mendorong Akselerasi Energi Bersih dengan Pendistribusian Melalui Beranda Toko

July 31, 2023 - The collaboration between the company and Tangkas aims to drive the acceleration of clean energy through home store distribution.

16 Agustus 2023 - BerandaToko sebagai Inovasi Terbaru Perseroan, Mendorong Bisnis Digital UMKM Maupun Non-UMKM Indonesia Melalui WhatsApp

August 16, 2023 - BerandaToko, as the company's latest innovation, encourages the digital business of Indonesian MSMEs and non-MSMEs through WhatsApp.

21 September 2023 - Perseroan melalui inovasi BerandaToko, meraih penghargaan special award kategori Produk dan Model Bisnis di Acara IDX Channel - Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2023, yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia

September 21, 2023 - Through the BerandaToko innovation, the company won a special award in the Product and Business Model category at the IDX Channel Event - Indonesia Innovation Award 2023, held at the Indonesia Stock Exchange Building.

22 September 2023 - Perseroan Bekerjasama dengan Tencent Cloud Menghadirkan Layanan Cloud untuk Semua Sektor Industri di Indonesia

September 22, 2023 - The company is collaborating with Tencent Cloud to bring cloud services to all industry sectors in Indonesia.

31 Oktober 2023 - Perseroan Bersinergi dengan OpenBank+ untuk Memudahkan Akses Kepemilikan Kendaraan Listrik Tangkas

October 31, 2023 - Jatis collaborates with OpenBank+ to facilitate access to ownership of Tangkas Electric Vehicles.

6 November 2023 - Membahas Peran WhatsApp dalam Transformasi Digital di Acara WhatsApp Business Summit Indonesia yang diadakan di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Oleh Bapak Asrul A. Ali selaku Vice President Director & Deputy Jatis Mobile

November 6, 2023 - Discussing WhatsApp's Role in Digital Transformation at the WhatsApp Business Summit Indonesia held at Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta by Mr. Asrul A. Ali as Vice President Director & Deputy Jatis Mobile.

20 November 2023 - Perseroan Mempererat Hubungan dengan Pelanggan Melalui Acara Nonton Bareng film The Marvels yang dilaksanakan di Epicentrum XXI Kuningan, Jakarta

November 20th, 2023 - The Company Strengthens Relationships with Customers Through The Marvels Movie Watching Event held at Epicentrum XXI Kuningan, Jakarta.

21 November 2023 - Perseroan melakukan kunjungan kerja ke kantor Tencent dan Webank di China yang diwakili oleh Dina Putri Ramadhani selaku VP Enterprise Business & Operations.

November 21st, 2023 - The Company representative VP of Enterprise Business & Operations Jatis Dina Putri Ramadhani, visited Tencent and Webank offices in China.

1 Desember 2023 - Perseroan dan OpenBank+ sukses memeriahkan acara Evaluasi Kinerja dan Program Recycling BPR/BPRS yang dicanangkan oleh OJK Jabodebek bersama Provinsi Banten dengan menghadirkan dan mempromosikan produk kendaraan listrik unggulan dengan berbagai penawaran program kepemilikan kendaraan listrik Tangkas.

December 1st, 2023 - Jatis and OpenBank+ succeed in enlivening the BPR/BPRS Performance Evaluation and Recycling Program event launched by OJK Jabodebek with Banten Province by presenting and promoting the leading electric vehicle products with various Tangkas electric vehicle ownership program offers.

7 Desember 2023 - Perseroan telah mengadakan pertemuan dengan perwakilan Diplomat Indonesia-Amerika sebagai langkah awal dari inisiasi kerja sama Program Indonesia-Latin (Karibia) dan Program Creative Economy yang akan diadakan di Montreal, Kanada tahun 2024,

December 7th, 2023 - The Company held a meeting with representatives of Indonesian-American Diplomats as the first step in initiating cooperation in the Indonesia-Latin (Caribbean) and Creative Economy Programs to be held in Montreal, Canada in 2024.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Nama Name	**Tahun** Year	**Penyelenggara** Organizer	**Keterangan** Description
Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2023 2023 Indonesian Innovation Award	**2023**	**IDX Channel**	**Penghargaan** Awards
ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 for Quality Management Systems	**2023**	**Bureau Veritas Indonesia**	**Sertifikasi** Certifications
ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 for Security Management Systems Information	**2023**	**Bureau Veritas Indonesia**	**Sertifikasi** Certifications

Jatis Mobile

2

Laporan Manajemen

Management Report

PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA TBK

Laporan Komisaris

Board Of Commisioners Report



Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Para pemangku kepentingan dan pemegang saham yang terhormat,

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan berhasil membukukan performa positif di masa transisi ini atau pasca-Penawaran Saham Perdana (IPO) awal 2023 lalu.

The Board of Commissioners expresses gratitude for the Company's successful performance during this transition period or post-initial Public Offering (IPO) in early 2023.

Perekonomian global pada 2023 mengalami berbagai macam tantangan yang dipengaruhi peristiwa-peristiwa tak terduga. Konflik geopolitik Rusia-Ukraina, konflik Israel-Palestina, dan memanasnya hubungan Tiongkok-Taiwan, sedikit banyak mempengaruhi situasi perekonomian dengan indikasi adanya resesi ekonomi global, seperti kenaikan inflasi global yang memicu agresifnya kebijakan moneter dari negara-negara di dunia.

The global economy in 2023 faced various challenges influenced by unforeseen events. Geopolitical conflicts such as the Russia-Ukraine conflict, the Israel-Palestine conflict, and escalating tensions between China and Taiwan have affected the economic situation, indicating signs of a global economic recession, such as the rise in global inflation triggering aggressive monetary policies from countries around the world.

Di dalam negeri, momentum pemilihan umum turut menimbulkan ketidakpastian dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan menahan diri untuk mengambil keputusan bisnis, dan lebih memilih untuk melihat dan menunggu situasi yang lebih kondusif. Hal ini secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi bisnis Perseroan.

Domestically, the momentum of the general elections has also created uncertainty in the business world. Many companies have refrained from making business decisions and opted to observe and await a more conducive situation. This directly and indirectly affects the Company's business.

Namun begitu, di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 5,05% yang didukung oleh permintaan domestik yang solid.

Nevertheless, amidst the uncertain global economic conditions, Indonesia's economy managed to grow by 5.05%, supported by solid domestic demand.

Dewan Komisaris melihat pulihnya pertumbuhan ekonomi tersebut secara langsung mendukung pertahanan yang kuat dan pengembangan inovasi secara terus-menerus yang telah dibangun Direksi, sehingga menghasilkan performa usaha yang tetap baik dan memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners sees that the recovery of economic growth directly supports the strong defensive strategy and continuous innovation development that the Board of Directors has implemented, resulting in consistently good business performance and positive impacts for stakeholders.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan kami harus menyampaikan laporan pengawasan atas bisnis Perseroan. Berikut ini adalah penilaian dari kami.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority, we are required to submit a supervisory report on the Company's business. The following is our assessment.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menurut penilaian kami, Perseroan berhasil mengokohkan fondasi bisnis demi pertumbuhan yang jauh lebih tinggi ke depannya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

In our assessment, the Company has succeeded in strengthening its business foundation for much higher growth in the future.

Selaku Dewan Komisaris, kami sangat mendukung langkah Direksi untuk berani mengembangkan bisnis di era pemulihan ekonomi dengan menambahkan program-program inisiasi baru, seperti pendistributor digital EV merek Tangkas melalui BerandaToko menyediakan layanan cloud yang stabil dan aman untuk berbagai industri bekerja sama dengan pihak ketiga, Tencent Cloud, membangun kemitraan dengan mitra regional di kota-kota besar lain di luar Jakarta melalui agency digital maupun perusahaan IT solution lokal untuk dapat membawa masuk produk-produk Perseroan seperti WA, SMS dan AI. Selain program inisiasi baru tersebut, ekosistem bisnis Perseroan menjadi semakin lengkap dengan segmen bisnis yang telah berjalan sejak awal tahun ini, seperti Artificial Intelligence (AI) dan Small Medium Business (SMB) melalui BerandaToko, dan Chat Commerce untuk korporasi.

As the Board of Commissioners, we strongly support the Board of Directors steps to daring to develop business in the era of economic recovery by adding new initiation programs, such as the Tangkas brand digital EV distributor through BerandaToko, providing stable and safe cloud services for various industries in collaboration with third parties, Tencent Cloud, building partnerships with regional partners in other big cities outside Jakarta through digital agencies and local IT solution companies to be able to bring in the Company's products such as WA, SMS and AI. In addition to this new initiation program, the Company's business ecosystem has become increasingly complete with business segments that have been running since the beginning of this year, such as Artificial Intelligence (AI) and Small Medium Business (SMB) through BerandaToko, and Chat Commerce for corporations.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan telah mempersiapkan landasan bisnis yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis yang jauh lebih baik di tahun mendatang. Dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,68 miliar pada 2023, Perseroan berhasil mempertahankan status sebagai perusahaan yang menguntungkan.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company has prepared a solid business foundation for much better business growth in the coming year. By recording a net profit of IDR 2.68 billion in 2023, the Company succeeded in maintaining its status as a profitable company.

Langkah Perseroan untuk mentransformasi proses bisnis para pelaku usaha UKM dari tradisional menjadi digital terbukti memberi dampak positif dengan meningkatnya jumlah anggota merchant melalui BerandaToko yang kini tercatat lebih dari 17.000 *merchant* atau melonjak 1.650% YoY di 2023.

The Company's steps to transform the business processes of SME business actors from traditional to digital have proven to have a positive impact with the increase in the number of merchant members through BerandaToko, which now has more than 17,000 merchants or a jump of 1,650% YoY in 2023.

Kami turut berbesar hati atas pencapaian kinerja Perseroan yang diraih selama 2023. Meski mengalami tantangan yang berat sepanjang 2023, Perseroan mampu menghadapi rintangan dan mengatasinya. Salah satu pencapaian penting Perseroan tercermin dari pertumbuhan pendapatan yang positif dari layanan WhatsApp sebesar 12% YoY. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan lalu lintas (traffic) WhatsApp yang meningkat 34% dari tahun sebelumnya. Begitu pula pendapatan dari SMS Broadcast yang mengalami perbaikan positif setiap kuartalnya.

We are also heartened by the Company's performance achievements achieved during 2023. Despite experiencing difficult challenges throughout 2023, the Company was able to face obstacles and overcome them. One of the Company's important achievements is reflected in the positive revenue growth from WhatsApp services of 12% YoY. This increase was driven by the growth of WhatsApp traffic, which increased 34% from the previous year. Likewise, revenue from SMS Broadcast experiences positive improvements every quarter.

Sepanjang tahun 2023, kami juga mencatat bahwa Direksi telah berupaya keras melakukan efisiensi di berbagai lini usaha, sehingga mengurangi biaya operasional Perseroan.

Throughout 2023, we also note that the Board of Directors has made great efforts to increase efficiency in various business lines, thereby reducing the Company's operational costs.

Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sektor usaha yang dijalankan oleh Perseroan masih memiliki prospek yang menjanjikan. Pendapat tersebut tidak terlepas dari hasil penilaian kami terhadap rencana bisnis yang akan diterapkan oleh Direksi untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan di tahun 2024 dan beberapa tahun mendatang.

Company Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the business sector run by the Company still has promising prospects. This opinion must be distinct from the results of our assessment of the business plan that the Board of Directors will implement to carry out the management of the Company in 2024 and the next few years.

Menurut penilaian kami, rencana bisnis tersebut telah sesuai dengan tren perkembangan industri teknologi yang masih akan menjadi tren dalam beberapa tahun mendatang. Penyusunan rencana bisnis tersebut dilakukan dengan tetap mempertimbangkan segala risiko yang berpotensi mempengaruhi stabilitas performa usaha, baik dari eksternal maupun internal Perseroan. Kami juga akan terus memberikan dukungan penuh agar rencana bisnis Perseroan di masa depan dapat terealisasi dengan baik dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang maksimal.

In our assessment, this business plan is in accordance with the development trends of the technology industry, which will continue to be a trend in the next few years. The preparation of the business plan is carried out while taking into account all risks that have the potential to affect the stability of business performance, both external and internal to the Company. We will also continue to provide full support so that the Company's future business plans can be realized well in order to achieve maximum business growth.

Pandangan tentang Tata Kelola

Sejak menjadi perusahaan publik, 8 Mei 2023, kami senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen di bawahnya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan dengan berlandaskan pada praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyelewengan (fraud) atas pengelolaan modal dari para pemegang saham, termasuk di antaranya pemegang saham publik. Ini sekaligus meningkatkan value dan citra Perseroan di mata para pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Menurut pandangan kami, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara holistik di seluruh aspek operasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait peran kami sebagai organ tata kelola, kami senantiasa mengawasi proses penyusunan strategi bisnis yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga turut aktif dalam memberikan masukan, nasihat, dan saran yang berguna bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali sebagai forum bagi kami dan Direksi untuk bertukar pikiran dan berbagi saran yang bermanfaat untuk keberhasilan usaha Perseroan. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris secara lengkap.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dirilis Perseroan kepada publik, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengawasan terhadap aktivitas manajemen risiko. Menurut penilaian kami, komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Views on Governance

Since becoming a public company on May 8, 2023, we have always encouraged the Board of Directors and all levels of management below them to carry out management of the Company based on good corporate governance practices. This aims to prevent fraud in capital management from shareholders, including public shareholders. This also increases the value and image of the Company in the eyes of shareholders, investors and other stakeholders. The Company has implemented the principles of good corporate governance holistically in all operational aspects based on applicable laws and regulations.

Regarding our role as a governance organ, we always supervise the process of preparing business strategies prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also active in providing input, advice and suggestions that are useful for the sustainability of the Company's business. During 2023, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors 4 (four) times as a forum for us and the Board of Directors to exchange ideas and share useful suggestions for the success of the Company's business. Members of the entire Board of Commissioners attended all meetings.

In carrying out our supervisory function, we are assisted by the Audit Committee, whose task is to review financial information released by the Company to the public, comply with laws and regulations, and supervise risk management activities. In our assessment, this committee has carried out its duties well.

Sebagai bentuk implementasi atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami sangat mengapresiasi inisiatif Perseroan dalam menyeimbangkan aspek lingkungan dan sosial, di samping berfokus pada peningkatan profit Perseroan. Inisiatif tersebut tercermin dari adanya penyelenggaraan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam upaya memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. Di sisi lain, kegiatan operasional Perseroan yang berfokus pada layanan tiga segmen bisnis yaitu, Enterprise Business, AI, dan SMB, tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati maupun lingkungan sekitar.

As a form of implementation of good corporate governance practices, we really appreciate the Company's initiative in balancing environmental and social aspects, in addition to focusing on increasing the Company's profits. This initiative is reflected in the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program in an effort to provide positive benefits for stakeholders. On the other hand, the Company's operational activities, which focus on services for three business segments, namely, Enterprise Business, AI and SMB, have little impact on the sustainability of biodiversity or the surrounding environment.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas segala dedikasi dan kerja kerasnya untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi kepada semua mitra bisnis dan pelanggan atas kepercayaan, dukungan, dan loyalitas mereka terhadap produk dan layanan kami. Ke depannya, kami berharap agar Perseroan dapat senantiasa mengoptimalkan pengembangan usaha dalam rangka menjaga ketahanan ekosistem digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

In closing, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Directors, management and all employees for all their dedication and hard work to provide the best for the Company. We also appreciate all business partners and customers for their trust, support and loyalty to our products and services. In the future, we hope that the Company can continue to optimize business development in order to maintain the resilience of the digital ecosystem to encourage sustainable economic growth.

Atas nama Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report



Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Di tahun yang penuh tantangan ini, kami sangat fokus dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan. Kami senantiasa memperkuat komitmen untuk menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perseroan. Kami juga memenuhi standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2023 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan. Pada 8 Mei 2023, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 652.500.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan mencatatkan kelebihan pemesanan (oversubscribed pooling) 37 kali dan kelebihan pemesanan pasti dan terpusat (oversubscribed fixed and pooling) 12 kali.

Dear shareholders and stakeholders,

We offer our praise and gratitude to the presence of Almighty God because, with His mercy and grace, PT Information Technology Indonesia Tbk or the Company can get through 2023 well. In this challenging year, we are very focused on maintaining the sustainability of the Company's business. We always strengthen our commitment to uphold the mandate of shareholders by adhering to business ethics and Company values. We also meet the best standards of corporate governance and comply with all applicable laws and regulations.

2023 is a historic year for the Company. On May 8, 2023, the Company successfully conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange by releasing 652,500,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital. The Company recorded oversubscribed pooling 37 times and oversubscribed fixed and pooled 12 times.

Harga saham Perseroan sempat menyentuh batas kenaikan harga tertinggi atau ARA (Auto Reject Atas) di hari pertama perdagangan sebesar Rp135 per lembar atau kenaikan 35% dari harga awal Rp100 per lembar. Dana hasil IPO ini dipergunakan untuk pengembangan aplikasi Artificial Intelligence (AI), modal Small Medium Business (SMB) dan sisanya untuk keperluan modal kerja Perseroan.

The Company's share price touched the highest price increase limit or ARA (Upper Auto Reject) on the first day of trading, amounting to IDR 135 per share or a 35% increase from the initial price of IDR 100 per share. The proceeds from this IPO are used for developing Artificial Intelligence (AI) applications, Small Medium Business (SMB) capital and the remainder for the Company's working capital needs.

Pencapaian Perseroan di tahun 2023

Perseroan mencatat kinerja positif dalam segmen usaha Small Medium Business dari BerandaToko. Melalui inovasi ini, Perseroan berhasil melebarkan jaringan merchant yang melonjak secara eksponensial hingga mencapai lebih dari 17.000 merchants pada tahun buku 2023, dari sebelumnya yang hanya 1.030. BerandaToko bahkan telah meraih penghargaan special award kategori Produk dan Model Bisnis dari IDX Channel dalam acara “Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2023”.

Untuk mendorong pencapaian dan kesuksesan lebih lanjut di masa yang akan datang, Perseroan tengah memasuki pengembangan usaha di sektor cloud services dan sektor fitur-fitur produk, seperti SuperAPP dan eKYC (Electronic Know Your Customer) bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Tencent Cloud. Kolaborasi ini menghadirkan layanan SuperApp berkualitas untuk para klien enterprise sebagai solusi identifikasi dan verifikasi identitas yang lebih efisien, lebih aman dan lebih akurat buat nasabah/calon nasabah mereka melalui eKYC. Sebagai informasi, Tencent Cloud adalah salah satu lini bisnis dari Tencent Global, sebuah perusahaan computing global internet terbaik yang memiliki SuperApp dengan pengguna lebih dari 1,3 miliar di seluruh dunia. SuperApp didukung oleh 7 juta miniApp yang dilengkapi dengan layanan AI dan CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network), dan telah didistribusikan ke lebih dari 70 negara.

Company Achievements in 2023

The Company recorded a positive performance in the Small Medium Business segment of BerandaToko. Through this innovation, the Company has succeeded in expanding its merchant network, which has increased exponentially to reach more than 17,000 merchants in the 2023 financial year from only 1,030 previously. BerandaToko has even won a special award in the Product and Business Model category from IDX Channel at the "2023 Indonesian Innovation Award Award".

To encourage further achievements and success in the future, the Company is entering business development in the cloud services sector and product features sectors, such as SuperAPP and eKYC (Electronic Know Your Customer), in collaboration with a third party, namely Tencent Cloud. This collaboration provides quality SuperApp services for enterprise clients as a more efficient, safer and more accurate identification and identity verification solution for their customers/potential customers via eKYC. For your information, Tencent Cloud is one of the business lines of Tencent Global, the best global internet computing company, which has a SuperApp with more than 1.3 billion users worldwide. SuperApp is supported by 7 million miniApps equipped with AI and CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network) services and has been distributed to more than 70 countries.

Secara khusus, Perseroan juga telah memperkenalkan produk AI dan Omnichannel pada awal kuartal 3 2023 kepada klien korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya perusahaan sebagai upaya transformasi digital bisnis mereka. Sebagai bukti nyata, Perseroan telah membantu efisiensi dan efektivitas bisnis PT Kini Teknologi Indonesia (Kini.ID), serta aktivitas PoC (Proof of Concept) terhadap 11 klien. Di masa depan, Perseroan akan terus memperluas potensi AI kepada ratusan klien korporasi yang ada. Sementara itu, fungsi produk Omnichannel adalah membantu korporasi agar komunikasi atau pesan yang masuk tidak terlewatkan. Coster Omni Channel adalah solusi dashboard terintegrasi yang ditawarkan Perseroan. Hingga kini, Coster telah dipercaya menangani 7 juta lalu lintas WhatsAapp aktif dari 67 klien korporasi di Indonesia.

In particular, the Company has also introduced AI and Omnichannel products at the beginning of the 3rd quarter of 2023 to corporate clients with the aim of increasing the Company's time and cost efficiency in an effort to transform their business digitally. As concrete evidence, the Company has helped the efficiency and effectiveness of PT Kini Teknologi Indonesia (Kini.ID) business, as well as PoC (Proof of Concept) activities for 11 clients. In the future, the Company will continue to expand the potential of AI to hundreds of existing corporate clients. Meanwhile, the function of Omnichannel products is to help corporations so that incoming communications or messages are not missed. Coster Omni Channel is an integrated dashboard solution offered by the Company. To date, Coster has been trusted to handle 7 million active WhatsApp traffic from 67 corporate clients in Indonesia.

Kami telah merencanakan strategi-strategi tersebut untuk kemudian diimplementasikan secara efektif oleh semua unit bisnis Perseroan. Dengan komitmen dari Direksi serta didukung oleh seluruh karyawan, Direksi akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

We have planned these strategies to be implemented effectively by all of the Company's business units. With commitment from the Board of Directors and supported by all employees, the Board of Directors will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

Optimisme di Tahun yang Penuh Tantangan

Kami menyadari 2023 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dengan situasi ekonomi yang tidak menentu. Banyak klien korporasi yang menahan diri dan mengambil sikap menunggu sehingga mempengaruhi bisnis Perseroan. Tetapi sebagai perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun telah mengalami masa naik dan turunnya bisnis, Perseroan terbukti berhasil bangkit dan melewati hambatan yang dihadapi.

Optimism in a Year Full of Challenges

We realize that 2023 is a year full of challenges for the Company with an uncertain economic situation. Many corporate clients are holding back and taking a waiting attitude, which is affecting the Company's business. However, as a company that has been established for more than 20 years and has experienced ups and downs in business, the Company has proven successful in rising and overcoming the obstacles it faces.

Melalui strategi-strategi bisnis yang dilakukan selama tahun 2023, Perseroan mampu mempertahankan statusnya sebagai perusahaan yang menguntungkan (profitable) dengan mencatat laba bersih YoY mencapai Rp2,68 miliar. Namun dibalik itu, Perseroan mencatat kenaikan pertumbuhan pendapatan layanan WhatsApp sebesar 12% dari tahun sebelumnya dan pertumbuhan traffic WhatsApp yang mengalami peningkatan 34% pada 2023.

Through business strategies implemented during 2023, the Company was able to maintain its status as a profitable company by recording a YoY net profit of IDR 2.68 billion. However, behind that, the Company recorded an increase in WhatsApp service revenue growth of 12% from the previous year and WhatsApp traffic growth, which experienced an increase of 34% in 2023.

Layanan perpesanan dari perusahaan kepada pelanggan-pelanggan mereka, terutama pesan-pesan yang bisa disesuaikan menurut keinginan konsumen (customized), data kekinian (real time) dan bersifat segera, semakin penting dan dibutuhkan di tengah persaingan pasar yang ketat dan ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi. Solusi perpesanan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih personal, responsif, dan memuaskan.

Messaging services from companies to their customers, especially messages that can be customized according to consumer wishes (customized), real-time and immediate data, are increasingly important and needed in the midst of intense market competition and increasingly high customer expectations. . Effective messaging solutions enable companies to provide more personalized, responsive and satisfying service.

Catatan positif lainnya adalah peningkatan-peningkatan EBITDA sebesar 116%, laba sebelum pajak yang melonjak 3.941% dan saldo kas yang naik 17% pada paruh kedua 2023 dibandingkan semester sebelumya. Sejalan dengan itu, keberhasilan kebijakan dari manajemen dalam melakukan efisiensi di berbagai lini berhasil menurunkan biaya operasional terutama sejak kuartal 2 hingga kuartal 4 dengan rata-rata penurunan sebesar 12%.

Other positive notes are EBITDA increases of 116%, profit before tax, which jumped 3,941% and cash balance, which rose 17% in the second half of 2023 compared to the previous semester. In line with this, the success of management's policies in implementing efficiency in various lines succeeded in reducing operational costs, especially from quarter 2 to quarter 4, with an average reduction of 12%.

Tidak hanya itu, inisiatif Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis UMKM melalui inovasi BerandaToko turut meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan keuangan dan perkembangan teknologi. Saat ini, BerandaToko memiliki lebih dari 17.000 merchant yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Not only that, but the Company's initiative in encouraging the growth of MSME businesses through BerandaToko innovation also increases public accessibility to financial services and technological developments. Currently, BerandaToko has more than 17,000 merchants spread throughout Indonesia.

Prospek Usaha di Masa Depan

Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cerah. Hal ini didasarkan pada proyeksi perekonomian nasional 2024 yang menurut berbagai lembaga internasional diprediksi akan mengalami pertumbuhan dua kali lipat dari pertumbuhan ekonomi global. Demikian juga dengan transformasi digital Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa tahun ke depan. Menurut studi Google, Temasek, Bain & Company, tingkat pertumbuhan ekonomi digital diperkirakan akan mencapai 19% CAGR mencapai US$130 miliar pada tahun 2023. Seluruh asumsi tersebut turut mendukung prospek usaha kami di masa depan.

Future Business Prospects

Looking ahead, we are optimistic that the Company will still have bright business prospects. This is based on projections for the national economy in 2024, which, according to various international institutions, is predicted to experience growth double that of global economic growth. Likewise, Indonesia's digital transformation is expected to continue in the next few years. According to a study by Google, Temasek, Bain & Company, the growth rate of the digital economy is estimated to reach 19% CAGR, reaching US$130 billion in 2023. All of these assumptions also support our business prospects in the future.

Untuk menyambut peluang bisnis di tahun depan, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat seluruh lini bisnis yang sudah ada. Selain itu, Perseroan berencana untuk menciptakan keterlibatan yang lebih kuat dengan konsumen kami dengan memanfaatkan layanan yang berdampak langsung kepada mereka, menerapkan pendekatan yang lebih proaktif dalam memanen benih yang telah kami tanam melalui kemitraan kami dalam beberapa tahun terakhir, dan mengembangkan bisnis kami untuk meningkatkan added value bagi para klien kami.

To welcome business opportunities next year, the Company continues to strive to strengthen all existing business lines. Additionally, the Company plans to create stronger engagement with our consumers by leveraging services that directly impact them, adopting a more proactive approach in harvesting the seeds we have planted through our partnerships in recent years, and growing our business to increase added value. Value for our clients.

Tata Kelola yang Baik

Selaras dengan upaya pengembangan bisnis yang dilakukan, kami senantiasa memastikan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada nilai dan prinsip keberlanjutan (sustainability). Menyadari hal tersebut, kami berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan best practices yang berlaku. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, kami optimis dapat menghasilkan nilai ekonomis jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan.

Good Governance

In line with our business development efforts, we always ensure that the management of the Company is carried out in accordance with applicable laws and regulations and is based on the values and principles of sustainability. Realizing this, we are committed to implementing good corporate governance in carrying out our operational activities in accordance with applicable best practices. By implementing good corporate governance, we are optimistic that we can generate sustainable long-term economic value for shareholders, investors and all stakeholders.

Sebagai upaya kami dalam mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2023 kami terus berupaya untuk menyempurnakan sistem dan praktik tata kelola perusahaan di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang mewakili para Pemegang Saham, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami selalu menjaga komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, serta melakukan rapat gabungan dengan mereka secara rutin sepanjang tahun. Direksi juga bekerja sama dengan Audit Internal untuk memastikan semua proses di Perseroan berlangsung lancar dan sesuai ketentuan serta. Sementara itu Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi dan pencapaian kinerja Perseroan telah dikomunikasikan dengan baik kepada regulator dan publik melalui keterlibatan yang produktif dengan media.

As our effort to optimize the implementation of good corporate governance, throughout 2023 we will continue to strive to perfect corporate governance systems and practices under the supervision of the Board of Commissioners representing the Shareholders, as well as committees under the Board of Commissioners. We always maintain effective communication with the Board of Commissioners and hold joint meetings with them regularly throughout the year. The Board of Directors also collaborates with Internal Audit to ensure that all processes in the Company run smoothly and in accordance with the provisions and regulations. Meanwhile, the Corporate Secretary ensures that all information and performance achievements of the Company have been well communicated to regulators and the public through productive engagement with the media.

Sebagai penutup, kami selaku jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja positif selama tahun 2023. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada karyawan kami yang telah berdedikasi tinggi dan bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, sehingga Perseroan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan di masa transisi ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada regulator dan otoritas terkait atas kerja sama dan bimbingan yang memungkinkan kami untuk berada di tempat kami hari ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra bisnis kami atas kepercayaan mereka atas produk dan layanan kami. Bersama-sama, kami akan terus berusaha untuk menyongsong tahun 2024 dengan pertumbuhan yang semakin solid.

In closing, we, as the Board of Directors, would like to express our gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for the support and direction provided so that the Company is able to record positive performance achievements during 2023. We also give our deepest appreciation to our employees, who have been highly dedicated and work hard to improve the Company's performance so that the Company is able to maintain its growth momentum during this transition period. Remember, we thank the regulators and relevant authorities for the cooperation and guidance that enabled us to be where we are today.

Lastly, we would like to thank our customers and business partners for their trust in our products and services. Together, we will continue to strive to welcome 2024 with increasingly solid growth.

Atas nama Direksi PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director

Jatis Mobile

3

Profil Perusahaan

Company Profile

PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA TBK

Sekilas Perusahaan

Company At A Glance

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Pusat
Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790

Telepon : +62 (21) 7940946
Email: corporatesecretary@jatis.com
Website: www.jatismobile.com

Riwayat Singkat

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta, berkantor pusat di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., kandidat Notaris, pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238204 pada tanggal 31 Januari 2003, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara,

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Pusat
Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790

Telepon : +62 (21) 7940946
Email: corporatesecretary@jatis.com
Website: www.jatismobile.com

Riwayat Singkat

The Company is headquartered in Jakarta, with its main office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta. The Company was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002, executed before Iman Immanuel Sinaga S.H., Notary candidate, representing Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notary in Jakarta ("Deed of Establishment"), which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") through Decree No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002. The Company has been registered in the Company Registration List at the South Jakarta City Registration Office under No. 090317238204 on January 31, 2003, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2247 dated March 21, 2003, from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment made based on the Statement Deed of Company Meeting Resolution No. 18 dated November 16, 2022, executed before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta.

yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03- 0314580 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000332 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002 (“Akta No. 18/2022” atau “Anggaran Dasar Perseroan”).

This amendment has obtained the approval of the Menkumham through Decree No. AHU-0083463.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Registration List under No. AHU-0231465.AH.01.11 of 2022 dated November 17, 2022. The amendment has also been notified to the Menkumham, as evidenced by (i) Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0314580 and (ii) Receipt of Notice of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0077344, both registered in the Company Registration List under No. AHU-0231465.AH.01.11 of 2022 dated November 17, 2022. The amendment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 000332 dated January 6, 2023, from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 002 ("Deed No. 18/2022" or "Company's Articles of Association").

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai Jatis Mobile (“Jamob” atau “Perseroan”) dengan kode emiten JATI, didirikan pada tahun 2002 dan bergerak dalam penyediaan solusi pengiriman pesan kelas dunia dan distribusi digital untuk semua industri. Perseroan berpengalaman selama 20 tahun fokus pada messaging solution dan application development. Per September 2022, Perseroan didukung oleh 209 talenta Indonesia. Pengalaman yang panjang tersebut tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Perseroan fokus pada pengembangan produk, tingkat keunggulan pelayanan, dan client satisfaction sebagai tolok ukur utama. Saat ini, Perseroan mengelola lebih dari 90 juta volume messaging service setiap bulannya. Lengkap dengan beragam solusi seperti Omni Channel, teknologi AI, Chatbot, Message Re-route, Chat Commerce, Sales Interactive Messaging, integrasi aplikasi pihak ketiga - Interoperability, dan First-Class Customer Services 24x7, sebagai bagian world best standard bagi klien-klien Perseroan..

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, known as Jatis Mobile ("Jamob" or "the Company"), was established in 2002 and operates in providing world-class messaging solutions and digital distribution for various industries. With 20 years of experience, the Company focuses on messaging solutions and application development. As of September 2022, the Company is supported by 209 Indonesian talents. This extensive experience is reflected in its client base, which consists of over 500 companies coming from different sectors, including Telecommunications, Financial Services (Banking, Insurance, Multi-Finance, Fin-Tech), Retail Distribution, Consumer Goods, e-commerce, Travel Services, Hospitality, Government, Logistics, and Automotive. The Company prioritizes product development, service excellence, and client satisfaction as its primary benchmarks. Currently, the Company manages more than 90 million monthly messaging service volumes. Equipped with various solutions, such as Omni Channel, AI technology, Chatbot, Message Re-route, Chat Commerce, Sales Interactive Messaging, third-party application integration - Interoperability, and First-Class Customer Services available 24x7, the Company adheres to world-class standards to meet the needs of its clients.

Visi Dan Misi

Vision And Mission



VISI

VISION

Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan yang lengkap (WhatsApp, SMS dan email), pengembangan aplikasi (chat commerce, custom development, AI dan Chatbot) dan pendistribusian digital di Asia Tenggara dengan berfokus pada inovasi teknologi berkelanjutan, efisiensi biaya operasional dan output, manajemen akun strategis, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

To become a leader in the dominant and sustainable market for comprehensive messaging solutions (WhatsApp, SMS, and email), application development (chat commerce, custom development, AI, and chatbots), and digital distribution in Southeast Asia, with a focus on sustainable technological innovation, operational cost efficiency and output, strategic account management, and maximizing shareholder value.

MISI

MISSION

Memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan operasional dan mengefektifkan peningkatan bisnisnya serta membuka akses bisnis dan membantu Pengembangan UMKM di Indonesia.

Providing the best solutions for companies in Indonesia to streamline their operations and enhance their business growth effectively, while also opening up business opportunities and assisting in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Perubahan Signifikan [C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan.

Significant Changes [C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan.

Kegiatan Usaha

Line Of Business

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 18 tanggal 16 November 2022 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); (iv) bidang telekomunikasi; (v) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya; dan (vi) perdagangan eceran piranti lunak (software)
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Utama;
    - Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk software aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
    - Menjalankan kegiatan usaha Jasa Sistem Komunikasi Data, mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan (Kode KBLI: 61922); dan

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 18 dated November 16, 2022 made before Rudy Siswanto, S.H. Notary in Jakarta, the Company adjusted its purpose and objectives and business activities in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020.

Following article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities primarily includes (i) information services activities; (ii) programming activities; (iii) computer consulting and YBDI (related) activities; (iv) telecommunications; (v) retail trade in computers and equipment; and (vi) retail trade-in software.
To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

1. Main business activities;
    - Operating business activities of Premium SMS Content Services, including services to provide content through cellular mobile networks whose fees are charged through a reduction in prepaid deposits or postpaid telephone bills of cellular mobile network customers. The provided content is any form of information that can be in the form of text, images, sound, animation, or a combination of all in digital form, including application software for download and premium SMS (KBLI Code: 61912);
    - Operating business activities of Data Communication System Services, including data communication system services that can be used for sending voice, images, data, information, and packages. This service is provided with guaranteed continuity, quality, and security (KBLI Code: 61922); and

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk subset dari AI seperti machine learning, natural language processing, expert system, dan subset AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

2. Kegiatan Usaha Penunjang;
   - Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413 (Kode KBLI: 62019);

- Conducts business activities of Artificial Intelligence-Based Programming Activities, including consulting followed by analysis and programming utilizing artificial intelligence (AI) technology including subsets of AI such as machine learning, natural language processing, expert systems, and other subsets of AI (KBLI Code: 62015).

2. Supporting Business Activities;
   - Other Computer Programming Activities business activities include consultancy related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems (other than those already covered in groups 62011 and 62015). This usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, solving problems, and creating software related to solving these problems. It also includes writing simple programs according to the needs of computer users. Designing the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages. Includes software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment. Similar software customization activities carried out as an integral part of software sales are included in sub-group 47413 (KBLI Code: 62019);

- Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641). (Kode KBLI: 63122);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software)mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (software) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk video games (Kode KBLI: 47413).

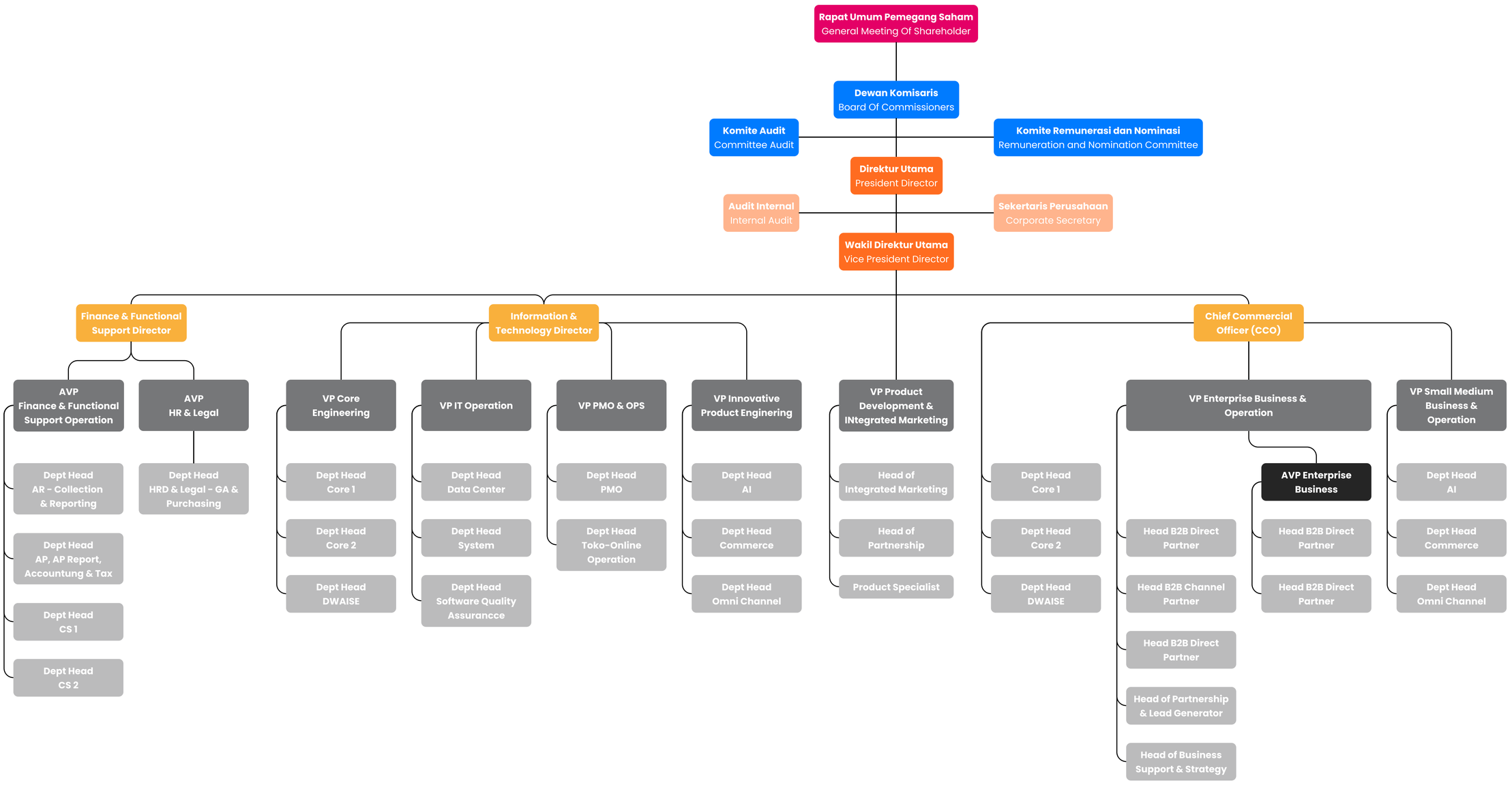
- Operating Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes, including the operation of websites with commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; operating websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly with commercial purposes; operation of digital platforms and/or web sites/portals that conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system means carried out with commercial purposes (profit) which include activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of such activities. This includes websites/portals and/or digital platforms that are commercial (for-profit) applications that are used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant collectors (marketplaces), digital advertising, and on-demand online services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) and Fintech payment services (6641). (KBLI code: 63122);
- Conducting business activities in the Retail Trade of Computers and Equipment, including retail trade business specializing in various kinds of computers, equipment and supplies (KBLI Code 47411); and
- Operating a Software Retail Trade business includes specialized retail trade-in software such as various software, including software for video games. (KBLI Code: 47413).

Struktur Organisasi

Organization Stucture

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

The following is the Company's organizational structure as of 31 December 2023:





Profile Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Computer Engineering dari Nanyang University Singapore pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997

Pengalaman Kerja :

- 1992 - 1995 : Senior of the Technology Integration Services - Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer - Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Sekarang : Komisaris - PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Sekarang : Komisaris Utama - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
- 2003 – Sekarang : Executive Chairman - Firium Solution (Asia Pacific), Pte,Ltd
- 2014 – Sekarang : Direktur - PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Sekarang : Direktur Utama - PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Sekarang : Chairman of the Board - Solution Exchange, Inc
- 2019 – Sekarang : Komisaris - PT Toko Pintar Jaya Berasama
- 2019 – Sekarang : Chairman of the Board - Cartera Interchange Corporation

Personal Data :

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor of Computer Engineering degree from Nanyang University Singapore in 1992. He has served as President Commissioner of the Company since 1997

Employment History :

- 1992 - 1995 : Senior of the Technology Integration Services - Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer - Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Sekarang : Komisaris - PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Sekarang : Komisaris Utama - PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
- 2003 – Sekarang : Executive Chairman - Firium Solution (Asia Pacific), Pte,Ltd
- 2014 – Sekarang : Direktur - PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Sekarang : Direktur Utama - PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Sekarang : Chairman of the Board - Solution Exchange, Inc
- 2019 – Sekarang : Komisaris - PT Toko Pintar Jaya Berasama
- 2019 – Sekarang : Chairman of the Board - Cartera Interchange Corporation

Profile Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



U Saefudin Noer

Komisaris Independen / Independent's Commissioner

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana dan Master di bidang Administrasi Science Department Faculty of Social and political Science dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. pada tahun 2006 memperoleh gelar Master di bidang Communication Management Faculty of Social and Political Science dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.

Pengalaman Kerja :

- 1993 – 1996 : Project Director IMPAC Integared Control System Inc USA, Pasific Rim Regional, Indonesia Office
- 2005 – 2009 : Business Director di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2009 – 2014 : Senior Vice President of Syariah Banking and Deputy Director CIMB Group
- 2014 – 2015 : Senior Vice President of Governance Relations PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 2015 – 2017 : President Comimisioner PT Pelindo Properti Indonesia dan Comimisioner PT Jasa Marga Tol Bali
- 2017 – 2018 : President Comimisioner PT Pelindo Daya Sejahtera dan President Comimisioner PT Pelindo Husada Citra
- 2017 – 2018 : President Comimisioner PT Portek Indonesia
- 2015 – 2018 : Finance Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2015 – 2020 : President Director Jasa Tirta II

Personal Data :

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta, obtained his Bachelor's degree and Master's degree in Administration Science Department Faculty of Social and political Science from the University of Indonesia in 1991. In 2006 obtained his Master's degree in Communication Management Faculty of Social and Political Science from the University of Indonesia. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2023.

Employment History :

- 1993 – 1996 : Project Director IMPAC Integared Control System Inc USA, Pasific Rim Regional, Indonesia Office
- 2005 – 2009 : Business Director di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2009 – 2014 : Senior Vice President of Syariah Banking and Deputy Director CIMB Group
- 2014 – 2015 : Senior Vice President of Governance Relations PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 2015 – 2017 : President Comimisioner PT Pelindo Properti Indonesia dan Comimisioner PT Jasa Marga Tol Bali
- 2017 – 2018 : President Comimisioner PT Pelindo Daya Sejahtera dan President Comimisioner PT Pelindo Husada Citra
- 2017 – 2018 : President Comimisioner PT Portek Indonesia
- 2015 – 2018 : Finance Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2015 – 2020 : President Director Jasa Tirta II

- 2015 – 2020 : President Comimisioner PT Pelindo Daya Sejahtera
- 2020 – 2021 : President Comimisioner PT Pelindo Marine Service
- 2020 – 2021 : President Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2023 – Sekarang : Komisaris Independen – PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

- 2015 – 2020 : President Comimisioner PT Pelindo Daya Sejahtera
- 2020 – 2021 : President Comimisioner PT Pelindo Marine Service
- 2020 – 2021 : President Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2023 – Sekarang : Komisaris Independen – PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Profile Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai Founder dan Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Pengalaman Kerja :

- 1990 - 1996 : Standard Chartered Bank – Manager
- 1996 – 2000 : Bank Bali – Chief General Manager
- 2000 – 2003 : Jatis Solution – Direktur
- 2019 – Sekarang : PT Pintar Cari Usaha – Founder2019 – Sekarang : PT Jasa Kelola Asia – Komisaris, Founder

Personal Data :

Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta, and holds a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from the University of Indonesia in 1990. He has served as Founder and President Director of the company since 2003.

Employment History :

- 1990 - 1996 : Standard Chartered Bank – Manager
- 1996 – 2000 : Bank Bali – Chief General Manager
- 2000 – 2003 : Jatis Solution – Direktur
- 2019 – Sekarang : PT Pintar Cari Usaha – Founder2019 – Sekarang : PT Jasa Kelola Asia – Komisaris, Founder

Profile Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Asrul Abdillah Ali

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Pengalaman Kerja :

- 1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang – Direct Sales Officer
- 1995 – 2001 : Bank Bali – Area Manager
- 2001 – 2001 : Bank CIC International – Department Head
- 2002 – 2002 : PT Jati Piranti Solution – Assistant Vice President
- 2002 – 2003 : Citibank – Payment Channel Manager
- 2003 – 2006 : Karya Kita Group – Deputy Director
- 2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President
- 2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager FSI / COO of Infoconnect
- 2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Marketing Officer
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Commercial Officer
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Wakil Direktur Utama

Personal Data :

Warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Employment History :

- 1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang – Direct Sales Officer
- 1995 – 2001 : Bank Bali – Area Manager
- 2001 – 2001 : Bank CIC International – Department Head
- 2002 – 2002 : PT Jati Piranti Solution – Assistant Vice President
- 2002 – 2003 : Citibank – Payment Channel Manager
- 2003 – 2006 : Karya Kita Group – Deputy Director
- 2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President
- 2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager FSI / COO of Infoconnect
- 2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Marketing Officer
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Chief Commercial Officer
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Wakil Direktur Utama

Profile Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Adrianus Yose Hartono

Direktur Perseroan / Company's Director

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Programmer
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Unit Head of Operation Engineering
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Department Head of Operation Engineering
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - GM IT Operation
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Associate Director of IT
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Teknologi

Personal Data:

Indonesian citizen, 41 years old, residing in Jakarta with a Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 2003. He has served as Director of the company since 2021

Employment History :

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Programmer
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Unit Head of Operation Engineering
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Department Head of Operation Engineering
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - GM IT Operation
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Associate Director of IT
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Teknologi

Profile Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Yuliana

Direktur Perseroan / Company's Director

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager Finance
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Associate Finance Director
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Keuangan

Personal Data :

Indonesian citizen, 42 years old, residing in Jakarta with a Bachelor's degree in Accounting from Pelita Harapan University in 2003. Has served as Director of the company since 2021.

Employment History :

- 2003 - 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – General Manager Finance
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk – Associate Finance Director
- 2021 – Sekarang : PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk - Direktur Keuangan

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Khususnya di industri yang digital, kualitas sumber daya manusia krusial untuk memenangkan persaingan, sehingga manajemen menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusianya dengan memberikan pelatihan dasar mencakup keahlian individu hingga kerja sama tim.

Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan.

Sejumlah 265 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2023. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2023 adalah sebagai berikut:

a. Komposisi Karyawan Bedasarkan Jabatan

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Direksi	4	2,6%	4	1,6%	4	1,5%
VP	6	3,9%	12	4,8%	9	3,4%
Manager	23	14,9%	21	8,5%	34	12,9%
Staff	121	78,6%	211	85,1%	218	82,2%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

b. Komposisi Karyawan Bedasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Pria	99	64,2%	181	72,9%	194	73,2%
Wanita	55	35,8%	67	27,1%	71	26,8%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Khususnya di industri yang digital, kualitas sumber daya manusia krusial untuk memenangkan persaingan, sehingga manajemen menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusianya dengan memberikan pelatihan dasar mencakup keahlian individu hingga kerja sama tim.

Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan.

Sejumlah 265 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2023. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2023 adalah sebagai berikut:

a. Workforce Profile By Position

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Composition	Total	Composition
Directors	4	2,6%	4	1,6%	4	1,5%
VP	6	3,9%	12	4,8%	9	3,4%
Manager	23	14,9%	21	8,5%	34	12,9%
Staff	121	78,6%	211	85,1%	218	82,2%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

b. Workforce Profile By Gender

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Composition	Total	Composition
Male	99	64,2%	181	72,9%	194	73,2%
Woman	55	35,8%	67	27,1%	71	26,8%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

c. Komposisi Karyawan Bedasarkan Usia

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
< 20 tahun	0	0%	0	0%	0	0%
21 - 30 tahun	73	47,5%	148	59,7%	165	62,4%
31 - 40 tahun	52	33,7%	68	27,4%	76	28,7%
41 - 50 tahun	27	17,5%	29	11,7%	19	7,3%
> 51 tahun	2	1,3%	3	1,2%	4	1,6%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

c. Workforce Profile By Age

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Composition	Total	Composition
< 20 years	0	0%	0	0%	0	0%
21 - 30 years	73	47,5%	148	59,7%	165	62,4%
31 - 40 years	52	33,7%	68	27,4%	76	28,7%
41 - 50 years	27	17,5%	29	11,7%	19	7,3%
> 51 years	2	1,3%	3	1,2%	4	1,6%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

d. Komposisi Karyawan Bedasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Pascasarjana dan Sarjana	147	95,5%	232	93,5%	241	91%
Diploma	4	2,6%	12	4,9%	20	7,5%
SMA / SMK	3	1,9%	4	1,6%	4	1,5%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

d. Workforce Profile By Lavel of Education

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Komposisi	Total	Composition
Postgraduate & Undergraduate	147	95,5%	232	93,5%	241	91%
Associate Degree	4	2,6%	12	4,9%	20	7,5%
High School	3	1,9%	4	1,6%	4	1,5%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

e. Komposisi Karyawan Bedasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Karyawan Tetap	67	43,5%	63	25,4%	77	29%
Karyawan Kontrak	87	56,5%	185	74,6%	188	71%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

e. Workforce Profile By Employment Status

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Komposisi	Total	Composition
Permanent Employees	67	43,5%	63	25,4%	77	29%
Contract Employees	87	56,5%	185	74,6%	188	71%
Total	**154**	**100%**	**248**	**100%**	**265**	**100%**

f. Komposisi Karyawan Bedasarkan Perputaran Karyawan

Uraian	2021		2021		2021	
	Total	Komposisi	Total	Komposisi	Total	Komposisi
Jumlah SDM	154	100%	248	100%	265	100%
Jumlah SDM Masuk	43	58,1%	127	77,9%	191	53,1%
Jumlah SDM Keluar	31	41,9%	36	22,1%	169	46,9%
Total	**74**	**100%**	**163**	**100%**	**360**	**100%**

f. Workforce Profile By Employee Turnover Rate

Description	2021		2021		2021	
	Total	Composition	Total	Komposisi	Total	Composition
Number of Human Resources	154	100%	248	100%	265	100%
Number of incoming	43	58,1%	127	77,9%	191	53,1%
Number of Outgoing	31	41,9%	36	22,1%	169	46,9%
Total	**74**	**100%**	**163**	**100%**	**360**	**100%**

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham

Berikut adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra per tanggal 31 Desember 2023:

a. Pemegang Saham Perseroan

Nama	Tipe	Jumlah	Presentase
PT Jati Piranti Solusindo	Lebih dari 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	Lebih dari 5%	522.000.000	16%
Jusuf Sjariffudin	Komisaris Utama	5.000	0%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	652.504.300	20%

b. Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%

Nama	Type	Jumlah	Presentase
PT Jati Piranti Solusindo	Lebih dari 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	Lebih dari 5%	522.000.000	16%

c. Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
Jusuf Sjariffudin	Komisaris Utama	5.000	0%
U Saefudin Noer	Komisaris Independen	-	-
Erik Rivai Ridzal	Direktur Utama	-	-
Asrul Abdillah Ali	Wakil Direktur Utama	-	-
Adrianus Yose Hartanto	Direktur	-	-
Yuliana	Direktur	-	-

Shareholders

The following is a list of shareholders and ownership percentages based on records from the Securities Administration Bureau PT Bima Registra as of December 31, 2023:

a. Shareholders of the Company

Nama	Type	Number of Shares	Precentage
PT Jati Piranti Solusindo	More Than 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	More Than 5%	522.000.000	16%
Jusuf Sjariffudin	President Commissioner	5.000	0%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	652.504.300	20%

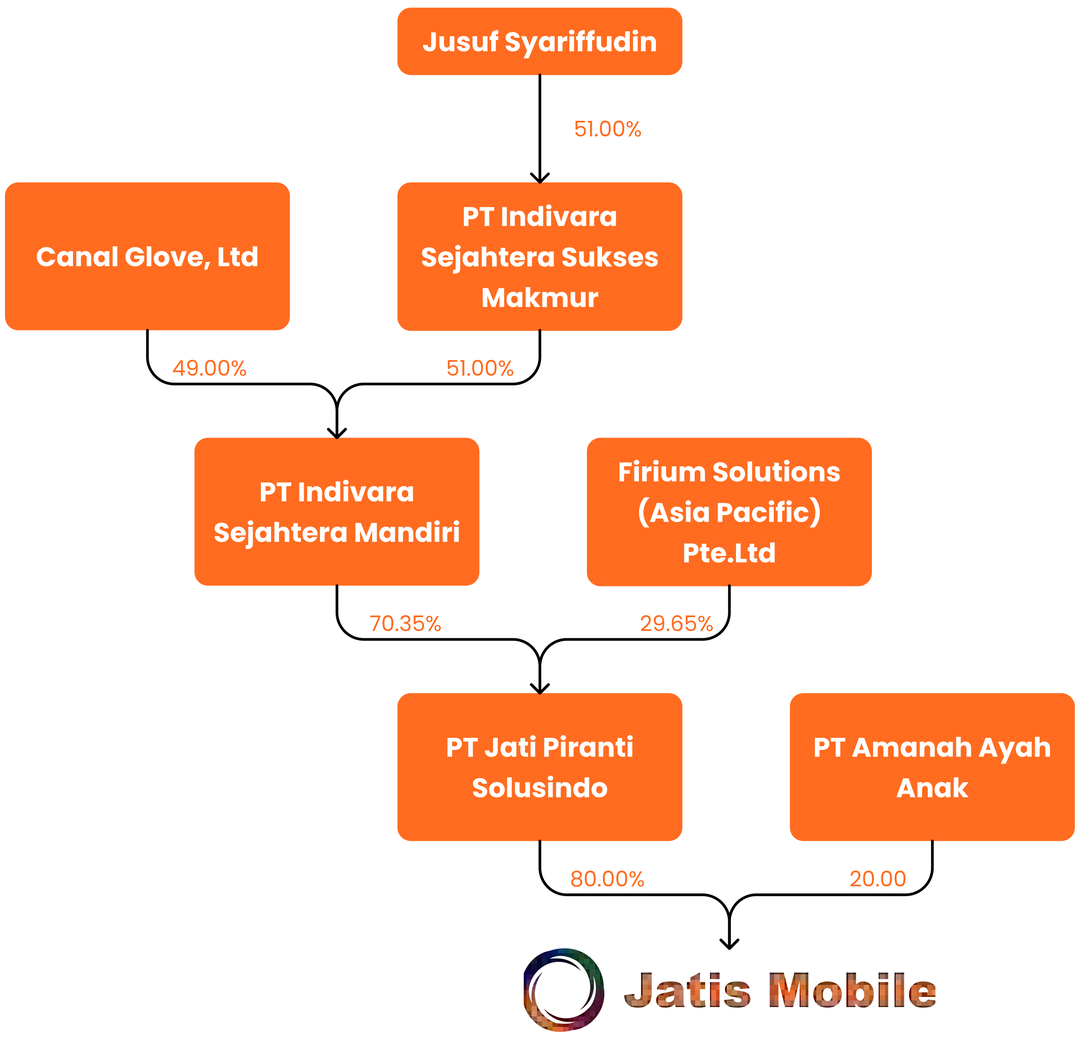
b. Shareholders with Stake of More Than 5%

Nama	Type	Number of Shares	Precentage
PT Jati Piranti Solusindo	More Than 5%	2.088.000.000	64%
PT Amanah Ayah Anak	More Than 5%	522.000.000	16%

c. Share Ownership by Members of the BOD & BOC

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
Jusuf Sjariffudin	President Commissioner	5.000	0%
U Saefudin Noer	Independent Commissioner	-	-
Erik Rivai Ridzal	President Director	-	-
Asrul Abdillah Ali	Vice President Director	-	-
Adrianus Yose Hartanto	Director	-	-
Yuliana	Director	-	-

d. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

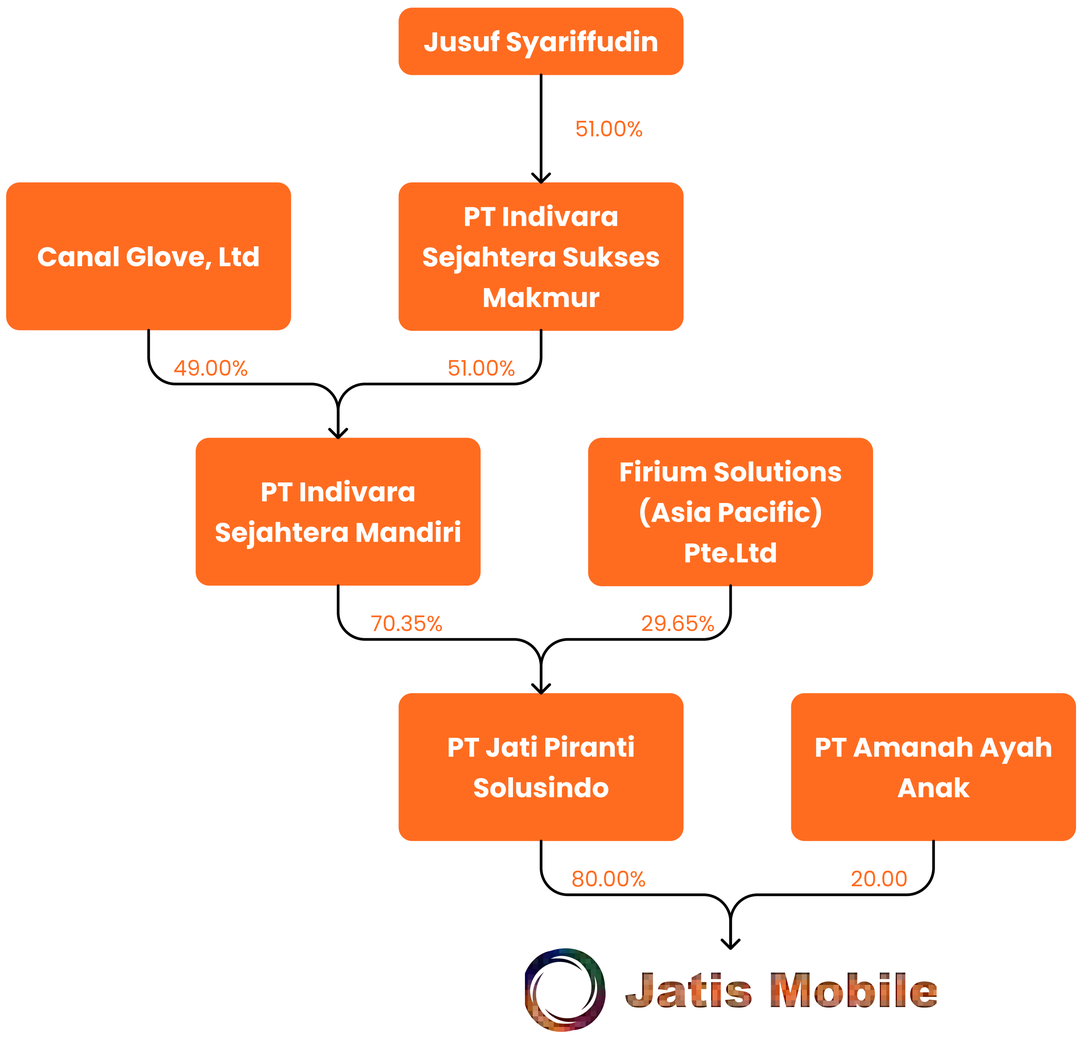


e. Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Berdasarkan Akta 18/2022 Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin, penetapan tersebut telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 3/ POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Pemilik manfaat Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("Perpres 13/2018"). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 5 April 2022.

d. Structure of Company Share Ownership



e. Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Based on Deed 18/2022, the controlling shareholder of the company is Jusuf Sjariffudin, such determination has been fulfilled and is in accordance with the provisions of POJK No. 3/ POJK.4/2021 about the conduct of activities in the capital market.

The beneficial owner of the company is Jusuf Sjariffudin as referred to in Article 4 paragraph (1) letter (f) of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Criminal Acts of Money Laundering and Criminal Acts of Terrorism Eradication ("Perpres 13/2018"). The company has fulfilled the reporting obligations as required in the provisions of Perpres 13/2018 and Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 15 of 2019 concerning Procedures for Implementing the Principles of Recognizing Beneficial Owners of Corporations on April 5, 2022.

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 8 Mei 2023, dengan rincian pencatatan saham sebagai berikut:

Jenis Pencatatan	Penawaran Umum Perdana
Tanggal Pencatatan	8 Mei 2023
Jumlah Saham yang Dicatatkan	3.262.500.000
Nilai Nominal	Rp20 per saham
Harga Penawaran	Rp100 per saham
Tempat Pencatatan	Bursa Efek Indonesia
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki efek lainnya selain saham per akhir tahun 2023.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum mengikuti keanggotaan asosiasi industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Kronologi Pencatatan Saham

The company conducted an Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange, on May 8, 2023, with the following listing details:

Listing Type	Initial Public Offering
Listing Date	8 Mei 2023
Total Number of Shares Listed	3.262.500.000
Nominal Value	Rp20 per share
Offering Price	Rp100 per share
Listing Venue	Indonesia Stock Exchange
Lead Underwrites	PT KGI Sekuritas Indonesia and PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Pencatatan Efek Lainnya

The company has no securities other than shares as of the end of 2023

Keanggotaan Pada Asosiasi

Until the end of 2023, the company has not joined any industry associations, either on a national or international level.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik: KAP Anwar & Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi
Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750 / Email : info@anwar-rekan.com

No. STTD : STTD.AP – 422/PM.22/2018
Tanggal STTD : 9 Februari 2018
Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : AP.1164

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. AR/P/195/22 tanggal 9 September 2022.

Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan public merencanakan dan elaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Public Accountant: KAP Anwar & Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi
Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750 / Email : info@anwar-rekan.com

No. STTD: STTD.AP – 422/PM.22/2018
STTD Date: February 9, 2018
Association: Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Association Membership: AP.1164

Letter of Appointment from the Company: No. AR/P/195/22 on September 9, 2022

Main Duties: Carry out audits based on audit standards set by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require public accountants to plan and carry out audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.
An audit conducted by a public accountant includes an examination on a test basis of evidence that supports the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.

Konsultan Hukum: Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto)

Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311 / Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

No. STTD : STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
Tanggal STTD : 14 Februari 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi : 201209

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 tanggal 1 September 2022.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Law Firm: Genio Atyanto & Partners (it was named after Nasoetion & Atyanto)

Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311 / Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

No. STTD: STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
STTD Date: Februari 14, 2023
Association: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Association Membership: 201209

Letter of Appointment from the Company: No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 on September 1, 2022

Main Duties: Conduct examination and research from a legal perspective, provide legal examination reports, provide legal opinion on the legal aspects concerning the company and the Initial Public Offering to be conducted in accordance with Professional Standards and Capital Market Regulations to implement transparency practice.

Notaris : Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I Nomor 18
Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610 / Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

No. STTD : STTD.N-131/PM.2/2018
Tanggal STTD : 16 Juni 2018
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : No. 1512219681031

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 42/NOT/RS/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021

Tugas Pokok : Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Notary: Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I Nomor 18
Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610 / Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

No. STTD: STTD.N-131/PM.2/2018
STTD Date: 16 Juni 2018
Association: Ikatan Notaris Indonesia
No. Association Membership: No. 1512219681031

Letter of Appointment from the Company: No. 42/NOT/RS/XII/2021 on December 24, 2021

Main Duties: Attend meetings to discuss all aspects of the Initial Public Offering, except meetings that concerning financial aspects and pricing and marketing strategies; preparing and making marketing strategy; preparing and drafting deeds related to Initial Public Offering such as the securities underwriting agreement.

Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

Satrio Tower Lantai 9 A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62 21 2598 4818 / Fax : +62 21 2598 4819
Email : ipo@bimaregistra.co.id

No. Izin Usaha : KEP-36/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha : 8 Agustus 2014
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 557/BIMA/BID/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham.

Share Registrar : PT Bima Registra

Satrio Tower Lantai 9 A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62 21 2598 4818 / Fax : +62 21 2598 4819
Email : ipo@bimaregistra.co.id

Business License Number: KEP-36/D.04/2014
Date of Business License: Agustus 8, 2014
Association: Indonesia Securities Administration Bureau Association

Letter of Appointment from the Company: No. 557/BIMA/BID/XII/2021 on December 15, 2021

Main Duties: Duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau in this Public Offering in accordance with Professional Standards and Capital Market Regulations to administer the subscription of Shares

Informasi Pada Situs Web

Informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut;

Uraian	Ketersediaan	Keterangan
Informasi Pemegang Saham	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-pemegang-saham/
Struktur Organisasi	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/
Analisis Kinerja Keuangan	Ada	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Kode Etik	Ada	https://jatismobile.com/id/tata-kelola-perusahaan-2/
Rapat Umum Pemegang Saham	Ada	https://jatismobile.com/id/rups/
Laporan Keuangan Tahunan	Ada	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Ada	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/

Informasi Pada Situs Web

The information displayed on the company's website is in accordance with the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. The information is disclosed in the following table;

Description	Availability	Description
Shareholder Information	Available	https://jatismobile.com/shareholder-information/
Organization Structure	Available	https://jatismobile.com/elementor-4939/
Financial Performance Analysis	Available	https://jatismobile.com/elementor-4939/
Code of ethics	Available	https://jatismobile.com/corporate-governance/
General meeting of shareholders	Available	https://jatismobile.com/general-meeting-of-shareholders/
Annual Financial Report	Available	https://jatismobile.com/id/laporan-tahunan-presentasi/
Board of Commissioners and Board of Directors Profile	Available	https://jatismobile.com/id/informasi-perusahaan/

Jatis Mobile

4

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Tinjauan Ekonomi Dan Industri

Economic And Industry Overview

Perekonomian global tahun 2023 dipenuhi dengan risiko dan ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika negara-negara maju. Amerika Serikat, Tiongkok, dan negara-negara Eropa menghadapi ancaman inflasi, tingginya suku bunga, dan tekanan fiskal yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu kondisi geopolitik, seperti perang Ukraina-Rusia, Israel-Palestina, serta ketegangan hubungan Tiongkok-Taiwan, memberikan sentimen global negatif yang menimbulkan risiko penurunan terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan volatilitas di sektor keuangan.

Global risks and uncertainties in 2023 continue to be influenced by the dynamics of developed countries, exerting an impact on the international landscape. The United States, China, and European countries faced inflation threats, high interest rates, and fiscal pressures casting shadows over economic weakening. Meanwhile, geopolitical conditions, such as the Ukraine-Russia war, the Israel-Palestine conflict, and tensions between China and Taiwan, instilled negative global sentiment, posing risks of a downturn in economic growth prospects and financial sector volatility.

Pada 2024, mengutip data dari Kemenkeu, International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, sedangkan Bank Dunia memprediksi ekonomi hanya tumbuh 2,4% (sumber: kemenkeu.go.id).

Citing data from the Ministry of Finance, the International Monetary Fund (IMF) (2024) projected global economic growth at 3.1%, while the World Bank predicted growth at only 2.4% (source: kemenkeu.go.id).

Namun di tengah pelemahan global, menurut tinjauan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 masih relatif cukup baik di angka 5,05%. Pertumbuhan terutama didukung oleh kenaikan ekspor, peningkatan investasi bangunan, dan dampak positif pelaksanaan Pemilu. Berdasarkan lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi 2023 antara lain ditopang oleh LU yang terkait mobilitas seperti Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat terjadi di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan dan Jawa (sumber: bi.go.id).

However, amidst global weakness, according to Bank Indonesia's assessment, Indonesia's economic growth in 2023 remained relatively strong at 5.05%. Increases in exports, investment in construction, and the positive impact of the election primarily supported growth. Based on sectors, economic growth in 2023 was bolstered by industries related to mobility, such as Wholesale and Retail Trade, Transportation and Warehousing, Information and Communication, as well as Accommodation and Food Service Activities. Robust national economic growth occurred in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan and Java (source: bi.go.id).

Sehingga ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan dipengaruhi oleh membaiknya ekspor, tetap kuatnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun pemerintah, dan investasi. Dengan didukung positifnya keyakinan pelaku ekonomi, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 tetap pada kisaran 4,7-5,5% (sumber: bi.go.id).

Therefore, moving forward, Indonesia's economic growth will continue to be influenced by improved exports, sustained strong domestic demand, private consumption and government, and investment. With positive economic sentiment among economic actors, Bank Indonesia predicts economic growth in 2024 to remain at 4.7-5.5% (source: bi.go.id).

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Company Performance Highlights

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dengan situasi ekonomi tidak menentu yang terjadi sehingga menyebabkan banyak investor yang menahan diri dan mengambil sikap wait and see dan hal tersebut sedikit banyak telah mempengaruhi bisnis Perseroan di tahun 2023. Tetapi sebagai Perusahaan yang telah berdiri selama lebih dari 20 tahun telah mengalami ups and down dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan terbukti berhasil bangkit dan melewati tantangan maupun hambatan yang dihadapi dengan kemampuan adaptasi yang yang baik di market dengan catatan positif Perseroan, yakni kenaikan pertumbuhan pendapatan layanan WhatsApp sebesar 12% pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak lepas dari pertumbuhan traffic WhatsApp yang mengalami peningkatan 34% pada 2023.

2023 is a year full of challenges for the Company. The uncertain economic situation caused many investors to hold back and take a wait-and-see attitude, which has more or less affected the Company's business in 2023. However, as a company that has been around for more than 20 years of experiencing ups and downs in its business journey, the Company has proven successful in rising and overcoming the challenges and obstacles faced with good adaptability in the market with the Company's positive record, namely an increase in WhatsApp service revenue growth of 12% in 2023 from previously. This increase cannot be separated from the growth of WhatsApp traffic, which will increase by 34% in 2023. In line with this, the Company's revenue from SMS Broadcast also experiences positive improvements every quarter, especially growth of 36% in Q4 compared to Q3 2023.

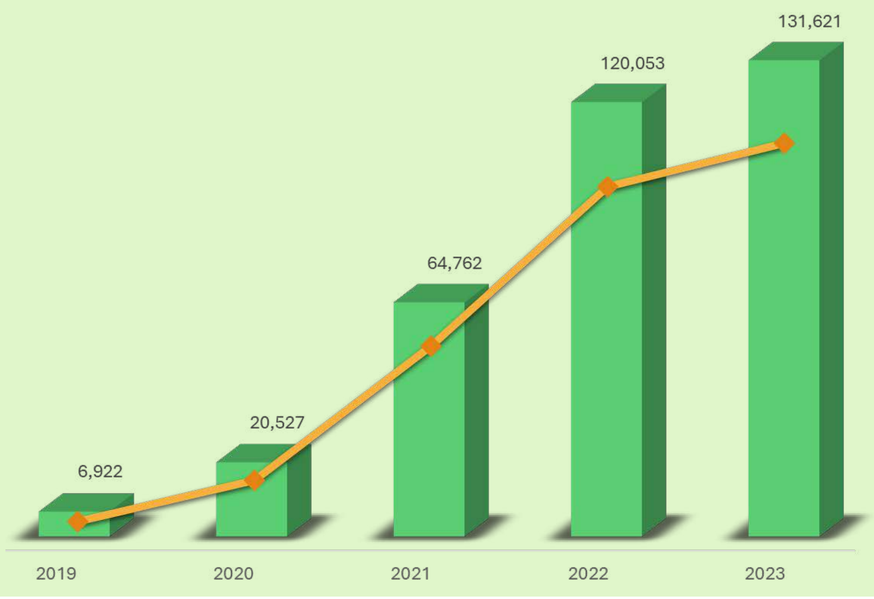
↑ 12%

Pertumbuhan Pendapatan Layanan WhatsApp (YoY) / WhatsApp Services Revenue Growth (YoY)

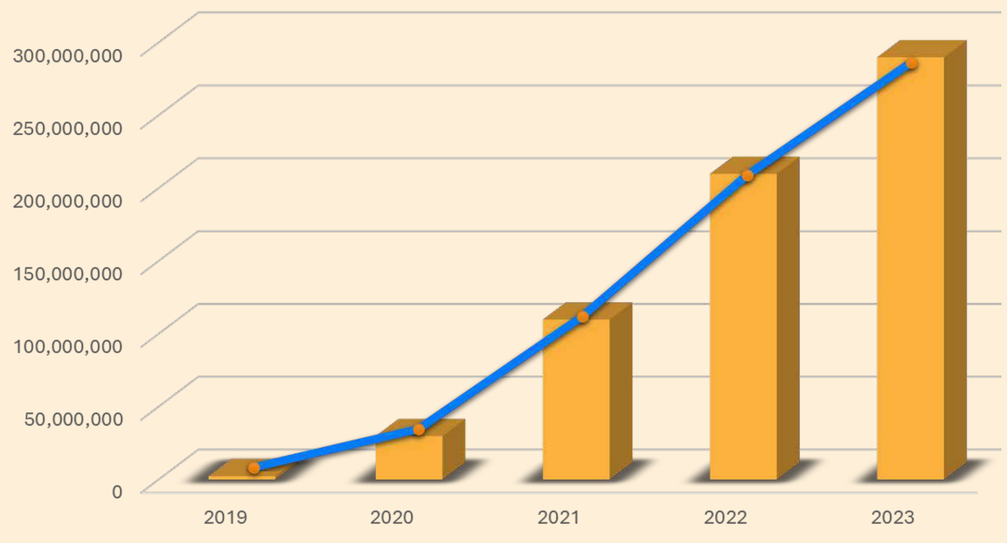
↑ 34%

Pertumbuhan Traffic WhatsApp (YoY) / WhatsApp Traffic Growth (YoY)

Pendapatan Layanan WhatsApp (Dalam Juta Rupiah) / WhatsApp Service Revenue (In Million Rupiah)



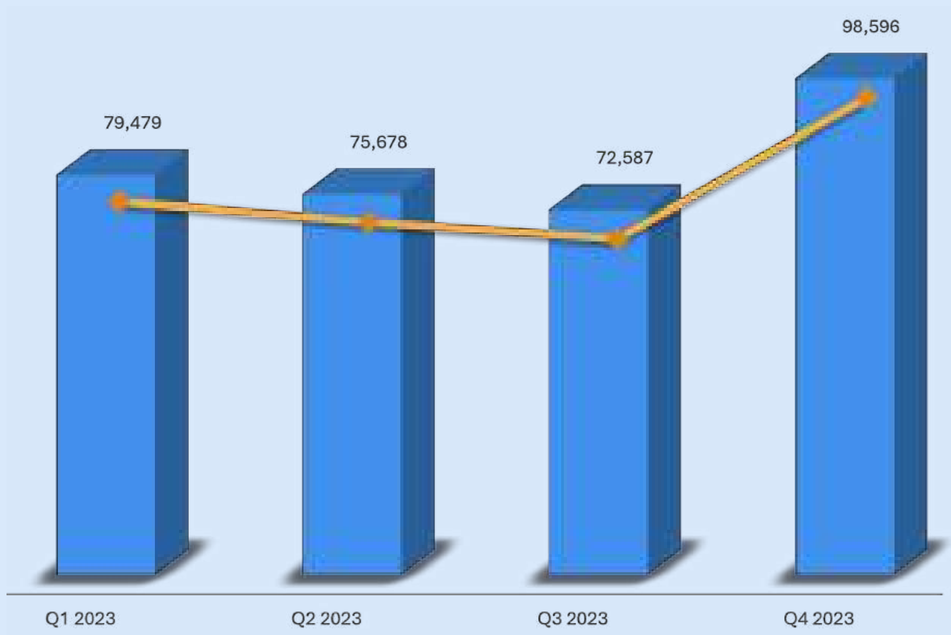
Traffic WhatsApp



Sejalan dengan itu, pendapatan Perseroan dari SMS Broadcast juga mengalami perbaikan positif setiap kuartalnya, terutama pertumbuhan sebesar 36% di Q4 dibanding Q3 2023.

Sejalan dengan itu, pendapatan Perseroan dari SMS Broadcast juga mengalami perbaikan positif setiap kuartalnya, terutama pertumbuhan sebesar 36% di Q4 dibanding Q3 2023.

Pendapatan Layanan SMS Broadcast (Dalam Juta Rupiah) / SMS Broadcast Service Revenue (In Million Rupiah)



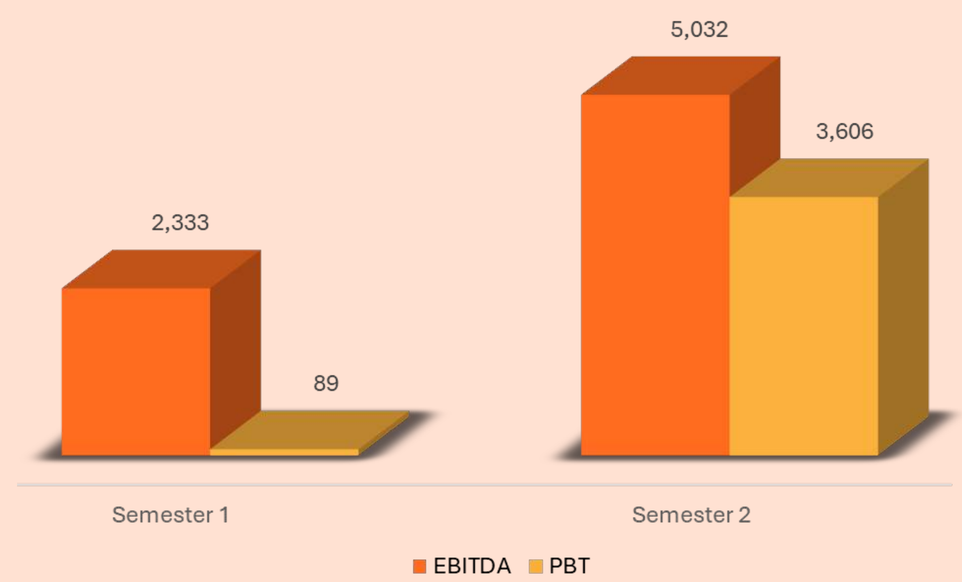
↑ 36%

Kenaikan Pendapatan SMS Broadcast Di Q4 Dibanding Q3 2023 / Increase In SMS Broadcast Revenue In Q4 Compared To Q3 2023

Catatan positif lainnya dari Perseroan adalah terjadinya peningkatan EBITDA di Semester 2 sebesar 116% dibanding Semester 1 2023. Laba sebelum pajak Perseroan di Semester 2 juga mengalami lonjakan secara signifikan sebesar 3941% dari Semester 1 2023. Demikian pula dengan posisi saldo kas bank yang mengalami pertumbuhan sebesar 17% di Semester 2, dibandingkan Semester sebelumnya.

Another positive note from the Company is the increase in EBITDA in Semester 2 by 116% compared to Semester 1, 2023. The Company's profit before tax in Semester 2 also experienced a significant jump of 3,941% from Semester 1, 2023. Likewise, the bank's cash balance position experienced growth. By 17% in Semester 2, compared to the previous semester.

EBITDA Dan Laba Sebelum Pajak (Dalam Juta Rupiah) / EBITDA And Profit Before Tax (In Million Rupiah)



↑ 116%

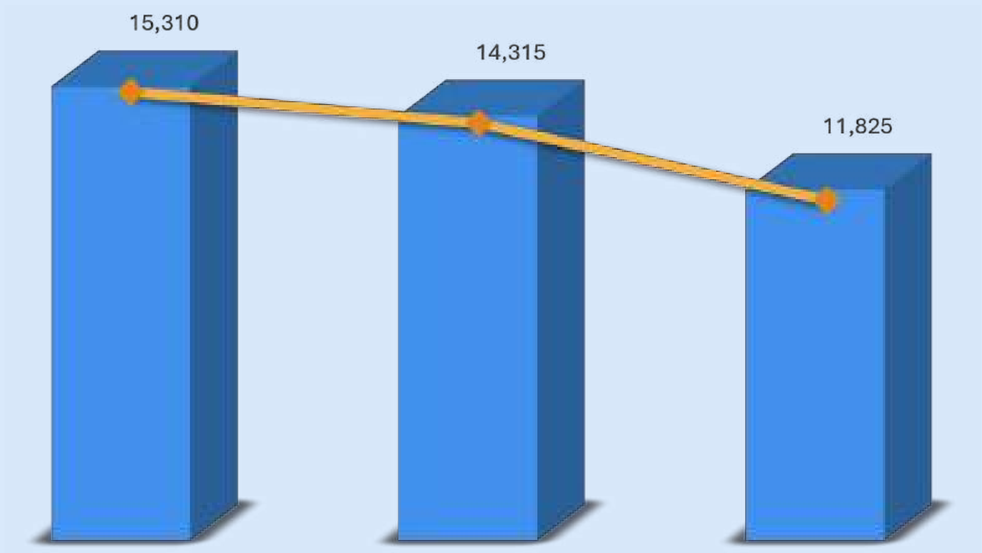
Peningkatan EBITDA Semester 2 2023 / Increase In EBITDA Semester 2 2023

↑ 3941%

Peningkatan Laba Sebelum Pajak Perseroan Di Semester 2 2023 / Increase In Company Profit Before Tax In Semester 2 2023

Sementara itu, keberhasilan kebijakan dari manajemen dalam melakukan efisiensi di berbagai lini yang telah diterapkan, mempengaruhi biaya operasional Perseroan yang mengalami penurunan sejak Q2 hingga Q4 2023 dengan rata-rata penurunan sebesar 12%. Sebagai perusahaan teknologi penyedia solusi lengkap layanan perpesanan (WhatsApp, SMS, email), chat commerce, custom development, AI, dan Chatbot, pertumbuhan ini menjadi fondasi bagi perkembangan Perseroan di masa depan.

Penurunan Biaya Operasional (Dalam Juta Rupiah) / Reduced Operational Costs (In Million Rupiah)



Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah rebate layanan WhatsApp dari Meta yang tidak lagi dinikmati seperti pada 2022. Tetapi Perseroan justru berhasil mencatat kenaikan volume transaksi sebesar 34%. Atas pencapaian itu, Perseroan tetap optimistis menghadapi tahun 2024 karena dedikasi yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, dan komitmen terhadap kualitas.

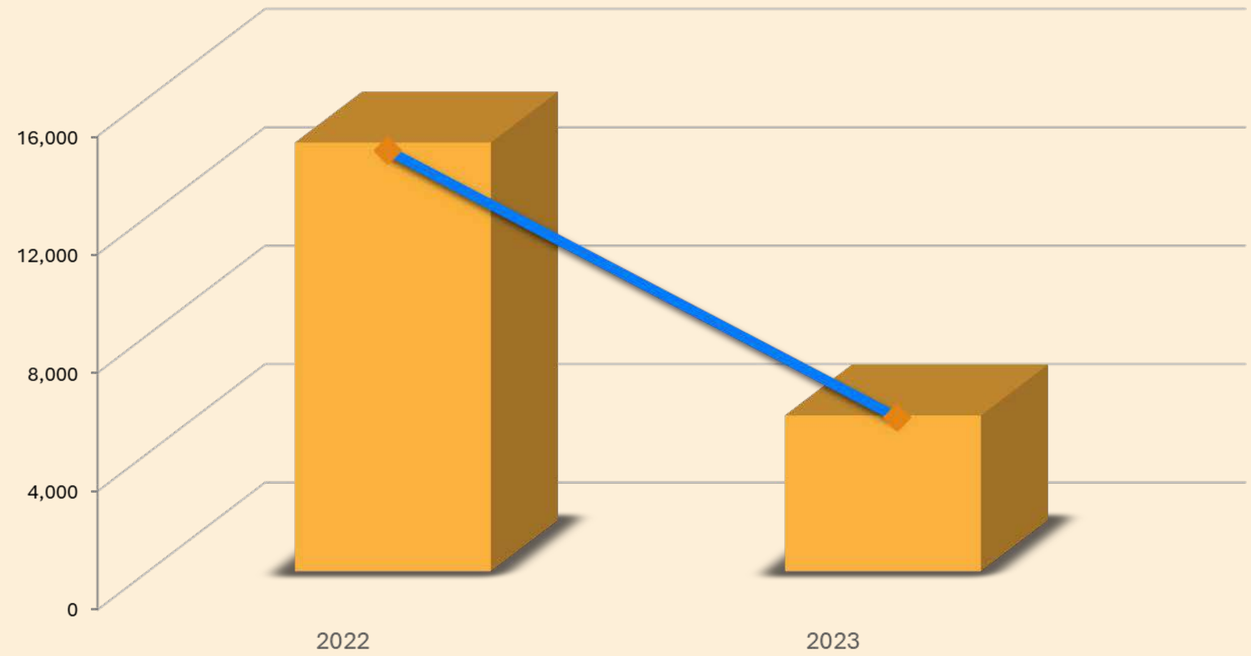
Meanwhile, the success of management policies in implementing efficiency in various lines has influenced the Company's operational costs, which have decreased from Q2 to Q4 2023 with an average decrease of 12%. As a technology company providing complete solutions for messaging services (WhatsApp, SMS, email), chat commerce, custom development, AI, and chatbot, this growth is the foundation for the Company's future development.

↓ 12%

Rata-Rata Penurunan OPEX Q2 - Q4 2023 / Average Decrease In OPEX Q2 - Q4 2023

One of the challenges faced by the Company is the WhatsApp service rebate from Meta, which has yet to be enjoyed as it was in 2022. However, the Company has recorded an increase in transaction volume of 34%. Due to this achievement, the Company remains optimistic about facing 2024 due to its strong dedication, continuous innovation, and commitment to quality.

Rebate WhatsApp (Dalam Juta Rupiah / In Milion Rupiah)



Di penghujung 2023, Perseroan berhasil mendapatkan klien korporasi baru sebanyak 147 klien, terutama berasal dari sektor industri financial services, ecommerce, dan consumer goods. Angka tersebut melengkapi 565 klien korporasi yang telah ada sebelumnya. Ini adalah bukti kepercayaan yang tinggi terhadap Perseroan dalam menghadirkan solusi inovatif untuk mendorong pertumbuhan industri dan transformasi digital di Indonesia.

At the end of 2023, the Company succeeded in getting 147 new corporate clients, mainly from the financial services, e-commerce, and consumer goods industry sectors. This figure complements the 565 corporate clients that previously existed. This is proof of the Company's high trust in presenting innovative solutions to encourage industrial growth and digital transformation in Indonesia.



Perseroan juga mencatatkan kinerja positif dari small medium business melalui inovasi BerandaToko, dengan meraih penghargaan special award kategori Produk dan Model Bisnis dari IDX Channel dalam acara “Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2023”.

The company also recorded positive performance from small medium businesses through BerandaToko innovation, by winning a special award in the Product and Business Model category from IDX Channel at the "2023 Indonesian Innovation Award Award".

Kerja Sama Strategis Di Segmentasi Bisnis Perseroan

Strategic Cooperation In Company Business Segmentation

Dalam upaya untuk memperkuat posisi di pasar, Perseroan telah melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik yang dibutuhkan klien korporasi. Berdasarkan temuan tersebut, Perseroan memutuskan untuk membagi segmen pangsa bisnis menjadi dua kategori utama: enterprise business dan small medium business.

To strengthen its position in the market, the Company has carried out market analysis to identify the needs and characteristics required by corporate clients. Based on these findings, the Company divided its business share segments into two main categories: enterprise business and small medium business.

Pemisahan kategori segmen pangsa bisnis ini diharapkan akan membantu Perseroan dalam memberikan layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih terfokus kepada pelanggan di kedua kategori pangsa tersebut. Langkah ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di setiap tahunnya.

Separating business share segment categories will help the Company provide better, more efficient and more focused services to customers in both categories. This step will also enable the Company to design marketing strategies that are more targeted and optimize available resources each year.

Adapun Perseroan dalam memperkuat komitmen tersebut telah melakukan kerja sama strategis sebagai berikut;

To strengthen this commitment, the Company has carried out the following strategic collaborations;

a. Enterprise Business

Perseroan melihat penggunaan teknologi cloud di perusahaan-perusahaan di Tanah Air masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan transformasi digital, sementara layanan cloud services masih relatif mahal di pasaran. Tetapi bisnis di Indonesia terus tumbuh dan berkembang sehingga para pelaku bisnis membutuhkan infrastruktur TI yang dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena alasan dan untuk mencapai hal tersebut, sejak September 2023 Perseroan telah memasuki pengembangan usaha di sektor cloud services dan sektor fitur-fitur produk, seperti SuperAPP dan e-KYC (Electronic Know Your Customer).

a. Enterprise Business

The Company sees that the use of cloud technology in companies in the country still faces various obstacles in digital transformation. In contrast, cloud services are still relatively expensive on the market. However, business in Indonesia continues to grow and develop, so business people need IT infrastructure to adapt to changes quickly. For this reason and to achieve this, since September 2023, the Company has entered into business development in the cloud services and product features sectors, such as SuperAPP and e-KYC (Electronic Know You Customer).

Untuk itu, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan Tencent Cloud salah satu bisnis dari Tencent Global, sebuah perusahaan computing global internet terbaik yang memiliki SuperApp dengan pengguna lebih dari 1,3 miliar di seluruh dunia. Didukung oleh 7 juta miniApp di atas Tencent Cloud Platform yang dilengkapi dengan layanan AI yang mumpuni maupun CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network), SuperApp didistribusikan ke lebih dari 70 negara. Perseroan meyakini kolaborasi dengan Tencent Cloud dapat menghadirkan layanan SuperApp berkualitas. Para klien enterprise di Indonesia akan mendapatkan solusi identifikasi dan verifikasi identitas yang lebih efisien, lebih aman dan lebih akurat untuk memastikan keamanan bisnis calon nasabah/nasabah melalui layanan e-KYC.

b. Small Medium Business

Perseroan menghadirkan produk inovasi solusi small medium business melalui BerandaToko. Kehadiran BerandaToko bertujuan untuk membantu para pelaku usaha di Indonesia melakukan transformasi digital dengan para calon pembelinya melalui platform WhatsApp. Hingga akhir tahun 2023, BerandaToko berhasil melebarkan jaringan atau mengakuisisi merchants secara eksponensial hingga melonjak 1550% dari tahun lalu, menjadi 17.000 merchants.

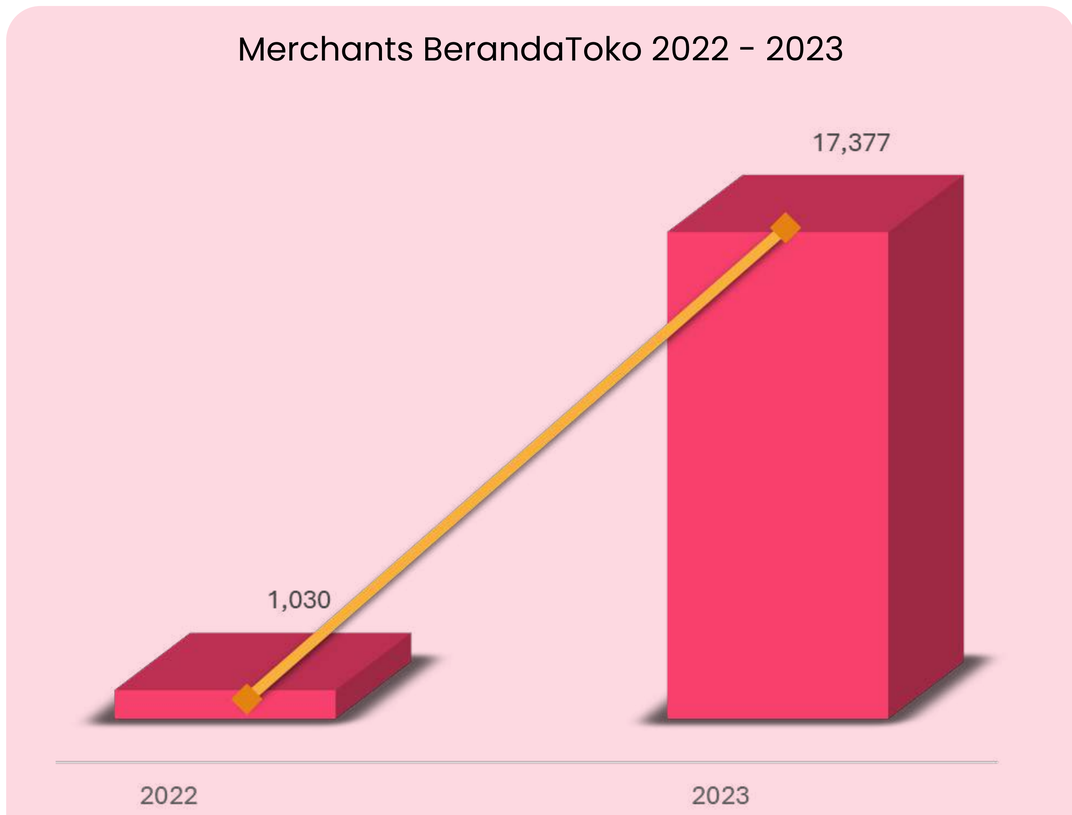
For this reason, the Company has established a strategic partnership with Tencent Cloud, one of the businesses of Tencent Global, the best global internet computing company with a SuperApp with more than 1.3 billion users worldwide. Supported by 7 million miniApps on the Tencent Cloud Platform, which is equipped with robust AI services and CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network), SuperApp is distributed to more than 70 countries. The Company believes that collaboration with Tencent Cloud can provide quality SuperApp services. Enterprise clients in Indonesia will get a more efficient, safer and more accurate identification and identity verification solution to ensure the business security of prospective clients/customers through e-KYC services.

b. Small Medium Business

The Company presents innovative products for small medium business solutions through BerandaToko. The presence of BerandaToko aims to help business actors in Indonesia carry out digital transformation with potential buyers via the WhatsApp platform. Until the end of 2023, BerandaToko succeeded in expanding its network and acquiring merchants exponentially, soaring 1550% from last year to 17,000 merchants.

↑ 1550%

Pertumbuhan Merchants BerandaToko / Growth Of Merchants BerandaToko



Kinerja Keuangan Komprehensif

Financial Analysis

POSISI KEUANGAN

a. Aset

Aset lancar naik 3,9% YoY dari Rp 212,1 miliar pada akhir 2022 menjadi Rp 220,4 miliar pada akhir 2023, hal ini terutama disebabkan karena kenaikan piutang usaha.

Aset tidak lancar naik 106,7% YoY dari Rp 46,1 miliar pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 95,3 miliar pada akhir tahun 2023, hal ini terutama disebabkan karena peningkatan aset tak berwujud.

Jumlah aset Perseroan naik 22,3% YoY dari Rp 258,2 miliar per akhir 2022 menjadi Rp 315,6 miliar pada akhir 2023, terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar.

b. Liabilitas

Liabilitas jangka pendek turun 7,3% YoY dari Rp 148,9 miliar pada akhir 2022 menjadi Rp 138,0 miliar pada akhir 2023, hal ini terutama berasal dari penurunan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang naik 31,3% YoY dari Rp 12,6 miliar pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 16,6 miliar pada akhir tahun 2023, hal ini terutama berasal dari kenaikan utang bank.

Total liabilitas Perseroan turun 4,3% YoY dari Rp 161,5 miliar pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 154,6 miliar pada akhir tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan naik sebesar 66,6% YoY, dari Rp 96,6 miliar per akhir 2022 menjadi Rp 161,0 miliar per akhir 2023. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan tambahan modal disetor.

Financial Analysis

a. Asset

Current assets increased 3.9% YoY from IDR 212.1 billion at the end of 2022 to IDR 220.4 billion at the end of 2023, this was mainly due to an increase in trade receivables.

Non-current assets increased 106.7% YoY from IDR 46.1 billion at the end of 2022 to IDR 95.3 billion at the end of 2023, this was mainly due to an increase in intangible assets.

The Company's total assets increased 22.3% YoY from IDR 258.2 billion at the end of 2022 to IDR 315.6 billion at the end of 2023, mainly from an increase in non-current assets.

b. Liabilities

Short-term liabilities decreased 7.3% YoY from IDR 148.9 billion at the end of 2022 to IDR 138.0 billion at the end of 2023, this mainly came from a decrease in trade payables.

Long-term liabilities rose 31.3% YoY from IDR 12.6 billion at the end of 2022 to IDR 16.6 billion at the end of 2023, this mainly came from an increase in bank debt.

The Company's total liabilities decreased 4.3% YoY from IDR 161.5 billion at the end of 2022 to IDR 154.6 billion at the end of 2023. This was mainly due to a decrease in short-term liabilities

c. Equity

The Company's total equity increased by 66.6% YoY, from IDR 96.6 billion at the end of 2022 to IDR 161.0 billion at the end of 2023. An increase in additional paid-in capital mainly drove this.

LABA DAN RUGI

a. Pendapatan

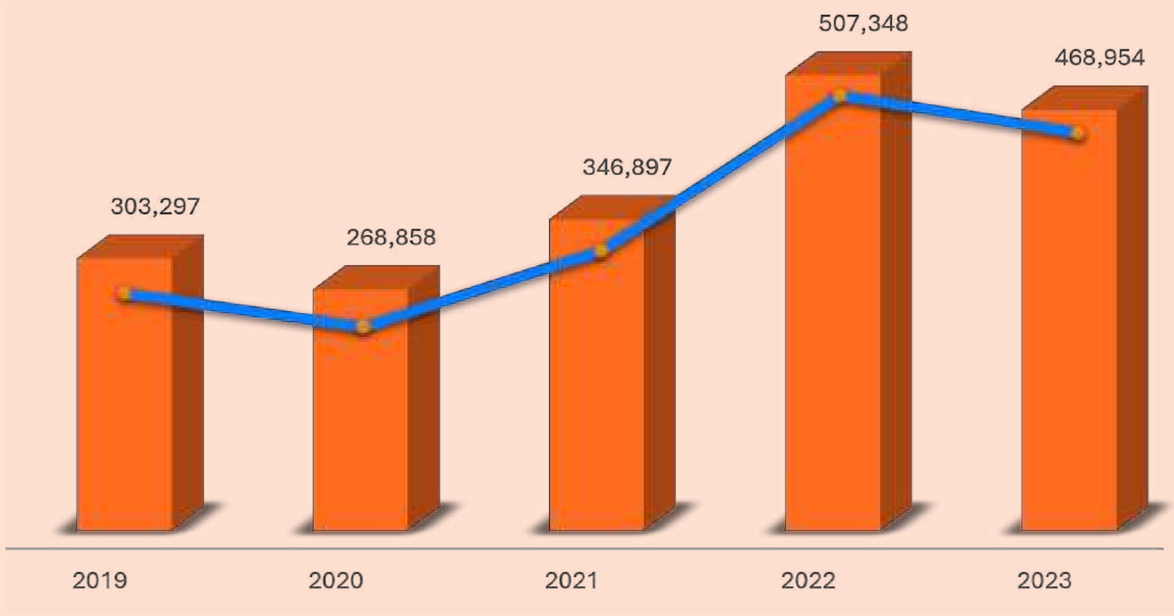
Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 7,6% YoY dari Rp507,3 triliun di 2022 menjadi Rp468,9 miliar di 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kinerja usaha dari segmen produk dan layanan digital.

PROFIT AND LOSS

a. Revenue

The company recorded a decline in sales of 7.6% YoY from IDR 507.3 trillion in 2022 to IDR 468.9 billion in 2023. This was mainly due to decreased business performance from the digital products and services segment.

Grafik Pendapatan Perseroan (Dalam Juta Rupiah / Company Income Graph (In Milion Rupiah)



b. Beban

Sejalan dengan penurunan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan menurun 3,3% YoY dari Rp420,4 miliar di 2022 menjadi Rp406,4 miliar di 2023. Sementara itu, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 6,8% YoY dari Rp54,1 miliar di tahun 2022 menjadi Rp57,7 miliar di tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas pemasaran (sebagai hasil dari penambahan beberapa segmen usaha baru di 2022) serta kenaikan beban depresiasi (menunjang ekspansi usaha dari segmen Iklan Berbasis Cloud Digital).

Pada tingkat non-operasional, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto Rp681,6 miliar di tahun 2023 dibandingkan beban lain-lain neto Rp668,7 miliar di tahun 2022.

b. Expenses

In line with the decline in revenue, the Company's cost of goods sold (COGS) decreased 3.3% YoY from IDR 420.4 billion in 2022 to IDR 406.4 billion in 2023. Meanwhile, operating expenses increased by 6.8% YoY from IDR 54.1 billion. Billion in 2022 to IDR 57.7 billion in 2023, mainly due to an increase in marketing activities (as a result of the addition of several new business segments in 2022) as well as an increase in depreciation expenses (supporting the business expansion of the Digital Cloud-Based Advertising segment).

At the non-operational level, the Company recorded net other expenses of IDR 681.6 billion in 2023 compared to net other expenses of IDR 668.7 billion in 2022.

c. Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Pada tahun 2023, laba neto Perseroan menurun sebesar 89,1% YoY dari Rp24,566 miliar menjadi Rp2,681 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dan keuntungan investasi lainnya. Hal tersebut mempengaruhi laba per saham yang turun, dari Rp36,35 pada tahun 2022 menjadi Rp0,88 di tahun 2023.

c. Net Profit, Net Profit per Share, and Comprehensive Profit

In 2023, the Company's net profit will decrease by 89.1% YoY from IDR 24,566 billion to IDR 2,681 billion. This is mainly influenced by a decrease in income and other investment gains. This affects earnings per share, falling from IDR 36.35 in 2022 to IDR 0.88 in 2023.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan sebesar 89,1% YoY dari Rp24,566 miliar di 2022 menjadi Rp2,681 miliar di 2023 yang juga dipengaruhi oleh penurunan laba neto. Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan beban komprehensif lainnya Rp175,6 juta di tahun 2023 dari penghasilan komprehensif lainnya Rp32,6 miliar di 2022. Di samping itu, laba komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun 100,5% YoY, dari Rp32,6 miliar di tahun 2022 menjadi -Rp175,6 juta di tahun 2023.

ARUS KAS

Kas dan setara kas menurun dari Rp81,5 miliar pada awal tahun 2023 menjadi Rp72,5 miliar pada akhir tahun 2023. Peningkatan/penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas bisnis berikut;

a. Operasi

Pada tahun 2023, jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp30,9 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp460,5 miliar, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp444,1 miliar.

b. Investasi

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi mencapai Rp45,9 miliar di tahun 2023. Arus kas keluar terutama digunakan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp44,7 miliar. Sementara, arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp441,4 juta.

c. Pendanaan

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan mencapai Rp75,2 miliar pada tahun 2023. Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp27,4 miliar. Sementara, arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan penawaran saham perdana sebesar Rp65,2 miliar.

Net profit attributable to owners of the parent entity decreased by 89.1% YoY from IDR 24,566 billion in 2022 to IDR 2,681 billion in 2023, which was also influenced by a decrease in net profit. Furthermore, the Company also recorded other comprehensive expenses of IDR 175.6 million in 2023 from other comprehensive income of IDR 32.6 billion in 2022. In addition, the Company's comprehensive profit (which can be attributed to the Company's owners) fell 100.5% YoY, from IDR 32.6 billion in 2022 to -Rp. 175.6 million in 2023.

Cash Flows

Cash and cash equivalents decreased from IDR 81.5 billion at the beginning of 2023 to IDR 72.5 billion at the end of 2023. The following business activities caused this increase/decrease;

a. Operations

In 2023, the total cash outflow from operating activities will be IDR 30.9 billion. The primary source of cash inflow was customer receipts, amounting to IDR 460.5 billion, while cash outflow was mainly used for payments to suppliers, reaching IDR 444.1 billion.

b. Investment

The total cash outflow from investment activities will reach IDR 45.9 billion in 2023. The cash outflow is mainly used to acquire intangible assets amounting to IDR 44.7 billion. Meanwhile, cash inflow primarily came from receipts from the sale of fixed assets amounting to IDR 441.4 million.

c. Financing

Total cash inflow from financing activities will reach IDR 75.2 billion in 2023. Cash outflow is mainly used to pay bank debts of IDR 27.4 billion. Meanwhile, cash inflow primarily came from an initial share offering proceeds amounting to IDR 65.2 billion.

SOLVABILITAS

Solvency

Pada tahun 2023, solvabilitas Perseroan tetap solid, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp72,5 miliar per akhir 2023, dibandingkan dengan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp25,2 miliar per akhir 2023.

In 2023, the Company's solvency remains solid, as indicated by the amount of cash and cash equivalents reaching IDR 72.5 billion at the end of 2023, compared to interest-bearing liabilities of IDR 25.2 billion at the end of 2023.

Informasi terkait solvabilitas Perseroan pada tahun 2022 dan 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to the Company's solvency in 2022 and 2023 is disclosed in the following table.

Uraian	2022	2023	Description
Total liabilitas berbeban bunga	7.697.110.139	25.209.144.047	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	81.542.958.883	72.547.578.014	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	24.100.000.000	47.100.000.000	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	80.009.611.910	82.068.150.276	Net debt (cash)
Laba usaha	32.214.453.751	4.146.962.439	Operating income
Beban keuangan	(774.466.172)	(1.580.792.533)	Finance expenses
Rasio cakupan bunga (x)	4159,6%	262,3%	Interest coverage ratio (x)

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang, Perusahaan menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

To determine the speed of receivable collection, the Company calculates the collectibility of receivables by measuring the maturity of the receivables. Details of trade receivables based on the maturity of the receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Uraian	2022 Rp-Juta / Rp-million	2022 Rp-Juta / Rp-million	Description
Belum jatuh tempo	66.178.782.163	85.331.247.598	Not yet due
Telah jatuh tempo	-	-	Has matured
30 hari	35.926.578.230	28.275.676.121	30 days
31-60 hari	9.040.174.601	11.138.418.759	31 - 60 days
61-90 hari	5.499.991.926	6.068.250.213	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.544.597.979	7.341.781.221	More than 90 days
Jumlah	121.190.124.899	138.155.373.912	Total

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet specific capital requirements.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's management manages the capital structure and adjusts based on changing economic conditions. The Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares to maintain and modify the capital structure. No changes were made in objectives, policies or processes during the periods presented. The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi jumlah kas dan setara kas.

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through the loan-to-capital (gearing) ratio, calculated by dividing net loans and capital. Net loans are the amount of liabilities bearing interest as presented in the consolidated statement of financial position minus the amount of cash and cash equivalents.

Per akhir 2023, posisi kas neto Perseroan adalah Rp72,6 miliar. Sedangkan gearing ratio Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar 15,7.

As of the end of 2023, the Company's net cash position was IDR 72.6 billion. Meanwhile, the Company's gearing ratio remains intense, with a net loan (cash) to capital ratio of 15.7.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk/terkait investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Purchases

In 2023, the Company has no material commitments for/ related to capital goods investment.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal

Selama tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital Debt Restructuring

During 2023, the Company will not carry out investment, expansion, divestment, merger/ acquisition, and/or debt/capital restructuring activities.

Transaksi Terkait Benturan Kepentingan

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

Transactions with Conflicts of Interest

In 2023, the Company will not conduct any transactions that could cause a conflict of interest.

Skala Usaha

Business Scale

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**
Total Karyawan Total Employee	**Orang** People	241	265
Total Pendapatan Total Revenues	**Miliar** Billion	507.347.976.514	468.953.507.777
Total Aset Total Assets	**Miliar** Billion	258.203.608.253	315.657.339.199
Total Liabilitas Total Liabilities	**Miliar** Billion	161.552.570.793	154.615.728.290
Total Ekuitas Total Revenues	**Miliar** Billion	96.651.037.460	161.041.610.909
Pemegang Saham Shareholders			
PT Jati Piranti Solusindo	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	64%
PT Amanah Ayah Anak	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	16%
Jusuf Sjariffudin	**Presentase Kepimilikan** Ownership Percentage	-	0,00%

Dividen

Dividends

Perseroan menjalankan kebijakan dividen yang sesuai dengan Anggaran Dasar PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.

The Company implements a dividend policy following the Articles of Association of PT Information Technology Indonesia Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

This policy states that cash dividends can be paid to all shareholders at least once a year, taking into account the Company's financial condition. The value of dividends paid will be linked to net profit for the financial year concerned, without ignoring the Company's economic health level and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise.

Perseroan akan merencanakan pembagian dividen tahun 2023 sebesar 30% dari laba bersih di Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

The company will distribute dividends 2023 of 30% of net profit at the 2024 General Meeting of Shareholders.

.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use Of Public Offering Proceeds

Pada 8 Mei 2023, Perseroan membukukan hasil penawaran umum sebesar Rp35,572 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia.

On May 8, 2023, the Company recorded public offering proceeds of IDR 35.572 billion from its initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2023 sebagai berikut;

As a form of compliance with OJK Regulation no. 30/ POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Funds (LRPD) from Public Offerings, the Company reports details of the use of funds from the public offering as of the end of 2023 as follows;

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum** Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Expenditures	**Hasil Bersih** Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	**8 Mei 2023** 8 May 2023	**Rp 65.250.000.000**	**Rp 3.367.447.932**	**Rp 61.882.552.068**

Alokasi Penggunaan Dana Allocation of Use of Funds	**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan	**Realisasi per 31 Desember 2023** Actual Use up to 31 December 2022
Penyetoran Modal AI Development AI Development Capital Deposit	**Rp 17.205.000.000**	**Rp 17.205.000.000**
Penyetoran Modal SMB Aplikasi Panel Interface SMB Capital Deposit Application Panel Interface	**Rp 17.443.650.000**	**Rp 17.443.650.000**
Modal Kerja Working Capital	**Rp 27.233.902.068**	**Rp 7,274,046,630**
Total	**Rp 61.882.552.068**	**Rp 41,922,696,630**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds	**Rp 19,959,855,438**	

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2022 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

There are no changes to statutory regulations in the Republic of Indonesia that will occur in 2022 that have or have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance or business operations.

Jatis Mobile

5

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA TBK

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, cermat, dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan meyakini bahwa peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat tercapai apabila prinsip-prinsip GCG diimplementasikan. Oleh karena itu, penerapan GCG Perseroan dilakukan secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnis dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan dalam upaya mempertahankan nilai Perseroan kepada pelanggan, regulator, mitra usaha, dan masyarakat.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Dewan Komisaris;
- Dewan Direksi;
- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Sekretaris Perusahaan;
- Unit Audit Internal.

Good Corporate Governance (GCG) involves responsibly, meticulously, and comprehensively managing a company while considering the right balance between meeting the expectations and interests of all stakeholders. The Company believes that sustainable performance improvement and business growth are attainable through the application of GCG principles. That said, the Company consistently and comprehensively incorporates GCG across all business lines, adhering to relevant regulations, laws, and the Company's Articles of Association, aiming to uphold the Company's values for customers, regulators, business partners, and the community.

To ensure the implementation of good governance practices and compliance with regulatory requirements, the Company has established a governance structure. This structure includes:

- General Meeting of Shareholders (GMS);
- The Board of Commissioners;
- Board of Directors;
- Audit Committee;
- Nomination and Remuneration Committee;
- Corporate Secretary;
- Internal Audit

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

RUPS berwenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu- waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Following the guidelines outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance body in the Company. It holds the authority to make decisions on matters that fall outside the jurisdiction of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The GMS is specifically authorized to address issues beyond the scope of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes exclusive powers such as appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amending the Company's Articles of Association, and determining matters related to dividend distribution.

There are two types of the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS): the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), a mandatory event held annually, no later than 6 (six) months after the close of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened as deemed necessary, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

The preparation and execution of the GMS adhere to the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK). The process involves stages such as announcement, invitation, presentation of the agenda, and comprehensive documentation of the entire GMS proceedings. Subsequently, the proceedings are reported to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (BEI), and are announced in national media circulating in Indonesia, as well as on the Company's website.

The decision-making process in the GMS prioritizes the consensus-building method of deliberation. If this approach fails to yield a valid decision, a vote is conducted by counting the number of valid voting shares in favor of the agenda under discussion.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juli 2023 di Kantor Pusat Perseroan, Graha Orange Jl. Mampang Prpt. Raya Gg. H. Marzuki No.3, RT.6/RW.6, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790.

In 2023, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 26, 2023, at the Company's Head Office, Graha Orange, Jl. Mampang Prpt. Raya Gg. H. Marzuki No.3, RT.6/RW.6, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023:

The following are the results of the Annual General Meeting (RUPS) for the Fiscal Year 2023:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Agenda Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Quorum of Attendance : 2.610.025.200 (80,0008 %) Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100% Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0% Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%
Hasil Keputusan Decisions Results	Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. Approving the Company's Annual Report and endorsing its Financial Statements for the Fiscal Year 2022. This includes the Board of Commissioners' Report on oversight duties for the Company throughout the fiscal year ending on

	December 31, 2022. Furthermore, granting settlement and full discharge (acquit et de charge) for management and supervisory actions during the fiscal year 2022, contingent upon these actions being appropriately documented in the Company's annual report and consolidated financial statements for the same fiscal year.
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Agenda Agenda	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval for the Utilization of Net Profit
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Quorum of Attendance : 2.610.025.200 (80,0008 %) Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100% Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0% Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%
Hasil Keputusan Decisions Results	Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp 24.566.470.372,- sebagai berikut: 1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; 2. Sebesar Rp 100.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. 3. Sisa laba bersih tersebut dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2022 termasuk diantaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan.

	Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2022 amounting to IDR 24,566,470,372,as follows: 1. Not distributing cash dividends to the Company's shareholders; 2. Setting aside IDR 100,000,000 to be recorded as a reserve fund. 3. The remaining net profit is to be retained and recorded as retained earnings, aimed at augmenting the working capital of the Company. Therefore, authorizing and empowering the Company's Board of Directors to undertake necessary actions to realize the plan for utilizing the Company's profit for the fiscal year 2022, including the implementation of the distribution of cash dividends by the Company.
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	
Agenda Agenda	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Quorum of Attendance : 2.610.025.200 (80,0008 %) Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100% Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0% Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%
Hasil Keputusan Decisions Results	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan

	untuk tahun 2023, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut Authorizing the Company's Board of Commissioners to: 1. Select a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia for conducting the Financial Statement Audit of the Company for the year 2023. This is subject to the condition that the selected entity is registered with the Financial Services Authority, maintains a good reputation, and has no conflicts of interest with the Company and its affiliates. 2. Establish the honorarium and other terms associated with the appointment of the Public Accountant.
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Agenda Agenda	Penetapan Honorium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Setting the Honorarium, Salary, and other Allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Quorum of Attendance : 2.610.025.200 (80,0008 %) Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100% Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0% Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%

Hasil Keputusan Decisions Results	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam rangka untuk pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. 1. Granting authority to the Board of Commissioners to carry out the functions of the Nomination and Remuneration Committee within the Company, performed by the Company's Board of Commissioners. This is to facilitate the provision of honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners. Additionally, authorizing the Chief Commissioner of the Company to determine the distribution of the aforementioned honorarium and/or allowances among the members of the Company's Board of Commissioners. 2. Granting authority to the Board of Commissioners to oversee the functions of the Nomination and Remuneration Committee within the Company, performed by the Company's Board of Commissioners, to establish the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Agenda Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perseroan Report on the Utilization of Funds Obtained from the Company's Initial Public Offering (IPO)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Quorum of Attendance : 2.610.025.200 (80,0008 %) Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100% Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0% Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%
Hasil Keputusan Decisions Results	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk per tanggal 30 Juni 2023 sebagaimana kami sampaikan sebagai berikut; 1. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penyetoran untuk Modal AI Development telah terpakai sepenuhnya sebesar Rp 17.205.000.000 2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penyetoran untuk Modal SMB Aplikasi Panel Interface telah terpakai sepenuhnya sebesar Rp 17.443.650.000 3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Untuk Modal Kerja Perseroan sebesar Rp 27.233.902.068 dengan Rincian Laporan Realisasi Penggunaan Dana sebesar Rp 1.798.184.853. Here is the report on the utilization of funds obtained from the Initial Public Offering of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk, as of June 30, 2023: 1. The funds allocated for AI Development Capital Contribution, as outlined in the Report on the Realization of Funds Utilization from the Public Offering, have been fully utilized, totaling Rp 17.205.000.000.

	2. The funds designated for SMB Application Panel Interface Capital Contribution, as detailed in the same report, have been fully utilized, amounting to Rp 17,443,650,000. 3. The Report on the Realization of Funds Utilization also provides information on the utilization of funds for the Company's Working Capital, which amounts to Rp 27,233,902,068. The breakdown of this figure shows a realization of fund utilization totaling Rp 1,798,184,853."
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	
Agenda Agenda	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Changes in the Composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran : 2.610.025.200 (80,0008 %) Attendance Quorum : 2.610.025.200 (80,0008 %)
	Suara Setuju : 100% Affirmative Votes : 100%
	Suara Tidak Setuju : 0% Negative Votes : 0%
	Suara Abstain : 0% Abstaining : 0%
	Memberikan persetujuan untuk merubah susunan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sekaligus mengangkat anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: 1. Komisaris Utama : Tuan JUSUF SJARIFFUDIN

	Dewan Direksi: 1. Direktur Utama : Tuan ERIK RIVAI RIDZAL 2. Wakil Direktur Utama : Tuan ASRUL ABDILLAH ALI 3. Direktur : Tuan ADRIANUS YOSE HARTONO 4. Direktur : Nyonya YULIANA
Hasil Keputusan Decisions Results	Approving the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This involves respectfully terminating all current members in both the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the simultaneous appointment of new members to both boards. These changes will be effective from the conclusion of this meeting and will be in effect for a term of 5 (five) years. Consequently, the revised composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Mr JUSUF SJARIFFUDIN Independent Commissioner: Mr U SAEFUDIN NOER Board of Directors President Director: Mr ERIK RIVAI RIDZAL Vice President Director: Mr ASRUL ABDILLAH ALI Director: Mr ADRIANUS YOSE HARTONO Director: Mrs YULIANA
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized.
Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	The company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, regarding Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan dua orang, yaitu: satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen. Per akhir 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Jusuf Sjariffudin
Komisaris Independen	U Saefudin Noer

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22 tanggal 24 Juli 2023 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028.

The Company's Board of Commissioners comprises two members: a President Commissioner and an Independent Commissioner. As of the end of 2023, the structure of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Position	Name
President Commissioner	Jusuf Sjariffudin
Independent Commissioner	U Saefudin Noer

All members of the Company's Board of Commissioners were officially inaugurated according to the Deed of Statement of Decision from the General Meeting of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22, dated July 24, 2023. This inauguration is for a term of five years, extending until the year 2028.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND AUTHORITIES

According to the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and being accountable for the management policies, the overall management process, both concerning the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners, individually or collectively, has the right to enter the buildings, offices, and premises used or managed by the Company during office hours, and has the right to examine books, letters, and other evidence, inspect and verify the condition of the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
3. The Board of Directors must provide all relevant information regarding the Company as required

3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
4. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

by the Board of Commissioners to fulfill their obligations and submit minutes of Board of Directors meetings after they have taken place.
4. The Board of Commissioners may undertake management actions for the Company under certain circumstances for a specific period of time.
5. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if, for any reason, there is no Board of Directors, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI BAGI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan, yaitu U Saefudin Noer, telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen pada tanggal 20 Juli 2023, yang menyatakan bahwa:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari perusahaan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau

STATEMENT OF INDEPENDENCE FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioner, U Saefudin Noer, signed the Statement of Independence for Independent Commissioner on July 20, 2023, which stated:

1. Having good ethics, morals, and integrity;
2. Capability to undertake legal actions;
3. In the last 5 (five) years prior to appointment and during the term of office::
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never served as a member of the Board of Directors and/or member of a Board of Commissioner that has been declared as guilty of causing a company to be declared bankrupt pursuant to a court verdict;
   c. has never been convicted for criminal actions that harm the state finances and/or other financial sectors.
4. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
7. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Publik;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris, yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris secara lengkap.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Dewan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi

c. menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

5. Is committed to comply with all the applicable provisions and regulations;
6. Possesses the knowledge and/or expertise required by the Company;
7. Meets other requirements stipulated by prevailing laws and regulations, as long as they do not conflict with the requirements mentioned herein;
8. Is not an individual who has worked or has had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of a public company within the past 6 (six) months;
9. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Public Company;
10. Does not have an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
11. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners is required to conduct Board of Commissioners meetings at least once every three months. In the year 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) Board of Commissioners meetings, all of which were attended by all the members of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE EVALUATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the number of attendance of each member at the Board of Commissioners Meetings and joint meetings with the Board of

dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sebagai pengawas pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

Directors; Directions for introducing the Board of Directors and monitoring the performance of the Board of Directors; as well as implementing the duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This assessment is carried out by shareholders at the GMS.

The performance assessment results show that the Board of Commissioners has carried out its duties as supervisor of the implementation of the Company's management well.

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing actual performance with the committee's roles and responsibilities, as stated in the annual work plan and budget of the committee concerned.

According to the assessment of the Board of Commissioners, all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well and following applicable regulations.

Dewan Direksi

Board Of Directors

Dewan Direksi Perseroan beranggotakan 4 orang, yaitu: satu Direktur Utama, satu Wakil Direktur Utama, dan 2 Direksi. Per akhir 2022, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
DIrektur Utama	Erik Rivai Ridzal
Wakil Direktur Utama	Asrul Abdillah Ali
Direksi	Adrianus Yose Hartono
Direksi	Yuliana

Seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22 tanggal 24 Juli 2023 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028.

The Board of Directors comprises four members: a President Director, a Vice President Director, and two Directors. As of the end of 2022, below is the structure of the Company's Board of Directors.

Position	Name
President Director	Erik Rivai Ridzal
Vice President Director	Asrul Abdillah Ali
Director	Adrianus Yose Hartono
Director	Yuliana

All members of the Company's Board of Directors were officially inaugurated according to the Deed of Statement of Decision from the General Meeting of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk No. 22, dated July 24, 2023. This inauguration is for a term of five years, extending until the year 2028.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank namun dengan Batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu);

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Based on the Articles of Association of the Company, the duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives specified in the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court in all matters and events, to bind the Company with third parties, and to take actions related to management and ownership, with the limitation that:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of Company funds from banks but subject to the withdrawal limit set by the Board of Commissioners from time to time);

b. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
c. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
d. mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan
e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50 % dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan.

3. Harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
7. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam huruf (k) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

b. Selling, transferring, or releasing rights over immovable property owned by the Company;
c. Making capital contributions or releasing capital contributions in other companies, without prejudice to the required approvals;
d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities; and
e. Transferring, releasing rights, or encumbering the Company's assets with a value less than or up to 50% of the Company's wealth (assets).

3. The aforementioned actions must obtain prior written approval from or the relevant deed must be co-signed by the Board of Commissioners.
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, without the need to prove it to third parties, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least once a month. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
7. The attendance of the Board of Directors members at the meetings as mentioned in item (k) must be disclosed in the Company's annual report.
8. Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or unable to provide proof to third parties, another attending member of the Board of Directors, chosen in the meeting, may chair the meeting.
9. A member of the Board of Directors can be represented in the Board of Directors meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.

10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
11. Keputusan rapat direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
12. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskan dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. setiap anggota direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota direksi lain yang diwakilinya;
    b. pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir; dan
    c. suara blangko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
13. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

10. A Board of Directors meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions if more than 1/2 of the total number of Board of Directors members are present or represented at the meeting.
11. Decisions at Board of Directors meetings must be made through consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, with a majority vote of at least 1/2 of the total votes cast in the meeting.
12. If the number of dissenting votes is equal to the number of approving votes, the Chairman of the Board of Directors meeting shall make the decision according to the following provisions:
    a. Each attending member of the Board of Directors is entitled to one vote, and an additional vote for each member of the Board of Directors they represent;
    b. Voting on personal matters is conducted through sealed and unsigned ballots, while voting on other matters is conducted orally, unless the Chairman of the meeting determines otherwise with no objection from those present;
    c. Blank votes and invalid votes are considered as not validly cast and are deemed non-existent, and they are not counted in determining the total number of votes cast.
13. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a board meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the relevant proposals, and all members of the Board of Directors have provided their written approval by signing the said consent. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions made validly in a Board of Directors meeting.

14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.

14. Board of Directors meetings can be conducted through remote means (such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media) if such means allow all participants to hear or see and hear each other directly and participate in the meeting. The quorum requ

RAPAT DEWAN DIREKSI

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Selama tahun 2023, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors is required to conduct Board of Directors meetings at least once a month. In the year 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings, all of which were attended by all the members of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI

Kinerja Dewan Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya sebagai penanggung jawab dan pelaksana utama pengelolaan Perseroan dengan baik.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member in Board of Directors meetings and joint sessions with the Board of Commissioners; the execution of directives from the Board of Commissioners; and the fulfillment of duties as outlined in the Board of Directors Charter. This assessment is conducted by shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

The results of this performance assessment indicate that the Board of Directors has effectively carried out its responsibilities as the primary overseer and executor of the Company's management.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKSI

Hingga saat ini, Dewan Direksi Perseroan belum pernah membentuk komite di bawah Dewan Direksi. Dewan Direksi hanya membentuk unit kerja yang bertugas untuk mendukung tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, sebagaimana yang telah diilustrasikan dalam bagan Struktur Organisasi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. Dengan demikian, penilaian kinerja

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of now, the Company's Board of Directors has yet to create any committees directly under its purview. Instead, the Board of Directors has set up work units specifically designed to assist in managing the Company, as depicted in the Organizational Structure diagram found in the Company Profile section of this report. Consequently, the evaluation of committee

komite di bawah Dewan Direksi tidak relevan untuk diungkapkan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka panjang lainnya sebesar Rp 7.890.013.105,- (Tujuh Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga Belas Ribu Seratus Lima Rupiah) termasuk gaji dan tunjangan untuk Direksi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

performance under the Board of Directors is not applicable and, therefore, not disclosed.

Procedures For Determining Remuneration of Commissioners and Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Shareholders delegate their authority to the Board of Commissioners, empowering them to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

Commissioners and Directors are entitled to receive allowances and benefits commensurate with the Company's past earnings, their respective roles and responsibilities, and are adjusted based on the prevailing executive remuneration standards within comparable industries.

The Board of Commissioners and the Board of Directors received a total compensation, including salaries and other long-term allowances, amounting to Rp 7.890.013.105 (Seven Billion Eight Hundred Ninety Million Thirteen Thousand One Hundred Five Rupiah), including salaries and allowances for the Directors, for the year ending on December 31, 2023.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman. Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit NO. 388/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 tanggal 25 Juli 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

The Company's Audit Committee, guided by the Audit Charter in carrying out its duties and functions, is established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines. The implementation of the Audit Committee's work is carried out through the Appointment Letter of the Audit Committee No. 388/ITI/Kep.Kom/VIII/2023, dated August 1, 2023, regarding the appointment of the Chairperson and Members of the Audit Committee.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Ketua	U Saefudin Noer
Anggota	Muhammad Farid Pardy
Anggota	S. Kartiko Wahyu Widodo

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2023 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2028. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

The composition of the Audit Committee members as of the end of 2023 is as follows:

Position	Name
Chairman	U Saefudin Noer
Member	Muhammad Farid Pardy
Member	S. Kartiko Wahyu Widodo

All of the Audit Committee members were inaugurated in the year 2023 for a term of five years, until the year 2028. The tenure of the Audit Committee members must not exceed the tenure of the Board of Commissioners.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. U Saefudin Noer

Ketua Komite Audit Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

2. Muhammad Farid Pardy
Anggota

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Memiliki riwayat kerja sebagai Senior Auditor dari KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (2014-2015). Manaier Auditor dari KAP Gideon Adi &

AUDIT COMMITTEE PROFILES

1. U Saefudin Noer

The Chairman of the Audit Committee's profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.

2. Muhammad Farid Pardy
Anggota

Indonesian citizen, 32 years old, with a Master's degree in Accounting from the University of Indonesia. His employment history includes Senior Auditor at KAP Anwar, Sugiharto & Partners(2014-2015). Audit Manaaer at KAP Gideon

Rekan (2015-2022), Manajer PT Barata Suria Kapital (2022 – sekarang) dan menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 16 November 2022.

3. S. Kartiko Wahyu Widodo
Anggota

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman kerja sebagai GM Keuangan di PT. Niaga Factoring Indonesia – Bisnis Multifinance (2001-2005), Direktur PT. IFS Capital Indonesia, Bisnis Multifinance (2005-2011), Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi PT. Sahabat Sejati Kapital (Perusahaan Induk Sampoerna Financial Group) Keuangan & Bank Bisnis (2012-2015), Kepala Keuangan & UU • PT. Vivo Energy Indonesia (sebelumnya PT Nusantara Energy Plant Indonesia) Bisnis Minyak & Gas (2016-2018), Penasihat Keuangan PT. Jakarta Tourismindo – Bisnis Hotel & Pariwisata (2020-2022), Kepala Keuangan PT. Indosol Integriti Sistem – Bisnis Minyak & Gas (April 2020 – Sekarang), Penasihat Senior – Pembiayaan Kreatif PINA – Bisnis Konsultasi (2021 – Sekarang), Anggota Komite Audit – PT. Hexa Finance – Multi Keuangan (2021 – Sekarang).

TUGAS KOMITE AUDIT

1. Terkait dengan Pengawasan atas Informasi Keuangan;
   a. Melakukan review/ penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan (bulanan, triwulan), proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
   b. Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
   c. Melakukan diskusi dengan Unit Audit Internal untuk membahas temuan dan isu-isu internal control dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil review Unit Audit Internal terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Adi & Rekan (2015-2022), Manager PT Barata Suria Kapital (2022 – present) and has been serving as a member of the Company's audit committee since November 16, 2022.

3. S. Kartiko Wahyu Widodo
Anggota

Indonesian citizen, 57 years old with a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia. His employment history includes Finance GM at PT. Niaga Factoring Indonesia – Bisnis Multifinance (2001-2005), Director PT. IFS Capital Indonesia, Bisnis Multifinance (2005-2011), Head of Finance & Accounting Division at PT. Sahabat Sejati Kapital (Parent Company of Sampoerna Financial Group) – Finance & Banking Business (2012-2015), Chief Financial Officer & Legal Counsel • PT. Vivo Energy Indonesia (formerly PT Nusantara Energy Plant Indonesia) Oil & Gas Business (2016-2018), Financial Advisor PT. Jakarta Tourismindo – Hotel & Tourism Business (2020-2022), Chief Financial Officer PT. Indosol Integriti Sistem – Oil & Gas Business (April 2020 – Present), Senior Advisor – Creative Financing PINA – Consultancy Business (2021 – Present), Audit Committee Member – PT. Hexa Finance – Multi-Finance (2021 – Present.

AUDIT COMMITTEE DUTIES

1. Concerning Financial Information Oversight;
   a. Reviewing financial information that will be released by the company, including financial reports (monthly, quarterly), projections, and other relevant financial data.
   b. Engaging in discussions with management concerning aspects related to the preparation of financial reports.
   c. Conducting discussions with the Internal Audit Unit to address findings and internal control issues within the financial reporting process. Additionally, reviewing the Internal Audit Unit's findings on the company's financial reports.

d. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) telah ditindak-lanjuti oleh Manajemen.Melakukan review/ penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan (bulanan, triwulan), proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.

2. Terkait dengan Pengawasan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan fungsi Audit Internal
   a. Melakukan review/ penelaahan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.
   b. Melakukan review/ penelaahan atas penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
   c. Melakukan review/ penelaahan atas Internal Audit Charter untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan pembatasan oleh Manajemen yang menghalangi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai standar auditing yang berlaku.
   d. Melakukan review/ penelaahan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal.
   e. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit.
   f. Melakukan evaluasi atas tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan Unit Audit Internal.
3. Terkait dengan Pengawasan atas Kinerja Auditor Eksternal;
   a. Menelaah dan memberikan pendapat atas independensi, kompetensi dan integritas Akuntan Publik yang ditunjuk (Auditor Eksternal)
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan KAP yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.
   c. Melakukan review/ penelaahan atas pengadaan KAP dilakukan oleh Panitia Pengadaan yang didasarkan atas TOR (term of reference) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

d. Assessing whether the improvement recommendations presented by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm (KAP) have been implemented by management.

2. Concerning the Oversight of the Effectiveness of the Internal Control System and Internal Audit Functions;
   a. Reviewing the efficiency of the internal control system and the implementation of tasks by the Internal Audit Unit.
   b. Assessing the enhancement of the management control system and its execution through a comprehensive review.
   c. Examining the Internal Audit Charter to ensure that there are no constraints imposed by management impeding the Internal Audit Unit from fulfilling its functions optimally, aligning with applicable auditing standards.
   d. Analyzing the Internal Audit Unit's annual work plan.
   e. Assessing the effectiveness of the Internal Audit Unit's functions, including the reporting and communication processes with the Audit Committee.
   f. Evaluating the required follow-up actions on recommendations provided by the Internal Audit Unit.
3. Concerning the Oversight of the Performance of External Auditors:;
   a. Scrutinizing and providing opinions on the independence, competence, and integrity of the appointed Public Accountants (External Auditors).
   b. Offering recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements during the General Meeting of Shareholders (RUPS).
   c. Reviewing the procurement of a Public Accounting Firm conducted by the Procurement Committee, based on the Terms of Reference (TOR) set by the Board of Commissioners.

d. Melakukan review/ penelaahan atas temuan-temuan KAP signifikan yang disampaikan kepada Komite Audit dan melakukan diskusi dengan KAP untuk membahas temuan-temuan tersebut.
e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; dan
f. Melakukan review/ penelaahan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan KAP.

4. Terkait dengan Pelaksanaan Manajemen Risiko ;
   a. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan pendapat atas kebijakan resiko manajemen yang dibuat Manajemen/ Direksi.
   b. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan pendapat atas laporan hasil pemeriksaan yang dikeluarkan unit audit internal dan KAP, khususnya temuan-temuan yang berkaitan dengan risiko signifikan yang mungkin terjadi.
   c. Melakukan review/ penelaahan semua informasi yang diterima yang berkaitan dengan potensi risiko dan apabila diperlukan meminta bantuan unit audit internal untuk melakukan investigasi atas informasi tersebut.
   d. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan Pelaksanaan Manajemen Risiko dan memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.
5. Terkait dengan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) dan Pengaduan Pihak Ketiga (whistle blowing system)
   a. Melakukan pemantauan/ evaluasi dan Cross Check atas pengaduan pihak ketiga dan meneruskan kepada pihak yang berkepentingan dan melakukan klarifikasi atas pengaduan tersebut.
   b. Memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.

d. Conducting a review of significant findings reported by the Public Accounting Firm to the Audit Committee and engaging in discussions with the firm to address these findings.
e. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services rendered.
f. Reviewing to ensure that Management takes necessary follow-up actions on recommendations provided by the Public Accounting Firm.

4. Concerning the Implementation of Risk Management ;
   a. Examining / expressing opinions on the risk management policies crafted by the Management/Board of Directors.
   b. Evaluating / providing opinions on audit reports issued by the internal audit unit and the Public Accounting Firm (KAP), with a specific focus on findings related to potential significant risks.
   c. Conducting a thorough review of all received information concerning potential risks and, if necessary, collaborating with the internal audit unit to investigate such information.
   d. Regularly reporting on the outcomes of monitoring the Implementation of Risk Management and offering insights on matters that warrant the attention of the Board of Commissioners.
5. Concerning the Implementation of Corporate Governance (GCG) and the Third-Party Complaints (whistleblowing system)
   a. Monitor and assess third-party complaints, cross-checking, forward them to relevant parties, and seek clarifications on the reported issues.
   b. Keep track of the follow-up actions taken in response to complaints related to the company.

c. Memantau laporan mengenai penyimpangan standar akuntansi, kelemahan pengendalian internal, fraud serta perilaku manajemen yang tidak terpuji yang dapat mengganggu operasi perusahaan.
d. Dalam menangani pengaduan yang disampaikan pihak ketiga, dengan persetujuan dan atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit (apabila diperlukan) dapat meminta dilakukan audit investigasi dengan bekerjasama dengan manajemen, audit internal atau tenaga ahli dari luar perusahaan yang independen menyangkut hal-hal yang sangat khusus dan teknis.
e. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauannya dan member masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

6. Terkait dengan Efektifitas Pelaksanaan Program dan Pengawasan atas Efektivitas Program Kemitraan dan Masyarakat/Lingkungan sekitar agar mengacu pada peraturan yang berlaku.
7. Terkait dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan Yang Berlaku Melakukan review/ penelaahan bahwa kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan Perusahaan Terbuka dan dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi perusahaan dan manajemen telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
8. Tugas-tugas khusus ; Komite Audit melaksanakan tugas-tugas khusus, berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, yang tidak terbatas pada :
   a. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan dewan komisaris.
   b. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/ tujuan tertentu/ audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

c. Monitor reports on deviations from accounting standards, weaknesses in internal controls, fraud, and any improper management behavior that could disrupt company operations.
d. When addressing third-party complaints, and with the approval and/or through the Board of Commissioners, the Audit Committee (if necessary) may request an investigative audit in collaboration with management, internal audit, or external independent experts, particularly for highly specific and technical matters.
e. Provide regular reports on monitoring results and offer insights on matters that require the attention of the Board of Commissioners.

6. Concerning the Effectiveness of the Implementation of Partnership and Community/ Environmental Programs to Ensure Compliance with Applicable Regulations:
7. In terms of complying with relevant regulations, a review/examination is being conducted to ensure that the company adheres to the regulations applicable to public companies and other laws relevant to its operations and management, while also implementing good corporate governance (GCG).
8. Special duties; The Audit Committee undertakes specific tasks assigned by the Board of Commissioners, which include but are not limited to:
   a. Performing additional supervisory tasks as requested by the Board of Commissioners.
   b. Through the Board of Commissioners, the committee may request the Board of Directors to instruct the Internal Audit Unit to conduct special examinations, focus on specific objectives, or carry out investigative audits if there are suspicions of fraud or deviations from applicable laws and regulations.

c. Melakukan review/ penelaahan dan klarifikasi terhadap pengaduan yang khusus berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, dan pengaduan yang bersifat umum dari pihak ketiga yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
d. Melakukan review/ penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris Lainnya.
f. Melakukan review terhadap Piagam Komite Audit sesuai kebutuhan dan mengusulkan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tertulis sebagai berikut :
   a. Hasil penelaahan/ review atas laporan keuangan .
   b. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit.
   c. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit.
   d. Laporan setiap pelaksanaan tugas baik tugas rutin maupun tugas-tugas khusus Komite Audit
3. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite meliputi temuan atau fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan rekomendasi serta harus ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit.
4. Komite Audit bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

c. Reviewing, examining, and clarifying complaints specifically related to the Company's accounting processes and financial reporting, as well as addressing general complaints from third parties submitted to the Board of Commissioners.
d. Reviewing, examining, and offering recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
e. Identifying matters that demand the attention of the Board of Commissioners and undertaking other duties assigned by the Board of Commissioners.
f. Reviewing the Audit Committee Charter as needed and proposing changes to the Board of Commissioners for approval.

AUDIT COMMITTEE RESPONSIBILITIES

1. The Audit Committee operates under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The accountability of the Audit Committee to the Board of Commissioners is presented in written reports as follows:
   a. Results of the review of financial statements.
   b. Quarterly reports detailing the execution of the Audit Committee's tasks.
   c. Annual reports summarizing the Audit Committee's task implementation.
   d. Reports for each task undertaken by the Audit Committee, whether routine or special.
3. Reports for each task undertaken by the Committee encompass on-site findings of facts, analysis, conclusions, and recommendations. These reports must bear the signatures of both the Chairman of the Audit Committee and the Audit Committee members.
4. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit untuk memberikan panduan dasar bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Surat NO. 477/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 pada tanggal 1 Agustus 2023.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The company's Audit Committee has drafted the Charter of the Audit Committee to provide fundamental guidance for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was established through Letter No. 477/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 on August 1, 2023.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun. Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota komite

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is required to conduct joint Audit Committee meetings with the Board of Commissioners at least once every three months, or four times a year. Throughout the year 2023, the Company's Audit Committee held a total of 4 (four) meetings, all attended by all committee members.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.
Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

AUDIT COMMITTEE TRAININGS

To broaden their insights, competencies, and expertise, the Company offers the Audit Committee opportunities to engage in various competency development activities. These activities include seminars, workshops, and training sessions organized both internally and externally, based on the committee's needs. Furthermore, the Audit Committee consistently pursues independent competency development through reading books and utilizing online resources.
It's important to note that during the entire year of 2023, the Company's Audit Committee did not participate in any formal training programs.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

In the year 2023, the Audit Committee diligently carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi meliputi antara lain:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
5. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In line with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the Company's Board of Commissioners is responsible for executing the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

As outlined in Article 20, paragraphs (1) and (2) of the same regulation, if the Nomination and Remuneration Committee is not formed, the Board of Commissioners must create guidelines for implementing these functions. These guidelines should be documented within the Board of Commissioners' framework. Various tasks and responsibilities associated with the nomination and remuneration functions include, but are not limited to:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria needed in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
3. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration.
5. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.
Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, yang mengangkat Aprian Erwin Setiawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to serve as a liaison between the Company and external stakeholders, especially regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also ensures that, in its communication activities with external parties, the Company consistently complies with legal regulations.

The role of the Corporate Secretary in the Company has been established based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
The appointment of the Corporate Secretary in the Company is based on Director's Decree No. 112/ITI/ Kep.Dir/II/2023 dated February 28, 2023, appointing Aprian Erwin Setiawan as the Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Tangerang, serta meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2010 dan meraih gelar Sarjana Sosial dari STIA YAPPANN pada tahun 2011. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai Public Relation Staff di PT. Galenium Pharmasia Laboratories (2012-2013), Relationship Manager Funding Division di PT Bank Mega Tbk (2013-2015), Service Quality Management di PT Bank Capital Indonesia Tbk (2015-2020), Corporate Secretary di PT M Cash Integrasi Tbk (2021-2023). Diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan melalui Surat No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen, 35 years old, residing in Tangerang, graduated from Maranatha Christian University in 2010 with a Bachelor's degree in Computer Science, and a Bachelor's degree in Social Studies from STIA YAPPANN in 2011. Prior to joining the Company, he worked as a Public Relations Staff at PT. Galenium Pharmasia Laboratories (2012-2013), Relationship Manager in the Funding Division at PT Bank Mega Tbk (2013-2015), Service Quality Management at PT Bank Capital Indonesia Tbk (2015-2020), and Corporate Secretary at PT M Cash Integrasi Tbk (2021-2023). Appointed as the Corporate Secretary of the Company through Letter No. 112/ITI/Kep.Dir/ II/2023 on February 28, 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan-ketentuan terkait di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada publikasi yang dilakukan oleh Perusahaan termasuk namun tidak terbatas melalui Website resmi Perusahaan, media cetak, maupun media lain yang dipergunakan oleh Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) maupun instansi lain terkait;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK atau pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY ROLE AND RESPONSIBILITIES

1. Following the developments in the Capital Market, particularly with regard to the current regulatory landscape;
2. Offering insights to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with pertinent regulations in the Capital Market field;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Public disclosure of information, which encompasses making information available through various channels such as the official Company website, print media, and other media employed by the Company;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority ("OJK") and other pertinent authorities;
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (RUPS);
   d. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Execution of orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Company and Shareholders, OJK, or other stakeholders.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:

1. Melaksanakan pencatatan saham perdana (listing) atau initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2023;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 26 Juli 2023, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta;
3. Mengadakan Public Expose Tahunan via online melalui aplikasi Zoom pada 14 April 2023 ;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2023: dan

CORPORATE SECRETARY’S IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2023, the Corporate Secretary had performed several duties, including:

1. Conducting the initial public offering (IPO) or listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023.
2. Convening the Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2023, at the Company's Headquarters in Jakarta.
3. Hosting the Annual Public Expose online via the Zoom application on April 14, 2023.
4. Providing transparency of information to the public and other stakeholders, including the availability of information on the Company's website throuahout the vear 2023.

5. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2023.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, antara lain sebagai berikut:

5. Submitting reports to the Financial Services Authority during the year 2023.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance knowledge, competency, and skills, the company provided opportunities for the Corporate Secretary to participate in a variety of capacity-building activities. These included seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties, tailored to his specific needs. Furthermore, the Corporate Secretary actively seeks to enhance his competency independently through reading books and online resources on a regular basis.

In 2023, the Company Secretary attended training and socialization sessions related to capital market regulations, including the following:

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL. Discussion on Listing Regulations and Introduction to the Reporting System SPE - IDXnet and Financial Reports on XBRL Platform.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	23 Mei 2023 via Zoom 23 May 2023 via Zoom
	Sosialisasi Peraturan Emiten dan Perusahaan Publik Introduction to Issuer and Public Company Regulations	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	6 Juni 2023 via Zoom 6 June 2023 via Zoom

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L, Peraturan Nomor I-X, dan Peraturan Nomor II-X Introduction to Regulation Number I-L, Regulation Number I-X, and Regulation Number II-X	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	26 Juni 2023 via Zoom 26 June 2023 via Zoom
	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization on the Amendments to Regulation Number I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity-like Securities Issued by Companies Listed on the Acceleration Board.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	3 Agustus 2023 via Zoom 3 August 2023 via Zoom
	Sosialisasi Compliance Refreshment Socialization Compliance Refreshment	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Agustus 2023 via Zoom 22 August 2023 via Zoom
	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia Socialization on Carbon Trading in Indonesia	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	5 Oktober 2023 via Zoom 5 October 2023 via Zoom

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) Socialization regarding the Guidelines for Filling Out the DES Information Form (Form E088) as part of the Sharia Securities Information List System (SIDES) Pilot Project	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	19 Oktober 2023 via Zoom 19 October 2023 via Zoom
	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.04/2023 Invitation to the Socialization on the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 13/ POJK.04/2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	23 Oktober 2023 via Zoom 23 October 2023 via Zoom

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/ SEOJK.04/2023 Invitation to the Socialization of the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 14/ POJK.04/2023 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/ SEOJK.04/2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	24 Oktober 2023 via Zoom 24 October 2023 via Zoom
	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Invitation to Socialization on the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	27 November 2023 via Zoom 27 November 2023 via Zoom

Divisi Division	**Topik Pengembangan Kompetensi** Competency Development Topics	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Lokasi** Time and Location
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization on the Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 regarding the Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	7 Desember 2023 via Zoom 7 December 2023 via Zoom

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 354/ITI/ Kep.Dir/XI/ 2022 pada tanggal 16 November 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Unit Audit Internal. Keanggotaan Unit Audit Internal mengalami perubahan yang disahkan melalui surat No. 440/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 pada tanggal 31 Agustus 2023.

The Company's Internal Audit Unit carries out internal audit functions in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The implementation of the Internal Audit Unit's work is governed by Audit Committee Determination Letter No. 354/ITI/Kep.Dir/XI/2022 dated November 16, 2022, which pertains to the appointment of the Chairman and Members of the Internal Audit Unit. Changes in the membership of the Internal Audit Unit were approved through letter No. 440/ITI/ Kep.Dir/VIII/2023 dated August 31, 2023.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Ketua - Rafi Tandikat

Warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Bengkulu, serta meraih gelar Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2008, tersertifikasi sebagai Qualified Internal Auditor (QIA) dan CRMP (Certified Risk Management Professional). Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai IT Staff di Pusdiklat PLN (2009-2013) dan sebagai Auditor Internal di PT ASEIRE (2013-2019). Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023.

Anggota - Bimo Seno Aditya

Warga negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2011. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai Internal Audit Officer di PT. Bank Mega Tbk (2012-2015), Internal Audit Assistant Manager di PT. Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2015-2020), Internal Audit Manager di PT. Sedaya Esa Teknologi (2020-2022). Diangkat sebagai anggota Audit Internal pada tanggal 31 Agustus 2023.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILES

Chairman - Rafi Tandikat

Indonesian citizen, 39 years old, residing in Bengkulu. He obtained a Bachelor's degree in Information Technology from Gunadarma University in 2008, certified as a Qualified Internal Auditor (QIA), and Certified Risk Management Professional (CRMP). Prior to joining the Company, he worked as an IT Staff at Pusdiklat PLN (2009-2013) and as an Internal Auditor at PT ASEIRE (2013-2019). Appointed as the head of the Company's Internal Audit Unit on August 31, 2023.

Member - Bimo Seno Aditya

Indonesian citizen, 34 years old, residing in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Islamic University of Indonesia in 2011. Prior to joining the Company, he worked as an Internal Audit Officer at PT. Bank Mega Tbk (2012-2015), Internal Audit Assistant Manager at PT. Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2015-2020), and Internal Audit Manager at PT. Sedaya Esa Teknologi (2020-2022). Appointed as a member of the Internal Audit unit on August 31, 2023.

Anggota - Pangeran Yudhistira Muhamad
Warga negara Indonesia, 26 tahun, berdomisili di Bekasi, serta meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Telkom pada tahun 2020. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja sebagai Fraud Analyst di PT. Bank Mandiri Tbk (2020-2021), Internal Audit Officer di PT Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2021-2022). Diangkat sebagai anggota Audit Internal pada tanggal 31 Agustus 2023.

Member - Pangeran Yudhistira Muhamad
Indonesian citizen, 26 years old, residing in Bekasi. He obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Telkom University in 2020. Prior to joining the Company, he worked as a Fraud Analyst at PT. Bank Mandiri Tbk (2020-2021) and as an Internal Audit Officer at PT Surya Artha Nusantara Finance Tbk (2021-2022). Appointed as a member of the Internal Audit unit on August 31, 2023.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop, training yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.
Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pelatihan antara lain sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

To enhance knowledge, competency, and skills, the company provided opportunities for the Internal Audit Unit to participate in a variety of capacity-building activities. These included seminars, workshops, and training sessions held by both internal and external parties, tailored to his specific needs. Furthermore, the Internal Audit Unit actively seeks to enhance his competency independently through reading books and online resources on a regular basis.
In 2023, the Internal Audit Unit attended training sessions, including the following:

Topik Pengembangan Kompetensi	Penyelenggara	Waktu dan Lokasi
Communication for Professionals	Jola Training Program	6 Maret 2023 via Zoom
Anti bribery	ACSI	10 Maret 2023 via Zoom
Training Leadership	Jola Training Program	17 Maret 2023 di Kantor Pusat Perseroan
Training Service Mindset	Jola Training Program	8 Juni 2023 via Zoom
Training Quality Management System ISO 9001	Alfa Solusindo System	26 Juni 2023 via Zoom
Training Compliance Vendor	PT AXA Mandiri Financial Services	21 November 2023 via Zoom

Competency Development Topics	Organizer	Time and Location
Communication for Professionals	Jola Training Program	6 March 2023 via Zoom
Anti bribery	ACSI	10 March 2023 via Zoom
Training Leadership	Jola Training Program	17 March 2023 at the Company's headquarter
Training Service Mindset	Jola Training Program	8 June 2023 via Zoom
Training Quality Management System ISO 9001	Alfa Solusindo System	26 June via Zoom
Training Compliance Vendor	PT AXA Mandiri Financial Services	21 November 2023 via Zoom

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

1. Compiling and executing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels;
5. Preparing audit result reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special examinations when necessary.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal untuk memberikan panduan dasar bagi Unit Audit Internal untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan melalui Surat 472/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 pada 31 Agustus 2023.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit has formulated the Internal Audit Unit Charter to provide fundamental guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Unit Charter was established through Letter No. 472/ITI/Kep.Dir/VIII/2023 on August 31, 2023.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2022. Selain itu, selama tahun 2022 Unit Audit Internal juga mengikuti rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

Throughout 2023, the Internal Audit Unit carried out supervisory tasks and conducted examinations of the functions within the Company, in line with its duties and responsibilities outlined in the Internal Audit Unit Charter. These activities were also a significant part of the Internal Audit Unit's work plan in 2023. Additionally, during the year 2023, the Internal Audit Unit participated in meetings with the Board of Directors four times and with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee four times.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

This internal control system is the responsibility of all parts of the Company, from the lowest level employees to the Directors, and its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

This internal control system is applied to the Company's financial, operational and legal compliance aspects.

In 2023, the Company evaluated the internal control system it implemented. It concluded that the internal control system was adequate for the Company's current scale, business model, and further development plans.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko dalam Perseroan sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat mengatasi risiko-risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis mereka. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Beberapa risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan teknologi termasuk risiko keamanan informasi, risiko kegagalan teknologi, risiko komplikasi regulasi, dan risiko pasar.

Risk management within the Company is crucial to ensure that the company can address risks associated with its business activities. The Company implements a risk management system with the main objectives of identifying, anticipating, and formulating appropriate mitigation measures for each risk faced by the Company in its business operations. Some of the risks that a technology company may encounter include information security risk, technology failure risk, regulatory compliance risk, and market risk.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan:

Here are the steps taken by the Company in managing the risks arising from its business activities:

1. **Risiko Teknologi Informasi**

Untuk dapat memitigasi dan meminimalisir Risiko Teknologi Informasi yang mungkin timbul selama Perseroan menjalankan usahanya, Perseroan melakukan beberapa langkah konkret yang antara lain adalah dengan Memperkuat dan memperbaharui secara berkala infrastruktur teknologi Perseroan, hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kinerja infrastruktur teknologi yang merupakan core dari Perseroan sebagai perusahaan Teknologi Informasi. Selain itu Perseroan juga melengkapi fitur- fitur dari setiap produk yang dikembangkan oleh Perseroan saat ini. Hal tersebut merupakan tugas Perseroan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan klien Perseroan yang berorientasi trend teknologi yang berkembang di pasar saat ini. Tidak lupa Perseroan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan partner- partner yang bergerak di bidang pengembangan Teknologi agar Perseroan senantiasa dapat mengikuti kebutuhan dan keinginan pasar.

1. **Information Technology Risk**

In order to mitigate and minimize potential Information Technology Risks that may arise during the Company's business operations, the Company takes several concrete steps. These steps include strengthening and periodically updating the Company's technology infrastructure. This reflects the Company's commitment to maximizing the performance of the technology infrastructure, which is at the core of the Company as an Information Technology company. Additionally, the Company enhances the features of each product currently being developed, fulfilling the Company's responsibility to meet the needs of clients oriented towards the evolving technological trends in the current market. Moreover, the Company collaborates and forms partnerships with entities in the Technology Development field to consistently meet the demands and desires of the market.

Perseroan juga memandang bahwa perlunya melakukan riset dan development untuk mengantisipasi kebutuhan klien Perseroan dan trend pasar serta kebutuhan di berbagai industri, hal tersebut menurut Perseroan merupakan investasi bagi Perseroan untuk masa yang akan datang. Untuk mengaplikasikan best practice knowledge Perseroan melakukan kerjasama atau kemitraan dengan market expert, hal ini mengingat lini usaha Perseroan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan menuntut adanya perubahan serta adaptasi yang cepat agar dapat diterima oleh pasar. Terakhir tidak lupa Perseroan melakukan standarisasi ISO 9001 - Quality Management System dan ISO 27001 – Information Security Management System dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Recognizing the importance of research and development to anticipate the needs of the Company's clients and market trends across various industries, the Company views this as an investment for the future. To implement best practices, the Company collaborates and forms partnerships with market experts, considering the Company's business line in Information Technology, which demands rapid changes and adaptation to be accepted by the market. Finally, the Company ensures the standardization of ISO 9001 - Quality Management System and ISO 27001 – Information Security Management System with the aim of maintaining the quality of products and services provided by the Company.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang Teknologi informasi. Adapun langkah-langkah yang Perseroan lakukan untuk memitigasi dan meminimalisir risiko persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan dari Perseroan serta dengan selalu konsisten mengeluarkan produk yang dapat mengikuti trend perkembangan teknologi di pasar dan kebutuhan klien Perseroan. Dalam hal layanan terhadap klien, Perseroan membangun layanan customer service yang excellent sehingga membantu pengguna layanan dalam menyampaikan keluhan, pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi. Untuk memberikan keamanan bagi

Pengguna layanan Perseroan membangun Security atas produk-produk yang dikeluarkan dan selalu mengaplikasikan Security yang bersifat customer-oriented dan sesuai dengan standar-standar yang berlaku di industri Teknologi Informasi saat ini dan di masa yang akan datang. Dari sisi produk, Perseroan mengeluarkan dan mengembangkan paket produk dengan penawaran yang menarik dan inovatif kepada klien Perseroan.

2. Business Competition Risk

In the realm of Information Technology, business competition is an inherent challenge for every company. To address and mitigate this risk, our Company employs several strategies. These include enhancing the quality of our products and services, consistently introducing products aligned with current technological trends, and ensuring we meet the evolving needs of our clients.

In terms of client services, we prioritize the establishment of excellent customer service. This service is designed to assist users in expressing complaints, seeking answers to questions, and resolving any issues they may encounter. Additionally, the Company places a strong emphasis on providing security for our service users. We achieve this by implementing robust security measures for our products, aligning with current and future industry standards in Information Technology. On the product side, our Company actively introduces and develops product packages with attractive and innovative offerings for our clients.

Dalam menghadapi persaingan usaha Perseroan selalu mengedepankan dan mengutamakan pemenuhan standar layanan berdasarkan excellence KPI (Key Performance Indicator) yang lazim diterapkan pada industri teknologi.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam meminimalisir Risiko Sumber Daya Manusia, Perseroan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan di setiap level dengan membangun budaya kerja sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu SPORTIF. Pengertian dari filosofi tersebut adalah S : Smart, P : Professional, O : Organization of Learning, R : Result Oriented, T : Team Work, I : Integrity, F : Fun & Openness. Selain itu Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang seluas-luasnya untuk mengikuti program training baik inhouse maupun external training dengan tujuan untuk mengembangkan skill dan pengalaman karyawan serta menyelenggarakan Program unggulan yaitu Jatis Mobile Internship. Perseroan juga telah mempersiapkan Kompetitif Salary, Program Retensi dan Insentif yang menarik bagi karyawan-karyawan. Dalam hal memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perseroan melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja yang kompeten dan memiliki success history yang baik. Kemudian bagi Karyawan yang berprestasi dan kompeten Perseroan juga menyediakan jenjang karir yang baik.

4. Risiko Keamanan Informasi

Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, Informasi saat ini telah berkembang menjadi salah satu aset yang sangat berharga bagi setiap individu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi informasi dan mengutamakan kepuasan konsumen, Perseroan memberikan perhatian serius atas risiko keamanan informasi, mengingat hal ini merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko keamanan informasi dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi,

In the face of intense business competition, we consistently prioritize and underscore our commitment to meeting service standards, guided by excellence Key Performance Indicators (KPIs) commonly applied in the technology industry.

3. Human Resources Risk

To mitigate Human Resources Risk, the Company prioritizes a comfortable work environment for employees at all levels. This is achieved by fostering a work culture that aligns with the Company's philosophy, encapsulated in the acronym SPORTIF: S for Smart, P for Professional, O for Organization of Learning, R for Result Oriented, T for Team Work, I for Integrity, and F for Fun & Openness. Furthermore, the Company offers extensive opportunities for employees to engage in both in-house and external training programs, aiming to enhance their skills and experiences. A flagship initiative, the Jatis Mobile Internship program, is also organized. The Company incentivizes and retains employees through competitive salaries, retention programs, and attractive incentives. In addressing Human Resources needs, the Company collaborates with various competent Labor Service Provider Companies that have a proven track record of success. For high-performing and competent employees, the Company provides a transparent career advancement path.

4. Information Security Risk

As technology advances rapidly, information has become an exceptionally valuable asset for individuals. Operating in the Information Technology sector with a primary focus on consumer satisfaction, the Company places significant emphasis on addressing information security risks. Acknowledging the critical role this plays in ensuring the resilience and continuity of the Company's operations, dedicated efforts have been made to mitigate information security risks. In response to these concerns, the Company has implemented various measures to strengthen information security. This includes continuous enhancement of its information systems

meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini. Perseroan mengambil sertifikasi ISO 9001 dan ISO 27001.

, improvements in data protection, heightened cybersecurity education for human resources, and the adoption of cutting-edge technologies. Demonstrating its commitment to information security, the Company has also obtained ISO 9001 and ISO 27001 certifications.

5. Risiko Reputasi

Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dan Perseroan melakukan peningkatan layanan sesuai hasil survei tersebut. Tidak lupa Perseroan membangun komunikasi-komunikasi yang positif secara terus menerus serta efektif untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap layanan yang diberikan. Dengan terus meningkatkan mutu terhadap masing-masing produk dan pemberian layanan, Perseroan yakin bahwa kepercayaan dari pengguna layanan akan semakin bertumbuh seiring berjalannya waktu.

5. Reputation Risk

As an attempt to Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan To ensure user satisfaction, the Company conducts customer satisfaction surveys and implements service improvements based on the feedback received. Furthermore, the Company consistently establishes positive and effective communication channels to address any issues that may arise in the services offered. Through continuous enhancements to the quality of each product and service, the Company is confident that user trust will progressively strengthen over time.

6. Risiko Makro Ekonomi dan Global

Perseroan mengembangkan produk dengan Teknologi baru sesuai trend dan produk yang bersifat adaptif terhadap perubahan zaman maka dengan hal tersebut Perseroan yakin akan terhindar dari risiko makro ekonomi dan global. Kemudian Perseroan juga mengembangkan dan mempersiapkan pasar untuk masuk dalam segmen-segmen market baru. Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta secara disiplin menjalankan operasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Disamping itu tak lupa Perseroan juga melakukan pemberdayaan yang optimal terhadap masing-masing sumber daya sesuai kemampuan serta kapasitasnya.

6. Macroeconomics and Global Risk

The Company concentrates on developing products with new technologies in line with current trends and adaptability to changing times. Through these efforts, the Company believes it can mitigate macro-economic and global risks. Additionally, the Company focuses on expanding and preparing markets to enter new market segments. Ensuring efficient and effective financial management, coupled with disciplined adherence to Standard Operating Procedures, remains a constant priority. Moreover, the Company maximizes the empowerment of each resource according to its capabilities and capacities.

7. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam hal Kebijakan terhadap Peraturan Pemerintah Perseroan tunduk pada Kebijakan pemerintah dan senantiasa melakukan komunikasi kepada seluruh stake holder Perseroan sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap Kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu Perseroan juga melakukan komunikasi sejak awal kepada Pengguna Layanan, terkait Kebijakan pemerintah agar Pengguna Layanan mengikuti dan mematuhi Kebijakan tersebut.

7. Risk Related to Government Policies or Regulations in the Company's Business Sector

The Company follows governmental regulations closely and maintains consistent communication with all stakeholders about any policy changes. Furthermore, the Company proactively engages with service users right from the beginning to ensure their understanding and compliance with government policies.

8. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum

Dalam hal risiko tuntutan ini Perseroan mencantumkan ketentuan- ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

8. Litigation Risk

To manage the risk of potential claims, the Company incorporates comprehensive provisions delineating rights, obligations, and dispute resolution mechanisms within agreements. Emphasizing a preference for arbitration and alternative dispute resolution methods, the Company prioritizes these avenues as the primary means for settling disputes.

9. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam mengantisipasi Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing, Perseroan di dalam setiap Kontrak Kerjasama mengatur agar setiap pembayaran dilakukan dengan mata uang Rupiah.

9. Foreign Exchange Risk

To anticipate the risk of foreign exchange rate fluctuations, the Company stipulates in every cooperation contract that all payments are to be made in Indonesian Rupiah.

10. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

10. International Regulatory Risk

The Company mitigates this risk by enlisting the services of an independent legal consultant who has affiliations and expertise related to the legal systems and regulations of the countries where the Company conducts its business activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal secara berkala dan menyeluruh untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaannya, serta memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktivitas operasional Perseroan.

REVIEW OF EFFICACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly and thoroughly reviews the effectiveness of its Internal Control System implementation. These reviews are conducted to assess how well the system is executed and to provide assurance to stakeholders involved in the Company's operational activities.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2023, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have never received administrative sanctions from the OJK, BEI, or other authorities or been involved in material cases, lawsuits or legal disputes that could have an impact on the condition of the Company.

KODE ETIK

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi suatu standar perilaku dan berfungsi sebagai pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan menjadi panduan penting untuk membantu membangun budaya yang baik. Kode etik Perseroan dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara umum.

Berikut adalah adalah 5 prinsip kode etik Perseroan:

1. **Integritas** - Mengutamakan kejujuran, kebenaran, dan transparansi dalam segala aspek bisnis.
2. **Kepentingan Pelanggan** - Fokus pada memenuhi kebutuhan dan kepentingan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan yang berkualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
3. **Tanggung Jawab Sosial** - Memperhatikan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan, dan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan kepentingan sosial.
4. **Keamanan** - Menerapkan langkah-langkah keamanan untuk melindungi aset perusahaan, karyawan dan data pelanggan
5. **Pengembangan** - Mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan karyawan dan organisasi secara keseluruhan.

CODE OF CONDUCT

The company owns a Code of Ethics, which establishes a standard of behavior and serves as a guiding framework for its business activities. As a public corporation, the company is committed to ensuring the long-term sustainability of the business and views this commitment as a crucial guide in fostering a positive organizational culture. The company's Code of Ethics plays a pivotal role in building trust and credibility among employees, customers, and the general public.

Here are the 5 ethical principles of the company:

1. **Integrity** - Prioritizing honesty, truth, and transparency in all aspects of business.
2. **Customer Interest** - Focusing on meeting the needs and interests of customers by providing quality products and services, while prioritizing customer satisfaction.
3. **Customer Interest** - Paying attention to the business's impact on society and the environment, and striving to maintain a balance between corporate profits and social interests.
4. **Security** - Implementing security measures to protect the company's assets, employees, and customer data.
5. **Development** - Prioritizing the growth and development of employees and the organization as a whole.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memiliki philosophy 5R/5S yaitu adalah suatu metode pengelolaan lingkungan kerja yang bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang bersih, rapi, dan aman. berikut :

Seiri : Ringkas
Seiton : Rapi
Seiso : Resik
Seiketsu : Rawat
Shitsuke : Rajin

Perseroan memiliki philosophy 5R/5S yaitu adalah suatu metode pengelolaan lingkungan kerja yang bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang bersih, rapi, dan aman. berikut :

Seiri : Simplify
Seiton : Organize
Seiso : Clean
Seiketsu : Maintain
Shitsuke : Diligent

Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Allocation

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of now, the company does not have an employee and/or management stock ownership program.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Disclosure Policy of Share Ownership Information of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya mengenai pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perseroan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelum tanggal 10 setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyusunan laporan tersebut dibantu oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

The company is committed to complying with all applicable regulations, including those related to the disclosure of information concerning the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Share Ownership Report of the Board of Commissioners and Board of Directors is submitted to the Financial Services Authority before the 10th of each month. The preparation of this report is assisted by PT Bima Registra, which serves as the Securities Administration Bureau for the company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga akhir 2023, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran. Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Until the end of 2023, the company has not established a formal mechanism for implementing a violation reporting system. However, the Internal Audit Unit is currently responsible for receiving, investigating, handling, and resolving complaints related to violations of corporate regulations or legislation associated with the company's business.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporter within reasonable limits and in accordance with Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

The results of handling and resolving complaints are reported by the Internal Audit Unit to the Chief Executive Officer and the Audit Committee for consideration by management in improving the company's administration in the future.

Di tahun 2023, Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran peraturan, sebagaimana dijelaskan di atas.

In 2023, the Internal Audit Unit did not receive any reports or complaints related to violations of regulations, as explained above.

Kebijakan Anti Fraud Dan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional yang sehat dan berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/ perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong dibuatnya kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Melalui komitmen atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya insiden korupsi di dalam lingkup Perseroan.

The company is committed to supporting and promoting healthy business and operational management that operates accountability and transparently, in accordance with the provisions of applicable regulations. To achieve this, the company encourages the establishment of policies that comprehensively support efforts to prevent corruption and gratification, aligning with the implementation of the company's code of ethics for all employees. Through its dedication to the anti-corruption policy, the company will take strict action against employees proven to engage in corrupt practices, imposing severe sanctions, including dishonorable dismissal. Until the end of 2023, the company has not identified any incidents of corruption within its scope.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di awal tahun 2023 ini. Pelaksanaan dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Terbuka dari OJK sesuai dengan SEOJK No. 32/2015 telah selesai dilaksanakan di tahun 2023.

The company consistently adheres to all regulations and guidelines governing the implementation of corporate governance for public companies since it listed its shares at the beginning of this year. The implementation of Good Corporate Governance Practices and Recommendations for Public Companies, as outlined in OJK SEOJK No. 32/2015, has been successfully completed in 2023.

Jatis Mobile

6

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

PT INFORMASI TEKNOLOGI
INDONESIA TBK

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1]

Keseimbangan antara kemajuan peradaban dengan lingkungan sekitar menjadi isu penting untuk menjaga kelangsungan seluruh makhluk hidup di bumi sekarang dan masa mendatang. Keseimbangan ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya pilar usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi sehingga Perseroan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian aspek 3P (Profit, People, Planet).

Pelaksanaan program Perseroan tersebut berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
7. ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1]

Balancing the progress of civilization and the surrounding environment has become a crucial issue in maintaining the sustainability of all human beings on Earth, both now and in the future. This can only be realized through a strong commitment from all parties, especially businesses that undoubtedly rely on a profit-oriented orientation and tend to overlook the long-term impacts of their activities.

The company is committed to maintaining its business sustainability by implementing a strategy that focuses on strategic initiatives in both operational and organizational management. This ensures that the company can provide the best benefits for the social welfare of the community and actively participate in efforts to preserve the aspects of the 3Ps (Profit, People, Planet).

The implementation of the Company's programs is guided by:

1. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environmental Management for Limited Liability Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. CSR Guidelines for the Environmental Sector from the Ministry of Environment;
7. ISO 9001 for Quality Management Systems and ISO 27001 for Information Security Management.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan membangun budaya keberlanjutan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan yaitu Budaya Kerja S.P.O.R.T.I.F. yang memiliki pengertian sebagai berikut

- S: Smart Kemampuan kreativitas dan keingintahuan yang tinggi akan pembelajaran hal yang baru setiap harinya.
- P: Professional memiliki orientasi akan pelayanan dengan standar yang tinggi sesuai dengan etika dan ilmu pengetahuan.
- O: Organization for Learning Menciptakan organisasi yang secara berkelanjutan mampu beradaptasi dan melakukan pembelajaran untuk menghadapi perubahan lingkungan industri yang semakin berkembang.
- R: Result Oriented Berorientasi pada hasil dalam mencapai segala sesuatu hasil yang maksimal. Teamwork Menciptakan budaya
- T: Teamwork yang akan mampu membuat setiap individu memberikan kontribusinya lebih dari yang mereka pikir.
- I: Integrity berpijak pada kejujuran, rasa tanggungjawab dan menjadi partner yang dapat dipercaya.
- F: Fun & Openness menciptakan atmosfir kerja yang hangat dan bersahabat, juga terbuka akan setiap saran dan ide-ide baru.

Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif untuk melakukan diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh stakeholder terutama karyawan yang mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

The Company builds a culture of sustainability following the Company's values, namely the S.P.O.R.T.I.F Work Culture. Which has the following meaning;

- S: Smart Creative abilities and high curiosity about learning new things daily.
- P: Professionals have a service orientation with high standards following ethics and science.
- O: Organization for Learning Creating an organization that can adapt and learn to face changes in the increasingly developing industrial environment.
- R: Results Results-oriented results oriented in achieving maximum results in everything. Teamwork Creates culture
- T: Teamwork will enable each individual to contribute more than they think.
- I: Integrity is based on honesty, a sense of responsibility, and being a trustworthy partner.
- F: Fun & Openness create a warm and friendly work atmosphere, and are open to suggestions and new

Therefore, the Company took the initiative to disseminate a culture of sustainability to all stakeholders, especially employees. The culture was introduced during recruitment and continuously internalized in the Company's various programs and activities.

VISI &MISI KEBERLANJUTAN

Visi

Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan, pengembangan aplikasi, dan distribusi digital dengan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi

1. Memastikan produk dan layanan kami memenuhi standar keberlanjutan tertinggi dengan mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan manfaat sosial.
2. Berkomitmen untuk memperkuat keterlibatan dengan komunitas lokal, membangun kemitraan yang berkelanjutan, dan mendukung inisiatif sosial yang berdampak positif.
3. Mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk pemantauan dan peningkatan terus-menerus terhadap rantai pasokan, keberagaman dan inklusi, serta kondisi kerja yang adil.
4. Mengembangkan solusi teknologi yang ramah lingkungan dan mempromosikan efisiensi energi, serta mendukung penggunaan sumber daya terbarukan.
5. Berinvestasi dalam inovasi dan riset untuk mengembangkan produk dan layanan yang memperhitungkan aspek keberlanjutan dalam setiap tahap siklus hidupnya.
6. Mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, dengan komitmen untuk terus meningkatkan dan berbagi pembelajaran dengan para pemangku kepentingan.

SUSTAINABLE VISION AND MISSION

Vision

Become a leader in a dominant and sustainable market for messaging solutions, application development, and digital distribution by positively impacting society and the environment.

Mission

1. Ensuring our products and services meet the highest sustainability standards by reducing environmental impact and increasing social benefits.
2. We are committed to strengthening engagement with local communities, building sustainable partnerships, and supporting social initiatives that have a positive impact.
3. Adopt responsible business practices, including continuous monitoring and improvement of supply chains, diversity and inclusion, and fair working conditions.
4. Develop environmentally friendly technological solutions, promote energy efficiency, and support the use of renewable resources.
5. Invest in innovation and research to develop products and services that take sustainability into account at every stage of their life cycle.
6. Prioritize transparency and accountability in sustainability performance reporting, with a commitment to continuously improve and share learning with stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung jawab Perseroan mempertimbangkan dampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dari kegiatan bisnis Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab sosial Perseroan mencakup berbagai hal, seperti:

1. Perlindungan Lingkungan: Melaksanakan program ramah lingkungan dengan cara menciptakan kantor yang ramah lingkungan (green office) melalui inisiatif penghematan penggunaan kertas dengan mengoptimalkan penggunaan email atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru , penghematan energi seperti penggunaan listrik maupun air serta melakukan pengendalian emisi penggunaan BBM karena Perseroan masih melakukan metode Work From Home.
2. Kepatuhan Hukum: Perseroan wajib dan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menghindari praktik bisnis yang melanggar hukum atau norma etika yang berlaku.
3. Kepedulian terhadap Karyawan: Perseroan berkomitmen merekrut tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga selalu memastikan karyawan diperlakukan dengan adil dan dihargai, diberikan kondisi kerja yang aman dan sehat, serta diberikan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih berkelanjutan dan membangun citra perusahaan yang positif di mata masyarakat.

SOCIAL RESPONSIBILITY

The company's social responsibilities take into account the indirect impacts resulting from the business activities on the society, the environment, and other stakeholders. The company's social responsibility encompasses various aspects, including:

1. Environmental Protection: Implementing environmentally friendly programs by establishing a green office, varying from optimizing email or other digital applications for announcements or communication related to creating new policies to reduce paper usage. The company also focuses on energy conservation, such as electricity and water usage, and controls emissions from the use of fossil fuels, especially since the company still employs a Work From Home method.
2. Legal Compliance: The company is obligated to comply with applicable regulations and avoid business practices that violate laws or ethical norms.
3. Employee Welfare: The company is committed to recruiting local workforce from the areas around its operations, contributing to the improvement of community well-being, ensuring fair and respectful treatment, providing safe and healthy working conditions, and offering opportunities for employees to develop and enhance their skills are paramount considerations.

Corporate social responsibility contributes to the company's ability to achieve sustainable business goals and build a positive corporate image in the eyes of the public.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan identifikasi kekuatan, pengaruh, legitimasi, dan isu keberlanjutan terhadap Perseroan. Berikut identifikasi pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perseroan:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

Stakeholders have an influence on the company's business sustainability. Therefore, the company strives to identify stakeholders based on their power, influence, legitimacy, and sustainability issues affecting the company. The following is the identification of stakeholders conducted by the company:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Penetapan** Basis of Determination	**Harapan terhadap Perseroan** Expectations for the Company
Pemegang Saham Shareholder	1. RUPST 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik 1. AGMS 2. EGMS (if required) 3. Public Expose	1. Kinerja Perusahaan yang baik 2. Dividen 3. Inovasi dan Teknologi baru 4. Layanan terbaik 1. Good company performance 2. Dividen 3. Innovation and new technology 4. Best services
Karyawan Employee	1. Pertemuan internal offline maupun online 2. Rapat Kerja dengan manajemen 3. KPI (Key Performance Indicator) tiap individu karyawan 1. Online or offline internal meetings 2. Management work meetings 3. KPI (Key Performance Indicator) for employees	1. Gaji yang layak 2. Bonus 3. Kesempatan yang setara 4. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 5. Jenjang kerja yang pasti 6. Benefit 1. Decent Salary 2. Bonus 3. Equal Opportunity 4. A safe and comfortable work environment 5. Definite Career Path 6. Benefits

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Penetapan** Basis of Determination	**Harapan terhadap Perseroan** Expectations for the Company
Mitra Partner	1. Sosialisasi program 2. Kunjungan 3. Pertemuan Reguler 4. Layanan Pengaduan Pelanggan 1. Program socialization 2. Visitation 3. Regular Meetings 4. Customer Complaint Services	1. Harga yang bersaing 2. Kontrak kerja yang win-win solution kedua belah pihak 3. Pembayaran tepat waktu 4. Kualitas produk dan layanan terbaik 5. Layanan purna jual 1. Competitive pricing 2. A work contract that is a win-win solution for both parties 3. Timely payments 4. Highest quality products and services 5. After-sales service
Pemerintah Government	1. Penyampaian laporan dan pertemuan reguler maupun insidentil 2. Pembayaran dan pelaporan pajak 1. Reporting and regular or ad-hoc meetings 2. Tax payments and reporting	1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax Revenue 3. Support for the Government programs
Masyarakat Public	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR 3. Sarana pengaduan masyarakat 1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs 3. Means of public complaints	1. Lapangan pekerjaan 2. Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR 3. Peningkatan pengetahuan masyarakat 1. Work Opportunity 2. Community empowerment through CSR programs 3. Improvement of Community Knowledge

Tantangan Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Selama menjalankan aktivitas operasional selama tahun 2023, Perseroan menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemahaman insan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengadakan atau mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Dengan melakukan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan dapat meningkatkan pemahaman karyawan Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan menjadi lebih baik.
2. Berbagai macam perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis karena Perseroan baru saja melakukan IPO pada bulan Mei 2023. Oleh sebab itu, Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan secara berkala ke dalam operasional. Dengan melakukan penerapan keberlanjutan, Perseroan dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui *continuous improvement* dan berbagai inisiatif terkait produk dan layanan yang dipasarkan.

Challenge in Sustainability Implementation [E.5]

During the operational activities throughout the year 2023, the company encountered several issues and challenges, outlined as follows:

1. Limited understanding among the company's personnel regarding sustainability aspects. In order to address this challenge, the company organized or participated in competency development activities related to sustainability. Providing training on sustainability to employees can enhance their understanding of sustainability aspects.
2. Various policy changes and government regulations affecting business activities due to recent company's Initial Public Offering (IPO) in May 2023, leading to numerous policy changes and government regulations that could impact business activities. Consequently, the company requires a considerable amount of time to systematically integrate sustainability aspects into its operations. Through the implementation of sustainability practices, the company aims to seize new business opportunities by creating innovative and high-quality products through continuous improvement and various initiatives related to marketed products and services

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi

Sustainability Performance – Economic Aspects [B.1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian lokal dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

The company's commitment to improve the local economy is demonstrated through providing employment opportunities for the local community, empowering local suppliers, and supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). Consequently, the company is able to create an indirect economic impact on the local economy in the areas where it operates.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada / Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, dikarena Perseroan masih fokus pada penyelenggaraan Penawaran Umum Saham Perdana yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada / Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

The company's commitment to sustainability is manifested through sustainable investments, where the company makes investments while considering environmental aspects. In 2022, the company did not invest in environmentally focused projects because it was primarily focused on conducting the Initial Public Offering, which took place in 2023.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal / Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Hingga akhir tahun 2023, seluruh tenaga kerja Perseroan (100%) merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi, sehingga tidak terdapat tenaga kerja asing di Perseroan.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal / Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

To support the sustainable social and economic growth of the local community, by the end of 2023, the entire workforce of the company (100%) comprises individuals from the local community within the operational vicinity of the company. Consequently, there is no foreign workforce in the company.

Penggunaan Pemasok

USE OF LOCAL LABOR

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan pemasok/ vendor lokal, tercermin dari 100% pemasok/vendor yang bermitra dengan Perseroan beroperasi di Indonesia.

The company consistently prioritizes the use of local suppliers, as reflected by the fact that 100% of the suppliers/vendors partnering with the company operate in Indonesia.

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2023.

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2023.

Uraian	2022	2023	Description
Jumlah Pemasok (Int)	2	1	Jumlah Pemasok (Int)
Jumlah Pemasok Lokal	145	123	Jumlah Pemasok Lokal
Nilai Kontrak Pemasok (Int) (Rp-Juta)	376.269.677	114.333.684	Nilai Kontrak Pemasok (Int) (Rp-Juta)
Nilai Kontrak Pemasok Lokal	371.239.068.121	377.770.442.386	Nilai Kontrak Pemasok Lokal

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

The company recognizes the increasing frequency of natural disasters, underscoring the importance of preserving the environment amidst developmental advancements to prevent ecosystem extinction as early as possible. Based on this understanding, the company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that sustain life on Earth, ensuring both long-term business continuity and the well-being of stakeholders.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, antaranya adalah:

- Menggunakan transportasi publik sehingga dapat mengurangi polusi udara
- Perseroan masih memberlakukan sistem kerja Hybrid, tidak semua karyawan kerja di kantor, sehingga meminimalisir penggunaan listrik.
- Membentuk inisiatif nirkontak yang akan membantu mengurangi produksi limbah yang terkait dengan kontak fisik antar manusia melalui pertumbuhan platform WhatsApp for Business (WABA) grup.
- Mengoptimalkan penggunaan email atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru
- Penggunaan motor listrik untuk operasional kurir kantor

The company's efforts to preserve the environment include ensuring that its business operations do not harm the environment, such as:

- Utilizing public transportation to reduce air pollution.
- Implementing a Hybrid work system, where not all employees work in the office, minimizing electricity consumption.
- Establishing contactless initiatives to reduce waste production related to physical human interaction, achieved through the growth of the WhatsApp for Business (WABA) group platform.
- Optimizing the use of email or other digital applications for announcements or communication related to new policies.
- Implementing the use of electric motorcycles for office courier operations.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan tidak mengeluarkan biaya terkait pengelolaan lingkungan hidup, karena dikelola oleh internal Perseroan.

Performance

1. Environmental Cost [F.4]

The company does not incur environmental management costs as it is internally managed.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri Teknologi Informasi, material utama yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah komputer, laptop, printer, dan scanner. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

3. Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah non B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 mengingat kegiatan operasional Perseroan di bidang Teknologi Informasi. Pengelolaan limbah non B3 padat dilakukan oleh internal Perseroan yang dimiliki. Adapun pengelolaan limbah non B3 cair dilakukan dengan sistem IPAL yang telah disediakan oleh Perseroan. Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2023. [F.15]

4. Penggunaan energi [F.7]

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan memanfaatkan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi tersebut dilakukan secara terus-menerus yang dapat mengurangi ketersediaannya untuk kehidupan di masa mendatang. Oleh karenanya, Perseroan turut serta dalam menghemat penggunaan energi dengan menerapkan inisiatif berikut;

- Memakai lampu hemat listrik dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional.
- Menggunakan AC yang berbahan ramah lingkungan dan hemat energi.
- Mengefektifkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional.
- Mematikan perangkat elektronik dan stop kontak saat tidak digunakan.
- Melakukan sosialisasi terkait penghematan energi kepada seluruh insan perusahaan.

2. Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

As a company in the Information Technology industry, the primary materials used in operational activities include computers, laptops, printers, and scanners. The company ensures the use of environmentally friendly materials, and no materials classified as Hazardous and Toxic Substances (B3) are used in its operations.

3. Waste Management [F.13, F.14]

The company generates non-B3 waste, which includes non-hazardous waste from daily office activities such as trash, paper, office supplies, and wastewater from domestic activities like Bathing, Washing, and Toilet (MCK). The company does not produce B3 waste due to its operational activities in the field of Information Technology. Solid non-B3 waste management is handled internally by the company, while liquid non-B3 waste is managed through a wastewater treatment system provided by the company. With these waste management efforts, the company has not experienced any waste spills in 2023. [F.15]

4. Energy Consumption [F.7]

The company utilizes electricity and diesel fuel in its operational activities. The company is aware that continuous energy consumption can deplete resources for future generations. Therefore, the company participates in energy conservation by implementing the following initiatives:

- Using energy-efficient lighting and regulating its usage during operational hours.
- Utilizing environmentally friendly and energy-efficient air conditioning.
- Conducting effective online meetings to reduce the use of operational vehicles.
- Turning off electronic devices and unplugging sockets when not in use.
- Conducting awareness campaigns on energy conservation for all company personnel.

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan energi listrik dengan estimasi sebesar 104,01 gigajoule. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2022 dan tahun 202 yang masing-masing tercatat sebesar 84,89 gigajoule dan 90,69 gigajoule. Sejalan dengan meningkatnya penggunaan listrik, biaya listrik Perseroan di tahun 2022 juga meningkat dengan estimasi sebesar 22,16% menjadi Rp54,04 juta dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,24 juta dan Rp42,54 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan jadwal work from office (WFO) di tahun 2022. Sementara, biaya penggunaan BBM untuk operasional kurir Perseroan tercatat sebesar Rp6,24 juta sepanjang tahun 2023.

In 2023, the Company will incur costs for using electrical energy amounting to IDR 181,790,331. This amount had decreased compared to 2022, when IDR 200,588,833 was recorded. The work-from-office (WFO) schedule, which was still Hybrid and Work From Anywhere, influenced this decrease. Meanwhile, fuel usage costs for the Company's courier operations were recorded at IDR 11.2 million throughout 2023.

5. Pemakaian Air [F.8]

Perseroan menggunakan air PDAM untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti:

- Mengontrol penggunaan air secara ketat;
- Menggunakan air secukupnya saat sedang mencuci tangan
- Mengecek dan memperbaiki pipa bocor secara berkala
- Menghimbau karyawan untuk disiplin dengan membuat artikel cara menghemat air dan di sebarkan ke grup maupun email ke seluruh karyawan
- Segera matikan keran air saat tidak digunakan lagi.

5. Water Consumption [F.8]

The company utilizes tap water (PDAM) for day-to-day office operational activities. Understanding the importance of responsible water management to avoid clean water scarcity, the company implements various measures for water conservation, such as:

- Strict control over water usage.
- Using an adequate amount of water when washing hands.
- Regularly inspecting and repairing leaking pipes.
- Encouraging employees to be disciplined by creating articles on water conservation and distributing them to groups and emails for all employees.
- Immediately turning off taps when not in use.

Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku. Oleh karena itu, Perseroan tidak menghitung total penggunaan air secara kuantitatif, serta tidak melakukan proses daur ulang. Pemakaian air sudah termasuk didalam biaya energi (listrik) dikarenakan Perseroan menggunakan air tanah sebagai sumber air. Maka dengan demikian, Perseroan tidak mengungkapkan perhitungan secara kuantitatif karena tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perseroan, serta tidak ada dampak yang terjadi terkait sumber atau penggunaan air selama aktivitas operasional berlangsung.

The company's operational activities do not require water as a raw material. Therefore, the company does not quantitatively measure total water usage and does not engage in recycling processes. Water usage is included in the energy (electricity) costs, as the company utilizes groundwater as its water source. Consequently, the company does not provide quantitative calculations as it is not relevant as a benchmark in its operations, and there are no significant impacts related to the source or usage of water during operational activities.

6. Emisi [F.11, F12]

Emisi menjadi salah satu sumber utama terbentuknya perubahan iklim dan pemanasan global, karena emisi karbon yang dihasilkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perseroan menyadari dampak tersebut dan berupaya untuk mengendalikan emisi yang terdapat di lingkungan perkantoran melalui inisiatif berikut.

- Menghemat penggunaan energi listrik, BBM, dan gas.
- Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
- Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM.
- Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.
- Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.
- Mengintensifkan penggunaan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik untuk aktivitas operasional dan motor listrik untuk kurir Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan pengukuran terkait emisi di lingkungan perkantoran, dikarenakan aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Namun, tidak menutup kemungkinan di tahun-tahun berikutnya Perseroan akan menampilkan data kuantitatif terkait emisi yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator

6. Emission [F.11, F12]

Emissions are recognized as a significant contributor to climate change and global warming, with carbon emissions increasing each year. The company is aware of these impacts and strives to control emissions in the office environment through the following initiatives:

- Conserving the use of electricity, diesel fuel, and gas.
- Conducting regular maintenance of operational vehicles.
- Implementing efficiency measures in the use of diesel fuel.
- Maintaining air conditioning (AC) systems using environmentally friendly materials.
- Participating in internal and external greening initiatives.
- Intensifying the use of environmentally friendly electric vehicles, such as electric vehicles for operational activities and electric motorcycles for company couriers.

In 2023, the company did not measure emissions in the office environment, as its business activities do not have direct environmental implications. However, it is not ruled out that in the coming years, the company will provide quantitative data related to emissions produced, following the regulations set by regulators.

7. Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri teknologi informasi, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

7. Biodiversity [F.9, F.10]

As a company operating in the information technology industry, the operational activities of the company do not have a significant impact on biodiversity conservation. Therefore, this information cannot be presented in this report.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya dilakukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT [F.16]

In 2022, the Company resulted zero fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also zero environmental complaints which resolutions were submitted through dispute resolution mechanisms, such as courts.

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian [F.18]

Sustainability Performance - Social Aspects Of Employment [F.18]

1. Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menjamin pengelolaan karyawan dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam mengelola karyawannya, baik dari mulai perekrutan, pelatihan, pengembangan karyawan, hingga penilaian. Berikut kegiatan pengelolaan karyawan Perseroan:

Perekrutan Karyawan

Pada dasarnya, penerimaan karyawan didasarkan pada kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perekrutan karyawan dilakukan melalui dua cara, yaitu internal dan eksternal berdasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perekrutan internal adalah perekrutan yang diambil dari karyawan yang sudah ada yang dinilai mampu serta memenuhi persyaratan jabatan yang telah ditetapkan. Perseroan akan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada karyawannya untuk mengisi jabatan yang kosong. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pengembangan karyawan sehingga karyawan Perseroan memiliki career path yang jelas selama bekerja di Perseroan. Sementara perekrutan eksternal dilakukan jika perekrutan internal tidak memenuhi persyaratan jabatan.

Di tahun 2023, jumlah karyawan yang direkrut dan diterima bekerja sebagai karyawan baru ada sebanyak 191 orang. Jumlah ini meningkat 70 % atau 64 orang dari tahun lalu yang sebesar 127 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh berkembangnya bisnis perusahaan.

1. Employee Management

The company's employee management encompasses processes from recruitment to retirement, guided by policies that adhere to all applicable labor regulations in Indonesia. The company ensures transparent and fair employee management, emphasizing gender equality principles. Equality of opportunity is the foundation for managing employees, covering recruitment, training, development, and assessment. Here are the employee management activities undertaken by the company:

- **Perekrutan Karyawan**

Primarily, employee recruitment is based on the company's needs, considering applicable terms and conditions. Recruitment occurs through two methods: internal and external, based on the qualifications required by the company. Internal recruitment involves selecting existing employees who are deemed capable and meet the specified job requirements. The company prioritizes giving its employees the opportunity to fill vacant positions, contributing to employee development and providing a clear career path. External recruitment is pursued if internal recruitment doesn't fulfill the job requirements.

In 2023, the company recruited and accepted 191 new employees, marking a 70% increase (64 individuals) compared to the previous year's 127 individuals. This growth is attributed to the expansion of the company's business.

Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2023, tingkat perputaran karyawan mengalami penurunan sebesar 6,2%, dari pencapaian di tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan lingkungan kerja Perseroan yang nyaman, sehat, dan aman.

- **Employee Turnover**

An employee turnover rate reflects the working conditions within a company. A comfortable, healthy, and safe work environment typically results in lower employee turnover. That said, the company is committed to creating a comfortable, healthy, and safe work environment to retain its top talents. In 2023, the employee turnover rate will decrease by 6.2% from the achievement in 2022. Reflecting the company's commitment to providing a comfortable, healthy, and safe workplace.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada Maret 2022. Berdasarkan Peraturan Perusahaan tersebut, usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah antara 18-58 tahun, dan aturan kerja karyawan diatur dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu dengan waktu istirahat selama 60 menit, terhitung selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30 – 17.30 (termasuk istirahat pukul 12.00- 13.00). Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

- **Child Labor and Forced Labor**

The company has rules regarding the acceptable age for employees and working hours, as established in the Company Regulations in March 2022. According to these regulations, the acceptable age range for employees is between 18-58 years, and working hours comply with applicable laws, i.e., 7 or 8 hours per day or 40 hours per week, with a 60-minute break, spanning 5 working days in a week, from Monday to Friday, from 08:30 to 17:30 (including a break from 12:00-13:00). Following these regulations, the company does not employ child labor and does not engage in forced labor practices. [F.19]

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi karyawan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: [F.20]

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

The company implements a competitive employee remuneration system in accordance with the prevailing minimum wage levels in the operational areas, as stipulated by applicable legal provisions. Compensation for employee services at the lowest rank is adjusted based on the provincial minimum wage set by the Government. The following table illustrates employee wages based on the provinces where the company operates: [F.20]

Area Operasional *Operational Area*	**Provinsi/Daerah** *Province/Region*	**Upah Minimum Provinsi/Regional** *Provincial/Regional Minimum Wages*	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** *Employee Benefits for the Lowest Level*
Kantor Pusat Jakarta Head Office (Jakarta)	**DKI Jakarta** DKI Jakarta	**Rp 4.901.798** Rp 4.901.798	**Rp 5.200.000** Rp 5.200.000

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

- Kesehatan Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS kesehatan dan Klaim Medical.
- Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa BPJS ketenagakerjaan, Tunjangan Komunikasi & Internet.
- Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti sakit cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting lainnya.

In addition to providing remuneration, the company also offers other facilities and benefits to employees, the types and amounts of which are adjusted according to the employee's job level, including:

- Company provides health benefits, such as BPJS health insurance and Medical Claims.
- Company also offers other welfare benefits to employees, including BPJS employment insurance, Communication & Internet Allowance.
- Employees are granted various types of leave, including annual leave, sick leave, maternity leave, and other important leave for valid reasons.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [F.22]

Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional dalam jalur karir dan menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional masing-masing karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.

Pada tahun 2023, sebanyak 200 peserta telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan. Informasi terkait pengembangan kompetensi tersebut diuraikan pada tabel berikut;

COMPETENCY DEVELOPMENT [F.22]

The company meets the professional development needs of its employees within the career path and provides opportunities to enhance the professional competence of each employee through competence development activities, both organized internally and externally by the company.

In 2023, a total of 200 participants participated in various competency development programs organized by the company. Details regarding competence development are outlined in the following table;

Divisi *Division*	**Pengembangan Kompetensi** *Competency Development*	**Penyelenggara** *Organizer*
Seluruh Karyawan All employees	**Pengenalan Rumus dan Fungsi Excel** Introduction to Excel Formulas and Functions	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Pengenalan Budaya 5S** Introduction to 5S Culture	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Training Pengenalan K3 & Drilling Emergency** K3 & Drilling Emergency Introduction Training	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Information Security Management System (ISMS) Awareness training** Information Security Management System (ISMS) Awareness training	**Internal**
Tim Sales SMB SMB Sales Team	**Sosialisasi PPN for Sales** PPN for Sales Socialization	**Internal**
Karyawan Baru New employees	**Legal Introduction**	**Internal**
Karyawan Baru New employees	**Introduction PMO**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Introduction Bento Product**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Product Knowledge of Jatis Mobile**	**Internal**
Tim Bisnis, CS, Presales Business Team, CS, Presales	**Sosialisasi Fitur Baru Encryption Message dan Price Monitoring JNS** Encryption Message and Price Monitoring JNS New Feature Socialization	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**AI Project Introduction**	**Internal**

Divisi *Division*	**Pengembangan Kompetensi** *Competency Development*	**Penyelenggara** *Organizer*
Seluruh Karyawan All employees	**DJP - SPT PPH 21**	**Internal**
Tim Sales Sales Team	**Training AI Project for Sales** AI Project for Sales Training	**Internal**
Seluruh General Manager All General Managers	**Training AI Project for GM** AI Project for GM	**Internal**
Tim Back Office Back Office Team	**Training Microservices** Microservices Training	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Training Sosial Media** Social Media Training	**Internal**
Seluruh GH dan DH All GH and DH	**Training Sosialisasi Pengisian Risk Register & Integrated Objective** Risk Register & Integrated Objective Training Socialization	**Internal**
Tim SMB SMB Team	**Boost Social Media View & Engagement**	**Internal**
Tim Bisnis Business Team	**Insert Pricing baru waba 2023 & token map di PCT** Insert new Pricing waba 2023 & token map on PCT	**Internal**
Seluruh Departemen Head All Department Heads	**Training ISO** ISO Training	**Internal**
Seluruh Kepala Unit All employees	**Leadership Training**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Social Media Awareness**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Training DISC** DISC Training	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Training Mental Health Session: Relaksasi & Refleks** Mental Health Training Session: Relaxation & Reflection	**Internal**

Divisi *Division*	**Pengembangan Kompetensi** *Competency Development*	**Penyelenggara** *Organizer*
Seluruh Karyawan All employees	**Training Mental Health Session: Be kind to yourself** Mental Health Session Training : Be kind to yourself	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**WhatsApp Business Platform Update**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Data Center of Jatis Mobile**	**Internal**
Seluruh Karyawan All employees	**Introduction JOLA**	**Jola Training Program**
Seluruh Karyawan All employees	**Communication for Professionals**	**Jola Training Program**
Seluruh Kepala Departemen All Department Heads	**Leader/Champion in Action (Offline) first session**	**Jola Training Program**
Seluruh Kepala Departemen All Department Heads	**Leader/Champion in Action (Offline) second session**	**Jola Training Program**
Seluruh Leader Divisi All Division Leaders	**Coaching Session Leadership**	**Jola Training Program**
Seluruh Karyawan All employees	**Service Mindset**	**Jola Training Program**

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi secara internal maupun external dengan biaya sebesar Rp 112,683,771 untuk 1 tahun.

The Company carries out competency development internally and externally at a cost of IDR 112,683,771 for 1 year.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman yang diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka Perseroan melakukan beberapa inisiatif K3 dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident). Inisiatif K3 yang dilakukan Perseroan adalah

- P3K
- Apar
- Sign Jalur Evakuasi
- Sign dilarang merokok

Di tahun 2023, Perseroan memperoleh *zero accident dan fatality* yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The company is committed to providing a suitable and safe working environment, which was realized through the implementation of Occupational Health and Safety (K3). This commitment aligns with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 regarding the Occupational Safety and Health Management System. [F.21]

Recognizing the importance of creating a suitable and safe working environment, the company has initiated several Occupational Health and Safety measures with the ultimate goal of achieving zero accidents. The initiatives include:

- First Aid (P3K)
- Fire Extinguisher (Apar)
- Evacuation Route Signs
- No Smoking Signs

In 2023, the company achieved zero accidents and fatalities, reflecting the successful implementation of Occupational Health and Safety measures within the company's environment.

Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat

Sustainability Performance - Social Aspects Of Community

Perseroan menyadari, keberadaan Perseroan memberikan dampak pada komunitas atau masyarakat lokal di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan melalui program pengembangan komunitas.

The company acknowledges that its presence has an impact on the local community around its operational areas. Therefore, the company strives to develop the local community to ensure their prosperous and sustainable future through community development programs.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar: [F.23]

- Dampak Positif : Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, tingkat pendapatan masyarakat naik, literasi digital masyarakat bertambah, dsb.
- Dampak Negatif : Adanya kecenderungan penyalahgunaan teknologi digital, disrupsi informasi, dsb.

Additionally, the company conducts an assessment of the operational impact on the surrounding community. The assessment of the operational impact on the community includes: [F.23]

- Positive Impacts: Opening job opportunities for the local community, increased income levels, enhanced digital literacy, etc.
- Negative Impacts: Tendencies of digital technology misuse, information disruptions, etc.

Kinerja Tanggung Jawab Produk Dan Jasa

Performance Responsibility Of Products And Services

KEPEDULIAN TERHADAP PELANGGAN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, terutama terkait kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang diuraikan sebagai berikut.

- **Keamanan Data dan Informasi Pelanggan**

Selain memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan turut memperhatikan keamanan data dan informasi pelanggan. Hal tersebut untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pelanggan, Perseroan, Pemegang Saham, ataupun pemangku kepentingan lainnya (karyawan). Oleh karena itu, Perseroan menyusun kebijakan untuk menjaga keamanan data dan informasi pelanggan sebagai berikut;

1. Melakukan internal test secara mandiri dengan menggunakan aplikasi keamanan pihak ketiga, yang berguna mengidentifikasi kerentanan maupun masalah dalam sebuah jaringan yang terjadi di infrastruktur Perseroan.
2. Mengimplementasikan SIEM (Security Information and Event Management) sebuah teknologi yang berguna untuk memantau permasalahan dan mendeteksi ancaman yang muncul secara real time dan cepat. Dengan ini, Perseroan dapat memitigasi risiko cyber yang/ akan terjadi.
3. Mengimplementasikan public penetration testing dengan pihak ke 3 yang kredibel di bidangnya, yang berguna untuk mengevaluasi maupun mengeksploitasi kelemahan keamanan dalam sistem, jaringan, atau aplikasi dan memastikan bahwa sistem yang dimiliki Perseroan sudah mengikuti standar keamanan yang berlaku.

KEPEDULIAN TERHADAP PELANGGAN [F.17]

The Company is committed to establishing good customer relationships, especially regarding customer satisfaction with the products and services produced. For this reason, the Company carries out various initiatives, as described below.

- **Security of Customer Data and Information**

Apart from providing the best customer service, the Company also pays attention to customer data and information security. This is to avoid undesirable things that can cause losses for customers, the Company, Shareholders, or other stakeholders (employees). Therefore, the Company has developed a policy to maintain the security of customer data and information as follows;

1. Carrying out internal tests independently using third-party security applications helps identify vulnerabilities or problems in a network that occur in the Company's infrastructure.
2. Implement SIEM (Security Information and Event Management), a valuable technology for monitoring problems and detecting emerging threats quickly and quickly. With this, the Company can mitigate cyber risks that are/will occur.
3. They were implementing public penetration testing with credible third parties in their field, which helps evaluate or exploit security weaknesses in systems, networks, or applications and ensures that the Company's systems comply with applicable security standards.

4. Implementasi Enkripsi untuk layanan perpesanan Perseroan, metode keamanan yang menjaga komunikasi tetap aman dan melindungi pesan tersebut tidak dapat terbaca oleh siapapun. Dengan fitur ini, memberikan rasa aman bagi seluruh klien korporasi Perseroan. Adapun langkah ini turut mendukung Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan regulasi internasional sesuai dengan sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Informasi Produk dan Jasa

- Memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan yang ada saat ini dan juga calon pelanggan pada saat membeli dan menggunakan berbagai produk dan layanan Perseroan;
- Dalam memberikan informasi kepada klien korporasi eksisting, setiap perubahan maupun penambahan fitur akan diinformasikan agar layanan yang diberikan Perseroan dapat sesuai dan dimaksimalkan oleh setiap klien korporasi;
- Memberikan edukasi tentang ketentuan produk dan layanan Perseroan melalui kegiatan promosi, situs web, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi serta;
- Memberikan layanan feedback perihal produk/ jasa agar para klien korporasi dapat memberikan masukan yang berguna untuk menjadi lebih baik lagi bagi Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk masyarakat terkait program PPM yang dilakukan melalui email yang ditujukan kepada Customer Service atau melalui Whatsapp sesuai kontak yang tertera pada situs web. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional tanpa adanya diskriminasi terhadap pihak yang terlibat.

Dari tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan data tersebut secara kuantitatif dalam laporan ini.

4. Implementation of Encryption for the Company's messaging services, a security method that keeps communications safe and protects messages from being read by anyone. This feature provides a sense of security for all of the Company's corporate clients. This step also supports Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection and international regulations by ISO 27001 Information Security Management Systems certification.

Product and Service Information

- Provide accurate information to current and prospective customers when purchasing and using the Company's various products and services;
- In providing information to existing corporate clients, any changes or additional features will be informed so that the services offered by the Company can be appropriate and maximized by each corporate client;
- Providing education regarding the provisions of the Company's products and services through promotional activities, websites, and integrated marketing communications, as well as;
- They provided feedback services regarding products/services so corporate clients could give helpful input to improve the Company.

HANDLING PUBLIC COMPLAINTS [F.24]

The company provides a platform for public complaints regarding its CSR program, facilitated through email addressed to the Customer Service team or via WhatsApp using the contact details provided on the official website. All received complaints are addressed professionally without discrimination towards any involved party.

In the year 2023, the company did not receive any complaints from the public. Consequently, quantitative data related to public complaints is not disclosed in this report.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Sebagai perusahaan teknologi, inovasi dan pengembangan produk merupakan sebuah komitmen dan menjadi fokus utama Perseroan. Untuk itu, dalam setiap tahun buku Perseroan menyusun rencana pengembangan produk maupun layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2023, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan, yaitu:

- Keberhasilan melebarkan jaringan merchant BerandaToko yang melonjak secara eksponensial hingga mencapai lebih dari 17.000 merchants pada akhir 2023 dari hanya 1.030 pada akhir 2022. BerandaToko bahkan telah meraih penghargaan special award kategori Produk dan Model Bisnis dari IDX Channel dalam acara “Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2023”.Berkolaborasi dengan Tangkas untuk Untuk Mendorong Akselerasi Energi Bersih dengan Pendistribusian Melalui Beranda Toko untuk menghadirkan motor dan sepeda listrik merk Tangkas. Adapun Perseroan telah melakukan strategi penajaman target pasar B2B2C selain B2C dengan peluncuran fitur BerandaToko for Hotel yang diproyeksikan rilis sepenuhnya di tahun 2024. Fitur ini, ditujukan untuk membantu optimalisasi biaya IT (software development and software maintenance cost) dalam sektor perhotelan dan memudahkan para tamu hotel dapat melakukan semua pemesanan layanan dari hotel secara digital melalui platform BerandaToko di ponsel mereka.
- Telah melakukan pilot project selama 7 bulan untuk membangun kemitraan dengan regional yaitu kota-kota besar lain di luar Jakarta melalui agency digital maupun perusahaan IT solution lokal untuk dapat membawa masuk produk-produk Perseroan seperti WA, SMS dan AI ke korporasi kecil, menengah hingga besar di kota yang menjadi target pengembangan. Dalam pilot project tersebut Perseroan mengembangkan kemitraannya dengan agency digital lokal di kota Bandung yang dimana kemitraan tersebut telah menghasilkan traffic layanan SMS sebesar 200 ribu/bulan.

Product and/or Service Innovation and Development [F.26]

Sebagai perusahaan teknologi, inovasi dan pengembangan produk merupakan sebuah komitmen dan menjadi fokus utama Perseroan. Untuk itu, dalam setiap tahun buku Perseroan menyusun rencana pengembangan produk maupun layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2023, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan, yaitu:

- The success of expanding BerandaToko's merchant network has soared exponentially to reach more than 17,000 merchants by the end of 2023 from only 1,030 at the end of 2022. BerandaToko has even won a special award in the Product and Business Model category from IDX Channel at the "2023 Indonesian Innovation Award Award". They collaborated with Tangkas to encourage the acceleration of clean energy by distributing through the shop homepage to present Tangkas' brand of electric motorbikes and bicycles. The Company has implemented a strategy to sharpen its target market for B2B2C in addition to B2C with the launch of the BerandaToko for Hotel feature, which is projected to be fully released in 2024. This feature is intended to help optimize IT costs (software development and software maintenance costs) in the hotel sector and make things easier for guests. They can digitally make all service orders from hotels via the BerandaToko platform on their mobile phones.
- Has carried out a pilot project for 7 months to build partnerships with regions, namely other big cities outside Jakarta, through digital agencies and local IT solution companies to be able to bring in the Company's products, such as WA, SMS, and AI to small, medium to large corporations in the city that is the target of development. In this pilot project, the Company developed a partnership with a local digital agency in the city of Bandung, where this partnership has generated SMS service traffic of 200 thousand/month.

traffic layanan SMS sebesar 200 ribu/bulan. Dengan keberhasilan pilot project ini, Perseroan akan memperluas jangkauan regional tersebut di tahun 2024 dengan akan lebih banyak melaksanakan kemitraannya dengan mitra agency digital, perusahaan IT solution lokal di kota-kota besar di Indonesia seperti Bali, Jogja, Surabaya, Semarang.

With the success of this pilot project, the Company will expand its regional reach in 2024 by implementing more partnerships with digital agency partners and local IT solution companies in big cities in Indonesia, such as Bali, Jogja, Surabaya, and Semarang.

- Memperkenalkan produk AI dan Omnichannel pada awal kuartal 3 2023 kepada klien korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya perusahaan sebagai upaya transformasi digital bisnis mereka. Sebagai bukti nyata, Perseroan telah membantu efisiensi dan efektivitas bisnis PT Kini Teknologi Indonesia (Kini.ID), serta aktivitas PoC (Proof of Concept) terhadap 11 klien. Di masa depan, Perseroan akan terus memperluas potensi AI kepada ratusan klien korporasi yang ada. Sementara itu, fungsi produk Omnichannel adalah membantu korporasi agar komunikasi atau pesan yang masuk tidak terlewatkan. Coster Omni Channel adalah solusi dashboard terintegrasi yang ditawarkan Perseroan. Hingga kini, Coster telah dipercaya menangani 7 juta lalu lintas WA aktif dari 67 klien korporasi di Indonesia
- They are introducing AI and Omnichannel products in early Q3 2023 to corporate clients to increase company time and cost efficiency as part of their digital transformation efforts. As concrete evidence, the Company has helped the efficiency and effectiveness of PT Kini Teknologi Indonesia (Kini. ID) business and PoC (Proof of Concept) activities for 11 clients. In the future, the Company will continue to expand the potential of AI to hundreds of existing corporate clients. Meanwhile, the function of Omnichannel products is to help corporations so that incoming communications or messages are not missed. Coster Omni Channel is an integrated dashboard solution offered by the Company. To date, Coster has been trusted to handle 7 million active WA traffic from 67 corporate clients in Indonesia.
- Memasuki pengembangan usaha di sektor cloud services dan sektor fitur-fitur produk, seperti SuperAPP dan e-KYC (Electronic Know Your Customer) bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Tencent Cloud. Kolaborasi ini menghadirkan layanan SuperApp berkualitas untuk para klien enterprise sebagai solusi identifikasi dan verifikasi identitas yang lebih efisien, lebih aman dan lebih akurat buat nasabah/calon nasabah mereka melalui e-KYC. Sebagai informasi, Tencent Cloud adalah salah satu lini bisnis dari Tencent Global, sebuah perusahaan computing global internet terbaik yang memiliki SuperApp dengan pengguna lebih dari 1,3 miliar di seluruh dunia. SuperApp didukung oleh 7 juta miniApp yang dilengkapi dengan layanan AI dan CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network), dan telah didistribusikan ke lebih dari 70 negara
- Entering business development in the cloud services sector and product features sectors, such as SuperAPP and e-KYC (Electronic Know Your Customer), in collaboration with third parties, namely Tencent Cloud. This collaboration provides quality SuperApp services for enterprise clients as a more efficient, safer, and more accurate identification and identity verification solution for their customers/potential customers via e-KYC. For your information, Tencent Cloud is one of the business lines of Tencent Global, the best global internet computing company with a SuperApp and more than 1.3 billion users worldwide. SuperApp is supported by 7 million mini-apps equipped with AI and CDN (Tencent Cloud Content Delivery Network) services and distributed to more than 70 countries.

- Berkolaborasi dengan Meta dalam menghadirkan solusi chat commerce yang ditujukan khusus untuk pasar korporasi yang memungkinkan korporasi melayani customer dalam menghadirkan digital katalog untuk layanan pemesanan dan pembayaran produknya. Melalui Inovasi bernama Jessie, Perseroan berhasil bekerja sama dengan industri kecantikan salah satunya PT Opto Lumbung Sejahtera (Scarlett) dalam pilot project yang akan selesai dan diluncurkan di tahun 2024. Selain menghadirkan digital katalog dengan Meta, Perseroan menghadirkan Meta Ads untuk membantu pelaku usaha memaksimalkan bisnis dan menjangkau lebih banyak konsumen lewat solusi pemasaran menyeluruh melalui social media seperti Facebook, Instagram, Messenger. Dengan layanan ini, seseorang/calon target yang mengklik atau merespons iklan tersebut, diarahkan ke landing page yang dituju untuk diberikan informasi lebih lanjut hingga dapat melakukan pembelian ke sebuah produk/jasa yang ditawarkan.

- They are collaborating with Meta to present a commerce solution specifically aimed at the corporate market, enabling corporations to serve customers by offering digital catalogs for ordering and payment services for their products. Through an innovation called Jessie, the Company has succeeded in collaborating with the beauty industry, one of which is PT Opto Lumbung Sejahtera (Scarlett), in a pilot project that will be completed and launched in 2024. Apart from presenting a digital catalog with Meta, the Company offers Meta Ads to help business people maximize their business and reach more consumers through comprehensive marketing solutions via social media such as Facebook, Instagram, and Messenger. With this service, a person/potential target who clicks or responds to the ad is directed to the intended landing page for further information to purchase a product/service offered.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Untuk menjamin keamanan konsumen dalam menggunakan produk, serta memberikan kenyamanan dan mitigasi risiko kehilangan data pelanggan, Perseroan menjalankan operasional sesuai standar Internasional dan telah bersertifikat ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi.

Product Safety Evaluation [F.27]

To ensure consumer safety in using products, as well as providing comfort and mitigating the risk of losing customer data, the Company carries out operations in accordance with international standards. It has been certified to ISO 27001 regarding information security management systems.

Pengaduan Masuk [F.24]

Hingga akhir 2023, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yang menyangkut pelaporan pelanggaran terhadap isu lingkungan, sosial, masyarakat, namun terkait pengaduan masuk tentang layanan produk yang dihadirkan Perseroan, dapat menghubungi contact center di nomor 0811-1679-060 dan email cs@jatis.com untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait permasalahan yang dihadapi oleh para klien Perseroan.

Incoming Complaints [F.24]

Only after the end of 2023 will the Company have a formal mechanism for implementing a violation reporting system involving reporting violations of environmental, social and community issues. Still, regarding incoming complaints regarding product services presented by the Company, can contact the contact centre at 0811-1679-060 and email cs@jatis.com to receive, investigate, handle and resolve complaints related to problems faced by the Company's clients.

Kepuasan Pelanggan [F.30]
Di tahun 2023, Perseroan belum melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan dikarenakan Perseroan masih fokus pada persiapan IPO 2023.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan baik untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin bahwa mereka dapat hidup layak. Perseroan juga memperhatikan kebutuhan mereka untuk berkembang secara profesional di dalam karier mereka, dan untuk itu menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal. Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia terlebih disekitar wilayah Perseroan, adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Perseroan berupaya untuk mewujudkan sasaran ini tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya, tetapi juga menciptakan peluang-peluang usaha dalam masyarakat dengan layanan yang dimiliki Perseroan.

External Assurance [G.1]
Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

Customer Satisfaction [F.30]
In 2023, the Company did not conduct customer satisfaction survey activities as its main focus was preparing the IPO.

EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

The Company implements a well-calculated remuneration policy to ensure that employees receive adequate compensation to guarantee a decent living. The Company also pays attention to their professional development needs, providing adequate opportunities for them to enhance their professional competence through training programs, both internal and external. Regarding health and safety aspects, the Company adheres to industry-standard health and safety regulations in its workplace practices. Additionally, the Company provides protection through health insurance for all employees, including BPJS Health and Employment programs, as well as private health insurance programs.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
One of the Company's objectives in the Indonesian community, particularly in the areas surrounding its operations, is to create and build an Indonesian society that understands technology and can leverage technological advancements to simplify their daily lives. The Company strives to achieve this goal not only through its business activities and the services it offers but also by creating business opportunities within the community through its services.

External Assurance [G.1]
This year, the Company has not conducted an external assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to perform internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information presented here.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT. Informasi Teknologi Indonesia Tbk tahun buku 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading the PT Sustainability Report. Information Technology Indonesia Tbk for the financial year 2023. To achieve better-reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticism, and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Identitas Pengirim

Reader's Profile

Nama
Name : .....

Institusi
Institution : .....

Nomor telepon
Phone Number : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Identification by Stakeholder Group

- ☐ **Pemegang Saham** / *Shareholder*
- ☐ **Pelanggan** / *Customer*
- ☐ **Pegawai** / *Employee*
- ☐ **Pemerintah dan pembuat kebijakan** / *Government and policy maker*
- ☐ **Mitra Kerja, pemasok** / *Business partner, supplier*
- ☐ **Media massa** / *Mass Media*
- ☐ **Masyarakat** / *Public*
- ☐ **Lain - lain** / *Others*

.....

Mohon isi salah satu jawaban untuk pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini:
Please choose one answer for the following questions and/or statements:

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti
   This report is easy to understand

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan
   This report describes the Company's performance in sustainability development

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
   This report increases your trust in the Company's sustainability

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

5. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

   ☐ **Setuju** / *Agree* ☐ **Tidak Setuju** / *Disagree* ☐ **Tidak Tahu** / *Unsure*

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada
Suggestions can be sent to:

Aprian Erwin Setiawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Graha Orange, Jl Mampang Prapatan Raya No. 3,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790
corporatesecretary@jatis.com
https://jatismobile.com/id/
(021) 7940946

Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation Sustainability Strategy	130
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	9
	Profil Perusahaan | Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Value of Sustainability	130
C.2	Alamat Perusahaan / Company's Address	35
C.3	Skala Perusahaan / Scale Enterprises	75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, services and business activities	66
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Member of Association	54
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Change of Significant Organization	38
	Penjelasan Direksi / Directors Statement	
D.1	Penjelasan Direksi / Directors Statement	28
	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan / Management of Sustainable Finance Implementation	94
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan / Competency Development related Sustainable Finance	109
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	118
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	134
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan / Challenges of Sustainable Financial Implementation	135

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building A Culture of Sustainability	131
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	62
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
	Umum / General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	139
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / Use of environmentally friendly materials	140
	Aspek Energi / Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	140
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	140
	Aspek Air / Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air / Water usage	141
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayat / Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	142
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	142

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Emisi / Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	142
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements Made	142
	Aspek Limbah Dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	140
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	140
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) / Any Spills That Occur (If Any)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan / Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	143
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuer or Public Company to provide equivalent products and/or services to consumers	152
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunities	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional / Regional minimum wage	145
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman / Decent and Safe Working Environment	151
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capacity Training and Development	146

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Masyarakat / Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	151
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	151
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan / Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	154
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	156
F.28	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	-
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey with Sustainable Financial Products and/or Services	157
	Lain-lain / Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada / Written Verification From Independent Parties, If Any	157
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	158
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures According to POJK 51/2017	160

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL OF REPORT OF

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

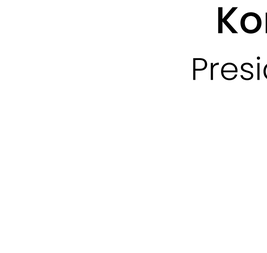


Jusuf Sjariffudin
Komisaris Utama
President Commissioner



U Saefudin Noer
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama
President Director



Asrul Abdillah Ali
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Adrianus Yose Hartono
Direktur Teknologi
Director of Technology



Yuliana Theodora
Direktur Keuangan
Director of Finance

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements

31 Desember 2023

December 31, 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

And for the Year then Ended Dan Laporan

Auditor Independen

And Independent Auditors' Report

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2023 / *December 31, 2023*
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

Jatis Mobile

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	**Erik Rivai Ridzal**	1.
	Alamat Kantor / *Office Address*	Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta	
	Alamat Domisili / *Domicile*	Jl. Ciawi I No. 15 RT/RW 002/007 Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru , Jakarta Selatan	
	Nomor Telepon / *Phone Number*	+62 21 794 0946	
	Jabatan / *Position*	Presiden Direktur	
2.	Nama / *Name*	**Yuliana**	2.
	Alamat Kantor / *Office Address*	Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta	
	Alamat Domisili / *Domicile*	Jl. Rawa Kepa V/740 RT/RW 009/015 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan , Jakarta Barat	
	Nomor Telepon / *Phone Number*	+62 21 794 0946	
	Jabatan / *Position*	Direktur	

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.*
2. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been disclosed in a completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk do not contain any improper material information and do not omit any material information or fact.;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. / *We are responsible for the PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari 2024 / February 29, 2024

Erik Rivai Ridzal
Presiden Direktur / *President Director*

Yuliana
Direktur / *Director*

Jatis Group
We Connect Businesses
www.jatis.com

INDONESIA
PT. Jati Piranti Solusindo (Jatis Solution)
Kirana Boutique Office Blok G 3 No. 1 - 2, Jl. Kirana Avenue, Kelapa Gading Timur, Kecamatan, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240, Indonesia

PT. Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile)
Graha Orange Tower B 2 Floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 Jakarta Selatan 12790, Indonesia
Tel. (62 21) 794 0946
Fax. (62 21) 794 1107
www.jatismobile.com

Overseas Resellers :
MALAYSIA
Bizstage Consultancy Sdn Bhd
Tel. (60-3) 2282 9239
Fax. (60-3) 2282 7239
www.bizstage.net

SINGAPORE
Firium Singapore Pte. Ltd.
Tel. (65) 6832 9068
Fax. (65) 6832 8018

PHILIPPINES
Firium Philippines Inc
Tel. (63) 2817 7606

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP-665/KM.1/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00018/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 135.067.770.168 yang mencakup 42,79% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 138.155.373.912 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.087.603.744.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan , Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan

Tanggapan Audit

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

- Kami mengevaluasi kewajaran dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of Desember 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 135,067,770,168, which represents 42.79% of the Company's total assets, comprising of Rp 138,155,373,912 gross trade receivables and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,087,603,744.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, those assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit Response

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi kepulusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Chrstiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*

29 Februari 2024 / *February 29, 2024*

00018

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,27,28	72.547.578.014	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,5,27,28			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	26	2.524.415.889	1.379.013.969	*Related parties*
Pihak ketiga		132.543.354.279	117.193.069.805	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,6,27,28			*Other receivables*
Pihak berelasi	26	-	1.448.460.688	*Related parties*
Pihak ketiga		587.199.774	608.828.922	*Third parties*
Persediaan	2,7	4.051.150.644	5.229.791.823	*Inventories*
Uang muka	9	2.656.045.640	171.430.184	*Advances*
Pajak dibayar di muka	15a	5.398.111.044	1.917.130.330	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	2,8	84.365.890	2.613.378.352	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**220.392.221.174**	**212.104.062.956**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,15b	6.652.775.427	940.096.442	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tetap - neto	2,10	40.530.249.449	41.905.579.993	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	3.004.191.248	2.536.250.743	*Deferred tax assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,11	45.077.901.901	717.618.119	*Intangible assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**95.265.118.025**	**46.099.545.297**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**315.657.339.199**	**258.203.608.253**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,12a,27,28	7.510.650.654	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,13,27,28			*Trade payables*
Pihak berelasi	26	687.973.504	-	*Related parties*
Pihak ketiga		40.124.908.722	68.329.985.733	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,27,28	1.692.567.129	3.863.345.156	*Other payable - third parties*
Utang pajak	15c	2.127.630.384	1.721.377.622	*Taxes payable*
Beban akrual	2,16,26,27,28	73.624.872.452	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2,17	1.389.352.807	9.439.352.807	*Unearned revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,12b,27,28	10.870.195.139	3.270.278.943	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**138.028.150.791**	**148.915.165.352**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	2,12b,27,28	6.828.298.254	4.426.831.196	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,18	9.759.279.245	8.210.574.245	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**16.587.577.499**	**12.637.405.441**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**154.615.728.290**	**161.552.570.793**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2023 dan 2022				*Capital stock - par value Rp 20 (full amount) in 2023 and 2022*
Modal dasar - 10.440.000.000 lembar saham dan 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 2022				*Authorized - 10,440,000,000 shares and 2,610,000,000 shares in 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.262.509.300 lembar saham dan 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 2022	19	65.250.186.000	52.200.000.000	*Issued and paid up - 3,262,509,300 shares and 2,610,000,000 shares in 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor		48.834.691.068	-	*Additional paid-in capital*
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,3,10	31.163.417.866	31.163.417.866	*Balance in revaluation surplus of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain - neto		2.985.332.505	3.160.910.505	*Other comprehensive income - net*
Saldo laba		12.807.983.470	10.126.709.089	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS		**161.041.610.909**	**96.651.037.460**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**315.657.339.199**	**258.203.608.253**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	2,22,26	468.953.507.777	507.347.976.514	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23,26	(406.384.845.121)	(420.409.811.266)	***COSTS OF REVENUES***
LABA KOTOR		**62.568.662.656**	**86.938.165.248**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,23,25	(57.740.116.403)	(54.055.057.441)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya - neto	2,24	(681.583.814)	(668.654.056)	*Other expenses - net*
LABA USAHA		**4.146.962.439**	**32.214.453.751**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2	1.128.772.537	641.344.584	*Finance income*
Biaya keuangan	2	(1.580.792.533)	(774.466.172)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**3.694.942.443**	**32.081.332.163**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15d	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**2.681.274.381**	**24.566.470.372**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,10	-	31.163.417.866	*Balance in revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	2,18	(225.100.000)	1.835.008.000	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,15e	49.522.000	(403.701.760)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**(175.578.000)**	**32.594.724.106**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.505.696.381**	**57.161.194.478**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO PER SAHAM	2,29	**0,88**	**36,35**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	**Tambahan modal Disetor/*Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Penghasilan Komprehensif Lain - Neto / *Other Comprehensive Income (loss) - Net***	**Saldo Laba / *Retained Earnings***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2021	**12.200.000.000**	**-**	**-**	**1.729.604.265**	**19.607.021.574**	**33.536.625.839**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan saham baru (Catatan 20)	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	*Issuance new share capital (Note 20)*
Pembagian dividen saham (Catatan 19)	30.000.000.000	-	-		(30.000.000.000)	-	*Share dividend disteibuted (Note 19)*
Laba neto tahun berjalan	-		-		24.566.470.372	24.566.470.372	*Net profit for the year*
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	(4.046.782.857)	(4.046.782.857)	*Cash dividend distributed (Note 21)*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	31.163.417.866	1.431.306.240	-	32.594.724.106	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2022	**52.200.000.000**	**-**	**31.163.417.866**	**3.160.910.505**	**10.126.709.089**	**96.651.037.460**	***Balance as of Desember 31, 2022***
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 1b)	13.050.000.000	52.200.000.000	-	-	-	65.250.000.000	*Issuance of Shares through Initial Public Offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 20)	-	(3.367.447.932)	-	-	-	(3.367.447.932)	*Share issuance costs (Note 20)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.681.274.381	2.681.274.381	*Net profit for the year*
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	186.000	2.139.000	-	-	-	2.325.000	*Issuance of share capital through warrant*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(175.578.000)	-	(175.578.000)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2023	**65.250.186.000**	**48.834.691.068**	**31.163.417.866**	**2.985.332.505**	**12.807.983.470**	**161.041.610.909**	***Balance as of Desember 31, 2023***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		460.507.821.378	468.315.699.306	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.128.772.537	641.344.584	*Cash receipt from interest income*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan	15b	-	2.070.011.473	*Cash receipt from estimated claim income tax refund*
Pembayaran untuk biaya keuangan		(1.580.792.533)	(774.466.172)	*Cash paid for finance costs*
Pembayaran kepada pemasok		(444.057.354.804)	(368.026.559.396)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(43.760.605.113)	(38.242.307.659)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	15d	(8.087.293.223)	(7.305.902.962)	*Cash paid for income tax*
Penerimaan (pembayaran) dari (untuk) beban operasional lainnya		4.986.526.200	(6.654.636.901)	*Cash receipt from (paid for) other operational expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(30.862.925.558)**	**50.023.182.273**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(1.641.443.273)	(3.874.836.158)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	11	(44.664.467.234)	(322.506.472)	*Acquisition of intagible assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	441.441.441	495.495.495	*Proceeds from sell of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(45.864.469.066)**	**(3.701.847.135)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran saham perdana	1b,19	65.250.000.000	-	*Cash receipt from initial public offering*
Tambahan modal disetor	20	-	10.000.000.000	*Additional share capital*
Penerimaan dari utang bank		37.403.612.453	10.000.000.000	*Proceed from bank loan*
Pembayaran utang bank		(27.413.087.044)	(8.302.889.861)	*Payment for bank loan*
Penerimaan hasil pelaksanaan waran		2.139.000	-	*Cash receipt from exercise warrant*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**75.242.664.409**	**11.697.110.139**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.484.730.215)**	**58.018.445.277**	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		**(7.510.650.654)**	**-**	***DECREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**81.542.958.883**	**23.524.513.606**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**72.547.578.014**	**81.542.958.883**	***CASH ON HAND AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for additional information on cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 22 tanggal 24 Juli 2023 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0153148 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi Komputer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., C.N., a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in deed No. 22 dated July 24, 2023 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change has been accepted and recorded in the Administrative System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0153148 Year 2023 date July 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly information service activities, programming activities, computer consulting and related matters, telecommunications, computer and equipment retail trade, and software retail trade.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-108/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 652.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 100 per lembar saham dan 652.500.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 250 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Jusuf Sjariffudin	Jusuf Sjariffudin	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	U. Saefudin Noer	Dadang Suryanto	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Erik Rivai Ridzal	Erik Rivai Ridzal	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama		Asrul Abdillah Ali	Asrul Abdillah Ali	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Adrianus Yose Hartono	Adrianus Yose Hartono	:	*Director*
Direktur	:	Yuliana Theodora	Yuliana Theodora	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 265 dan 241 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 Februari 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-108/D.04/2023 dated April 28, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 652,500,000 shares with par value Rp 20 per share, at an offering price of Rp 100 per share and 652,500,000 shares for Series I Warrants with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 250 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has total of 265 and 241 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Finansial Statements of listed entity, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik managemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2023:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

I. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

II. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2023: (continued)

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

I. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

II. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar AS/Rp	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rp*
1 Euro/Rp	17.139	16.713	*1 Euro/Rp*

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:
- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAA AKUNTANSi MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari pulsa prabayar yang dibebankan pada saat digunakan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories consist of prepaid credit which is charged when used. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less selling expenses. The acquisition price is determined based on the weighted average method.

Provision for inventory obsolescence is determined based on the estimated future use of each type of inventory.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat aset penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun /*Years*	
Bangunan	8-20	*Buildings*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Komputer dan perlengkapan	4	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4	*Furnitures and fixtures*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

l. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (continued)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

i. Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Effective January 1, 2023, the Company has applied Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Inssuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration are became effective.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 10 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	12.500.000	12.500.000	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.990.442.682	272.147.211	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.170.668.024	32.321.079.240	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.581.705.345	880.393.891	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	624.778.940	4.021.734.411	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	401.952.516	2.060.857.433	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.690.585	15.063.399.768	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	119.701.780	774.084.117	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	104.876.692	103.851.266	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.034.758	147.803.523	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	65.636.374	681.835.988	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.657.918	582.146.212	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	21.494.034	380.083.073	*PT Bank DKI*
PT Bank UOB Indonesia	9.695.080	120.163.094	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.743.286	11.890.431	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk		4.959.415	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.029.810	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	25.435.078.014	57.430.458.883	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	35.000.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur*
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	47.100.000.000	24.100.000.000	*Sub-total*
Total	**72.547.578.014**	**81.542.958.883**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,25% - 6,75% dan 4% - 6,5%.

Annual interest rate on deposits in 2023 and 2022 was 2.25% - 6.75% and 4% - 6.5%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related party (Note 26)*
PT Jasa Kelola Asia	2.524.415.889	1.379.013.969	*PT Jasa Kelola Asia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia	19.553.496.027	-	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.053.983.723	14.451.388.174	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.800.920.458	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.414.917.555	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Pintar Cari Usaha	7.188.615.699	-	*PT Pintar Cari Usaha*
PT Home Credit Indonesia	5.576.542.416	6.658.262.095	*PT Home Credit Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	5.112.151.478	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Matahari Departmen Store	4.842.299.083	-	*PT Matahari Departmen Store*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.632.468.694	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia	4.434.558.213	-	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Metra net	4.260.091.609	5.366.693.656	*PT Metra net*
PT Infinitium Solutions	3.713.599.547	3.130.621.124	*PT Infinitium Solutions*
PT Bank Mega Tbk	3.260.823.831	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	2.883.207.408	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Trans Digital Media	2.195.317.056	11.050.708.909	*PT Trans Digital Media*
PT Goto Gojek Tokopedia	1.996.602.302	-	*PT Goto Gojek Tokopedia*
PT Eka Mas Republik	1.248.668.791	-	*PT Eka Mas Republik*
Citibank N.A.	1.174.275.504	-	*Citibank N.A*
PT Vidio Dot Com	1.121.494.624	-	*PT Vidio Dot Com*
PT Pertamina (Persero)	-	2.303.217.945	*PT Pertamina (Persero)*
PT Telekominikasi Indonesia	-	3.255.072.978	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Satkomindo Mediyasa	-	5.121.680.527	*PT Satkomindo Mediyasa*
PT Global Loyalty Indonesia	1.052.983.990	-	*PT Global Loyalty Indonesia*
PT Prudential Life Assurance	-	1.708.018.268	*PT Prudential Life Assurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	28.113.940.015	66.765.447.254	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	138.155.373.912	121.190.124.899	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.087.603.744)	(2.618.041.125)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**135.067.770.168**	**118.572.083.774**	***Total***

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	85.331.247.598	66.178.782.163	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	28.275.676.121	35.926.578.230	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.138.418.759	9.040.174.601	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.068.250.213	5.499.991.926	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.341.781.221	4.544.597.979	*More than 90 days*
Sub-total	138.155.373.912	121.190.124.899	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(3.087.603.744)	(2.618.041.125)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**135.067.770.168**	**118.572.083.774**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.618.041.125	2.972.052.915	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan (Catatan 25)	469.562.619	-	*Additions (Note 25)*
Pemulihan (Catatan 25)	-	(254.671.237)	*Recovery (Note 25)*
Penghapusan	-	(99.340.553)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**3.087.603.744**	**2.618.041.125**	***Balance at the end of the year***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables are not pledged as collateral for bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	1.448.460.688	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	587.199.774	608.828.922	*Third parties*
Total	**587.199.774**	**2.057.289.610**	***Total***

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables of the Company are in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator. Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.051.150.644 dan Rp 5.229.791.823.

This account represents inventory of SMS credit from several operators. As of December 31, 2023 and 2022, total inventories amounted to Rp 4,051,150,644 and Rp 5,229,791,823, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 84.365.890 dan Rp 2.613.378.352.

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to prepaid insurance and emission costs amounting to Rp 84,365,890 and Rp 2,613,378,352, respectively.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 2.656.045.640 dan Rp 171.430.184.

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 2,656,045,640 and Rp 171,430,184, respectively.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi						***Revaluation Value***
Tanah	28.111.140.750	-	-	-	28.111.140.750	*Land*
Bangunan	52.036.439				52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan						***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	2.513.406.501	-	525.000.000	-	1.988.406.501	*Vehicle*
Komputer dan perlengkapan	19.330.671.011	1.606.546.273	-	-	20.937.217.284	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.676.708.461	34.897.000	-	-	1.711.605.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	168.779.077	-	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**59.270.065.050**	**1.641.443.273**	**525.000.000**	**-**	**60.386.508.323**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	52.288.125	209.152.500	-	-	261.440.625	*Buildings*
Kendaraan	408.233.444	297.769.562	60.156.250	-	645.846.756	*Vehicles*
Komputer dan Perlengkapan	15.161.412.056	1.969.846.625	-	-	17.131.258.681	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.581.165.115	70.981.119	-	-	1.652.146.234	*Office equipment*
Perabot dan Perlengkapan	161.386.317	4.180.261	-	-	165.566.578	*Furniture and fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**17.364.485.057**	**2.551.930.067**	**60.156.250**	**-**	**19.856.258.874**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**41.905.579.993**				**40.530.249.449**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi						***Revaluation Value***
Tanah	-	-	-	28.111.140.750	28.111.140.750	*Land*
Bangunan				52.036.439	52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan						***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	1.716.306.501	1.507.100.000	(710.000.000)	-	2.513.406.501	*Vehicle*
Komputer dan perlengkapan	17.041.521.034	2.343.683.158	(54.533.181)	-	19.330.671.011	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.657.655.461	19.053.000	-	-	1.676.708.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	5.000.000	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**27.996.584.884**	**3.874.836.158**	**(764.533.181)**	**28.163.177.189**	**59.270.065.050**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.820.385.207	232.143.595	-	(3.000.240.677)	52.288.125	*Buildings*
Kendaraan	480.411.798	341.988.313	(414.166.667)	-	408.233.444	*Vehicles*
Komputer dan Perlengkapan	13.660.422.583	1.555.522.654	(54.533.181)	-	15.161.412.056	*Computer and Peripheral*
Peralatan kantor	1.510.566.470	70.598.645	-	-	1.581.165.115	*Office equipment*
Perabot dan Perlengkapan	156.392.906	4.993.411	-	-	161.386.317	*Furniture and Fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**18.628.178.964**	**2.205.246.618**	**(468.699.848)**	**(3.000.240.677)**	**17.364.485.057**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**9.368.405.920**				**41.905.579.993**	***Net Book Value***

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 2.551.930.067 dan Rp 2.205.246.618 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to Rp 2,551,930,067 and Rp 2,205,246,618 in 2023 and 2022, respectively, were recorded under general and administrative expenses (Note 24).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	**2022**	
Hasil penjualan	441.441.441	495.495.495	*Proceeds from sale*
Dikurangi: Nilai buku neto	464.843.750	295.833.333	*Less: Net book value*
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset Tetap (Catatan 25)	**(23.402.309)**	**199.662.162**	***Gain (loss) on Sale of Fixed Assets (Note 25)***

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

In 2022, the Company changed its accounting policies for land and building measurement into revaluation models.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The revaluation value is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond which has been registered with the OJK, in its report No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 dated March 6, 2023 using the valuation date of September 30, 2022 with the following details:

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Jenis / *Types*	**Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / *Market Value based on Market and Cost Approach***	**Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation***	**Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets***
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. / *The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.*			
Tanah / *Land*	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750
Bangunan / *Buildings*	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116
Total / ***Total***	**35.580.500.000**	**4.417.082.134**	**31.163.417.866**

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	**Indikasi Nilai Pasar / *Market Value Indication***	**Bobot / *Weight***	**Hasil Rekonsiliasi / *Reconciliation Results***	***Description***
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	*Market Approach*
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	*Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)*
Nilai Pasar	**64.537.800.000**		**35.580.500.000**	***Market Value***

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022 sesuai dengan laporan KJPP. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022 according to KJPP's report. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m^2 yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a piece of land measuring 758 m^2 located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.200.000.000.

As of December 31, 2023, fixed asset buildings, are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 4,200,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Sompo Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.626.000.000.

As of December 31, 2022, fixed asset buildings and vehicles, are insured with PT Sompo Insurance Indonesia for Rp 7,626,000,000.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 15.367.077.178 dan Rp 14.171.543.920, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 15,367,077,178 and Rp 14,171,543,920, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mobile application	410.256.410	20.015.817.234	-	20.426.073.644	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.648.796.917	-	-	3.648.796.917	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Aset dalam pengembangan	-	24.648.650.000		24.648.650.000	*Under asset of development*
Total Biaya Perolehan	**4.424.252.488**	**44.664.467.234**	**-**	**49.088.719.722**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Mobile application	410.256.410	1.070.000	-	411.326.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897		-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264		-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.945.466.298	288.825.952	-	3.234.292.250	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	51.812.500	14.287.500	-	66.100.000	*Microsoft license*
Total akumulasi amortisasi	**3.706.634.369**	**304.183.452**	**-**	**4.010.817.821**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**717.618.119**			**45.077.901.901**	***Net Book Value***

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mobile application	410.256.410	-	-	410.256.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.326.290.445	322.506.472	-	3.648.796.917	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Total Biaya Perolehan	**4.101.746.016**	**322.506.472**	**-**	**4.424.252.488**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Mobile application	410.256.410	-	-	410.256.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.699.982.436	245.483.862	-	2.945.466.298	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	35.287.500	16.525.000	-	51.812.500	*Microsoft license*
Total akumulasi amortisasi	**3.444.625.507**	**262.008.862**	**-**	**3.706.634.369**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**657.120.509**			**717.618.119**	***Net Book Value***

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam pengembangan merupakan fitur *Artificial Intelligence (AI)* dan fitur *Panel Interface.* Dengan persentase penyelesaian pada tiap aset adalah 35% pada fitur *Artificial Intelligence* dan 40% pada *Panel Interface*. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, assets under development are the Artificial Intelligence (AI) feature and the Panel Interface feature. The completion for each assets are 35% on the Artificial Intelligence feature and 40%[on the Panel Interface. Management believes that there are no obstacles to the completion of assets in this settlement.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 was allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

12. UTANG BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.510.650.654.

12. BANK LOANS

a. Short-term loan

In 2023, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 15,000,000,000. The facility bears annual interest rate at 8.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2023, the outstanding balances amounted to Rp 7,510,650,654.

b. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loan

	2023	2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman Transaksi Khusus	17.698.493.393	7.697.110.139	*PT Bank Pan Indonesia Tbk* *Special Transaction Loan*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.870.195.139	3.270.278.943	*Less the maturity within a year*
Bagian Jangka Panjang	**6.828.298.254**	**4.426.831.196**	***Long-term Portion***

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 161/JAP-CBM/EXT/23 tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran 2- PTMA 2 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 161/JAP-CBM/EXT/23 dated July 24, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with the following details:

- *The company obtained a fixed capital loan facility in 2- PTMA 2 installments with a maximum loan of IDR 15,000,000,000 with the aim of using it as working capital. The loan period is 24 months and will mature one year after PKPH with an interest rate of 8%.*
- *The Company obtained bank statement loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 8%.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:

   - Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah ("TTUN"), dan
   - Jangka waktu pelunasan aksep maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan (Catatan 10).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *The Company obtained recurring loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 8%.*
- *The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 8%.*

This facility has the following requirements:

a. Terms for disbursement and repayment of fix loan installment facility:

   - *The debtor must sign the Customer's Money Receipt ("TTUN"), and*
   - *The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement*

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk before taking any of the following actions:

- *Merging or consolidating*
- *Paid earlier or earlier before the specified payment date.*
- *Change the type of business.*
- *Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.*
- *Received credit facilities in any form.*
- *Collateralize the debtor's assets or assets.*
- *Providing credit to other parties.*
- *Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.*

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B and 3C, South Jakarta (Note 10).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	687.973.504	-	*Related party (Note 26)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telekomunikasi Seluler	20.052.902.715	32.971.110.957	*PT Telekomunikasi Seluler*
Meta Platforms Ireland Limited	9.468.653.287	27.408.043.601	*Meta Platforms Ireland Limited*
PT MitraComm Ekasarana	4.331.226.074	-	*PT MitraComm Ekasarana*
PT Integra Mitra Sejati	2.428.350.523	6.282.312.568	*PT Integra Mitra Sejati*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	3.843.776.123	1.668.518.607	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total	**40.812.882.226**	**68.329.985.733**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.692.567.129 dan Rp 3.863.345.156.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 1,692,567,129 and Rp 3,863,345,156, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATIONS*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 5.398.111.044 dan Rp 1.917.130.330.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 5,398,111,044 and Rp 1,692,567,129, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Claims for Income Tax Refund*

	2023	2022	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:			*Overpayment of corporate income tax fiscal year:*
2023	6.652.775.427	-	*2023*
2021	-	940.096.442	*2021*
Total	**6.652.775.427**	**940.096.442**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membebankan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 940.096.442 pada laba rugi dikarenakan Perusahaan mengalami rugi fiskal.

On December 31, 2023, the Company charged an overpayment for 2021 corporate income tax amounting to Rp 940,096,442 in profit or loss due to the Company experiencing a fiscal loss.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 No. 00067/406/20/058/22. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 997.570.860. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On July 26, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 No. 00067/406/20/058/22. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 997,570,860. The Company records the difference in profit and loss.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Claims for Income Tax Refund (continued)*

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.072.440.613. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On March 24, 2022, the Company received Overpayment Tax Assement Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,072,440,613. The Company records the difference on profit and loss.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	292.369.696	231.516.142	*Article 21*
Pasal 23	12.043.336	34.915.437	*Article 23*
Pasal 25	1.215.615	-	*Article 25*
Pasal 26	1.822.001.737	1.440.358.663	*Article 26*
Pasal 29	-	14.587.380	*Article 29*
Total	**2.127.630.384**	**1.721.377.622**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2023	2022	
Beban pajak kini	(1.432.086.567)	(7.320.490.341)	*Current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	418.418.505	(194.371.450)	*Deferred tax benefit (expense)*
Beban pajak penghasilan - neto	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***Income tax expenses - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.694.942.443	32.081.332.163	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefits*
Beban penyusutan	108.734.676	175.880.198	*Depreciation expense*
Penyisihan (pemulihan) piutang	469.562.618	(254.671.237)	*Allowance (recoveries) of receivable*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban pajak	815.183.866	-	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.128.772.537)	(641.344.584)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.226.228.331	2.619.134.556	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak	**6.509.484.397**	**33.274.956.096**	***Estimated taxable income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expenses (continued)*

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini	**1.432.086.567**	**7.320.490.341**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 23	(8.073.921.459)	(7.305.902.961)	*Article 23*
Pasal 25	(10.940.535)	-	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - (taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A	**(6.652.775.427)**	**14.587.380**	***Estimated income tax payable Article 29 - (estimated claim for tax refund Article 28A)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoretis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.694.942.443	32.081.332.163	*Profit before income tax per the statement of other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(812.887.337)	(7.057.893.076)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Beda permanen	(200.780.725)	(435.113.794)	*Permanent differences*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(21.854.921)	*Adjustment on deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***Income tax expenses - net***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan / *e. Deferred Income Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	2023					
		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Tahun Berjalan / *Current Year***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja	1.806.326.334	291.193.100	-	49.522.000	2.147.041.434	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	575.969.049	103.303.776	-	-	679.272.825	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	153.955.360	23.921.629	-	-	177.876.989	*Fixed assets*
Total	**2.536.250.743**	**418.418.505**	**-**	**49.522.000**	**3.004.191.248**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Income Tax (continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja	2.365.210.594	(155.182.500)	-	(403.701.760)	1.806.326.334	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	653.851.643	(56.027.673)	(21.854.921)	-	575.969.049	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	115.261.716	38.693.644	-	-	153.955.360	*Fixed assets*
Total	**3.134.323.953**	**(172.516.529)**	**(21.854.921)**	**(403.701.760)**	**2.536.250.743**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak / *f. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
SMS operator	70.052.869.489	49.917.665.617	*SMS operator*
Jasa profesional	1.674.700.000	1.797.500.000	*Professional fee*
Manage service dan proyek	441.266.667	1.225.066.273	*Service and project manage*
Karyawan	150.166.922	6.851.413.184	*Employees*
Lain-lain	1.305.869.374	2.499.180.017	*Others*
Total	**73.624.872.452**	**62.290.825.091**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 1.389.352.807 dan Rp 9.439.352.807 yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents unearned revenue of SMS broadcast services amounting to Rp 1,389,352,807 and Rp 9,439,352,807, respectively which will be recognized as revenue after performance obligation fullfiled by the Company.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi dan Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 111/RAZ-ITI/1/2024 dan No. 388/RAZ-ITI/V/2023 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dalam laporannya pada tanggal 12 Januari 2024 dan 9 Mei 2023.

The Company recognized employee benefit liability based on independent actuary calculations carried out by independent actuaries of the Rinaldi & Zulhamdi and Steven & Mourits Actuarial Consulting Office based on report No. 111/RAZ-ITI/1/2024 and No. 388/RAZ-ITI/V/2023 on 31 December 2023 and 31 December 2022 respectively in their reports on January 12, 2024 and May, 9 2023.

	2023	**2022**	
Tingkat diskonto	7%	7,5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increase*
Umur pensiun normal	55 Tahun/*Year*	55 Tahun/*Year*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV	TMI III	*Mortality table (Indonesian Mortality Table - TMI)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	2023	**2022**	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	808.668.000	616.742.000	*Current service costs*
Biaya bunga	595.267.000	698.812.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(80.330.000)	(2.020.929.000)	*Past service costs*
Sub-total	1.323.605.000	(705.375.000)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	225.100.000	(1.303.117.000)	*Actuarial gain on changes in financial assumption*
Dampak atas penerapan IFRIC pengatribusian imbalan pada periode jasa	-	(531.891.000)	*Impact of application of IFRIC attribution of benefits in the period of service*
Sub-total	225.100.000	(1.835.008.000)	*Sub-total*
Total	**1.548.705.000**	**(2.540.383.000)**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	8.210.574.245	10.750.957.245	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefits expense (Note 24)*
Pengukuran kembali liabilitas kerja	225.100.000	(1.835.008.000)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Saldo Akhir	**9.759.279.245**	**8.210.574.245**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2023		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(9.326.000.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	10.251.251.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	10.237.921.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(9.329.437.000)	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

		2022	
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(7.866.259.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	8.601.160.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	8.591.397.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(7.868.359.000)	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.793.001.000	4.684.828.000	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	-	2.413.633.000	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	-	-	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	863.948.000	193.475.000	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	9.174.764.000	7.793.855.000	*Over 10 years*
Total	**15.831.713.000**	**15.085.791.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	64%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	16%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	652.509.300	20%	13.050.186.000	*Public (each below 5%)*
Total	**3.262.509.300**	**100%**	**65.250.186.000**	***Total***

	2022			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	80%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	20%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Total	**2.610.000.000**	**100%**	**52.200.000.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 November 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 52.200.000.000 terbagi atas 2.610.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 208.800.000.000 terbagi atas 10.440.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi 2.610.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 52.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 12.200 lembar saham atau sebesar Rp 12.200.000.000 menjadi sejumlah 2.610.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 52.200.000.000 yang berasal dari laba yang ditahan sebesar Rp 30.000.000.000 dan secara tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dengan rincian masing-masing pemegang saham sebagi berikut:
  - PT Jati Piranti Solusindo sejumlah Rp 24.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 8.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.
  - PT Amanah Ayah Anak sejumlah Rp 6.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 2.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 16, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0083463.AH.01.02.Year 2022, dated November 17, 2022, the shareholders approved to increase in the Company's authorized capital from 2,610,000,000 shares with a nominal value of Rp 52,200,000,000 per share amounted to 10,440,000,000 shares with nominal value Rp 208,800,000,000.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02, dated September 29, 2022, the shareholders approved the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share with the following details:

- *Increase in the authorized capital of the Company from 40,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to 2,610,000,000 shares with a par value of Rp 20 or Rp 52,200,000,000.*
- *Increase in the Company's issued and paid-up capital from the original 12,200 shares or Rp 12,200,000,000 to 2,610,000,000 shares or Rp 52,200,000,000 which comes from retained earnings of Rp 30,000,000,000 and in cash capital of Rp 10,000,000,000 with details of each shareholder as follow:*
  - *PT Jati Piranti Solusindo amounting to Rp 24,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 8,000,000,000 in cash capital.*
  - *PT Amanah Ayah Anak amounting to Rp 6,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 2,000,000,000 in cash capital.*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022 details of additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	52.200.000.000	-	*Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering*
Waran	2.139.000	-	*Warrant*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi saham	(3.367.447.932)	-	*Share issuance costs*
Total	**48.834.691.068**	**-**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri 1 yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 2.325.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2022, the Company has issued new shares from the exercise of Series 1 Warrants which resulted in agio share amounting to Rp 2,325,000.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 13.489.276.192, dimana dividen yang dibagikan adalah 30% dari laba neto yaitu sebesar Rp 4.046.782.857. Berdasarkan berita acara No. 002/BA/Netoff/VI/2022 dan No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 pada tanggal 30 Juni 2022 para pemegang saham setuju untuk dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan Erik Rivai Ridzal masing-masing sebesar Rp 4.347.902, Rp 3.233.078.384, dan Rp 809.356.571 secara saling hapus.

21. DIVIDENDS

Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated May 27, 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit in 2021 amounting to Rp 13,489,276,192, where the dividends distributed were 30% of net profit or Rp 4,046,782,857. Based on the minutes No. 002/BA/Netoff/VI/2022 and No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 on June 30, 2022 the shareholders agreed to be allocated for the payment of receivables from related parties PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and Erik Rivai Ridzal in the amount of Rp 4,347,902, Rp 3,233,078,384, and Rp 809,356,571 offsetting.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2023	2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	326.338.658.219	360.558.589.363	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	131.621.351.634	117.337.339.567	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	10.993.497.924	29.452.047.584	*Other services*
Total	**468.953.507.777**	**507.347.976.514**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COSTS OF REVENUES*

	2023	2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	290.727.263.720	316.483.988.709	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	107.282.103.222	86.567.023.437	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	8.375.478.179	17.358.799.120	*Other services*
Total	**406.384.845.121**	**420.409.811.266**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with vendors more than 10% revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	43.579.224.747	41.497.521.589	*Salary and employees allowances*
Telekomunikasi	4.875.811.489	5.625.214.888	*Telecommunication*
Penyusutan (Catatan 10)	2.551.930.067	2.205.246.618	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefit (Note 18)*
Jasa profesional	1.036.149.675	1.461.905.011	*Professional fees*
Jasa manajemen	916.000.000	912.000.000	*Management fee*
Tenaga kerja lepas	822.940.285	883.751.880	*Outsourcing employee*
Jamuan	521.303.010	579.427.614	*Entertainment*
Amortisasi (Catatan 11)	304.183.452	262.008.862	*Amortization (Notes 11)*
Lain-lain	1.808.968.678	1.333.355.979	*Others*
Total	**57.740.116.403**	**54.055.057.441**	***Total***

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	254.671.237	*Recovery of allowance for impairment on receivables (Note 5)*
Kerugian selisih kurs - neto	(19.840.512)	(18.405.010)	*Loss exchange rate - net*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	(23.402.309)	199.662.162	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Penambahan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(469.562.619)	-	*Additions of allowance for impairment on receivables (Note 5)*
Beban pajak	(815.183.866)	(1.746.589.796)	*Tax expense*
Lain-lain	646.405.492	642.007.351	*Others*
Neto	**(681.583.814)**	**(668.654.056)**	***Net***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Jasa Kelola Asia	2.524.415.889	1.379.013.969	*PT Jasa Kelola Asia*
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Other receivables (Note 6)***
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	1.448.460.688	*PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
Total	**2.524.415.889**	**2.827.474.657**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	**0,80%**	**1,10%**	***Percentage of Total Assets***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payables (Note 13)***
PT Jasa Kelola Asia	687.973.504	-	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,44%**	**-**	***Percentage of Total Liabilities***
Beban akrual (Catatan 16)			***Accrued expenses (Note 16)***
PT Jasa Kelola Asia	966.139.927	1.121.390.395	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,62%**	**0,73%**	***Percentage of Total Liabilities***
Pendapatan (Catatan 21)			***Revenues (Note 21)***
PT Jasa Kelola Asia	10.075.351.583	2.103.435.843	*PT Jasa Kelola Asia*
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	10.318.060	17.405.905	*PT Dinamika Mitra Sukses Makmur*
Total	**10.085.669.643**	**2.120.841.748**	***Total***
Persentase terhadap Total Pendapatan	**2,15%**	**0,42%**	***Percentage of Total Revenues***
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)			***Costs of Revenues (Note 22)***
PT Jasa Kelola Asia	**5.313.227.469**	**4.956.580.712**	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	**1,31%**	**1,18%**	***% of Total Cost of Revenues***
Jasa Manajemen (Catatan 23)			***Management Service (Note 23)***
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	**912.000.000**	**912.000.000**	*PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	**1.58%**	**1,69%**	***Percentage of Total General and Administrative Expenses***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction***
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Pendapatan/ *Revenues*
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables,* Jasa manajemen/ *Management service*, Penghasilan keuangan/ *Finance income*.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / *Affiliate*	Piutang usaha/ *Trade receivable*s, Utang usaha/ *Trade payables,* Beban akrual/ *Accrued expenses*, Pendapatan/ *Revenues*, Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*,

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a) Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.

b) Pada tahun 2018, mengadakan perjanjian jasa operasional dan manajemen dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), dimana ISSM setuju untuk memberikan jasa operasional dan manajemen, termasuk jasa konsultasi pelaksanaan aktivitas operasional usaha, teknis dan manajemen proyek, serta menyediakan staf dan/atau konsultan yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 912.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a) The Company has provided management service and software development service to its related parties.

b) In 2018, Company entered into an operational and management service agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), whereby ISSM agreed to provide the operational and management services, including operational activities, technical and project management consultancies and to provide the staff and/or the consultant required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 912,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut: / *The compensation of key management is detailed below:*

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	7.890.013.105	6.617.573.241	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pascakerja	6.764.364.000	6.072.520.000	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	192.701.000	158.795.000	*Other long-term benefits*
Total	**14.847.078.105**	**12.848.888.241**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kecuali utang bank, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Except for bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

The carying amounts of bank loans approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31,2023 and 2022, are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	72.547.578.014	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	135.067.770.168	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	587.199.774	*Other receivables*
Total	**208.202.547.956**	**208.202.547.956**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	7.510.650.654	7.510.650.654	*Short-term bank loans*
Utang usaha	40.812.882.226	40.812.882.226	*Trade receivables*
Utang lain-lain	1.692.567.129	1.692.567.129	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	17.698.493.393	17.698.493.393	*Long-term bank loans*
Beban akrual	73.624.872.452	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Total	**141.339.465.854**	**141.339.465.854**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2022		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	81.542.958.883	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	118.572.083.774	118.572.083.774	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.057.289.610	2.057.289.610	*Other receivables*
Total	**202.172.332.267**	**202.172.332.267**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	68.329.985.733	68.329.985.733	*Trade receivables*
Utang lain-lain	3.863.345.156	3.863.345.156	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	7.697.110.139	7.697.110.139	*Long-term bank loans*
Beban akrual	62.290.825.091	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Total	**142.181.266.119**	**142.181.266.119**	***Total***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	72.547.578.014	-	-	-	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	85.331.247.598	52.824.126.314	-	(3.087.603.744)	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	-	-	-	587.199.774	*Other receivables*
Total	**158.466.025.386**	**52.824.126.314**	**-**	**(3.087.603.744)**	**208.202.547.956**	***Total***

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	81.542.958.883	-	-	-	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	66.178.782.163	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	118.572.083.774	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.057.289.610	-	-	-	2.057.289.610	*Other receivables*
Total	**149.779.030.656**	**55.011.342.736**	**-**	**(2.618.041.125)**	**202.172.332.267**	***Total***

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajeman menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date. In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	40.812.882.226	-	40.812.882.226	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.692.567.129	-	1.692.567.129	*Other payables - third parties*
Beban akrual	73.624.872.452	-	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Utang bank	18.380.845.793	6.828.298.254	25.209.144.047	*Bank loans*
Total	**134.511.167.600**	**6.828.298.254**	**141.339.465.854**	***Total***

	2022			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	68.329.985.733	-	68.329.985.733	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.863.345.156	-	3.863.345.156	*Other payables - third parties*
Beban akrual	62.290.825.091	-	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.270.278.943	4.426.831.196	7.697.110.139	*Long-term bank loans*
Total	**137.754.434.923**	**4.426.831.196**	**142.181.266.119**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Total liabilitas	154.615.728.290	161.552.570.793	*Total liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	72.547.578.014	81.542.958.883	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**82.068.150.276**	**80.009.611.910**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**161.041.610.909**	**96.651.037.460**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,51**	**0,83**	***Gearing ratio***

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan	2.681.274.381	24.566.470.372	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang Saham	3.035.467.029	675.876.809	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba neto per saham dasar	**0,88**	**36,35**	***Basic earnings per share***

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Sms broadcast*
2. *Whatsapp*
3. Jasa lain-lainnya

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Sms broadcast*
2. *Whatsapp*
3. *Others service*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	326.338.658.219	131.621.351.634	10.993.497.924	468.953.507.777
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(290.727.263.720)	(107.282.103.222)	(8.375.478.179)	(406.384.845.121)
Laba bruto / *Gross profit*	**35.611.394.499**	**24.339.248.412**	**2.618.019.745**	**62.568.662.656**
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*				(57.740.116.403)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(681.583.814)
Laba operasi / *Operating income*				**4.146.962.439**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				1.128.772.537
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.580.792.533)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**3.694.942.443**
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(1.013.668.062)
Laba neto / *Net profit*				**2.681.274.381**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				(225.100.000)
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				49.522.000
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**2.505.696.381**

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	360.558.589.363	117.337.339.567	29.452.047.584	507.347.976.514
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(316.483.988.709)	(86.567.023.437)	(17.358.799.120)	(420.409.811.266)
Laba bruto / *Gross profit*	**44.074.600.654**	**30.770.316.130**	**12.093.248.464**	**86.938.165.248**
Beban umum dan administrasi / *General andadministrative expenses*				(54.055.057.441)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(668.654.056)
Laba operasi / *Operating income*				**32.214.453.751**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				641.344.584
Biaya keuangan / *Finance cost*				(774.466.172)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**32.081.332.163**
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(7.514.861.791)
Laba neto / *Net profit*				**24.566.470.372**
Surplus revaluasi aset tetap / *Revaluation surplus of fixed assets*				31.163.417.866
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				1.835.008.000
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				(403.701.760)
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**57.161.194.478**

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	**2022**	
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	30.000.000.000	*Additional share capital through - share dividen*
Pengurangan piutang berelasi melalui pembagian dividen kepada:			*from related party through dividend distribution to:*
PT Indivara Sejahtera Sukses (Catatan 21)	-	3.233.078.384	*PT Indivara Sejahtera Sukses (Note 20)*
Erik Rivai Ridzal (Catatan 21)	-	809.356.571	*Erik Rivai Ridzal (Note 21)*
PT Dinamika Sukses Makmur (Catatan 21)	-	4.347.902	*PT Dinamika Sukses Makmur (Note 21)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	7.697.110.139	9.990.525.409	-	-	17.687.635.548	*Bank loans*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	6.000.000.000	1.697.110.139	-	-	7.697.110.139	*Bank loans*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

Pada tanggal 9 Juni 2020, 3 Februari 2020, 30 November 2020 dan 30 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/I/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 dan No. 015/LOAN/XII/2020 dengan ISSM (pihak berelasi), dimana Perusahaan memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000 dan Rp 1.000.000.000 kepada ISSM dan dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah sisa saldo piutang Perusahaan (pokok dan bunga) adalah masing-masing sebesar Rp 1.448.460.688.

Pada 31 Desember 2023, ISSM telah melunasi seluruh piutang pokok dan bunga ke Perusahaan.

Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

Sampai dengan laporan diterbitkan, perjanjian kerjasama masih dalam tahap perpanjangan.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan *mobile advertising* dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Adendum VII No. 021/IMS/II/2023 tanggal 13 Februari 2023. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

On June 9, 2020, February 3, 2020, November 30, 2020 and December 30, 2020, the Company entered into loan agreement No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/I/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 and No. 015/LOAN/XII/2020 with ISSM (related party), whereas the Company provided loan amounting to Rp 1,500,000,000, Rp 1,000,000,000, Rp 700,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively to ISSM and bears an interest rate of 8.95% per annum.

As of December 31, 2022 the remaining balance of the Company's receivable (principal and interest) amounted to Rp 1,448,460,688.

On December 31, 2023, ISSM has paid off all principal and interest receivables to the Company.

Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

Until the report was published, the cooperation agreement was still in the extension stage

Agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

On July 1 2018, the Company entered into a mobile advertising service cooperation agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 as last amended by Addendum VII No. 021/IMS/II/2023 dated February 13, 2023. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

(c) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2023 / *December 31, 2023*
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

Jatis Mobile

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	**Erik Rivai Ridzal**	1. *Name*
	Alamat Kantor	Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Ciawi I No. 15 RT/RW 002/007 Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru , Jakarta Selatan	*Domicile*
	Nomor Telepon	+62 21 794 0946	*Phone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur	*Position*
2.	Nama	**Yuliana**	2. *Name*
	Alamat Kantor	Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3 , Jakarta	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Rawa Kepa V/740 RT/RW 009/015 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan , Jakarta Barat	*Domicile*
	Nomor Telepon	+62 21 794 0946	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.*
2. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk has been disclosed in a completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk do not contain any improper material information and do not omit any material information or fact.;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. / *We are responsible for the PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari 2024 / February 29, 2024



Erik Rivai Ridzal
Presiden Direktur / *President Director*

Yuliana
Direktur / *Director*

Jatis Group
We Connect Businesses
www.jatis.com

INDONESIA
PT. Jati Piranti Solusindo
(Jatis Solution)
Kirana Boutique Office Blok G 3
No. 1 - 2, Jl. Kirana Avenue,
Kelapa Gading Timur,
Kecamatan. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240, Indonesia

PT. Informasi Teknologi Indonesia
(Jatis Mobile)
Graha Orange Tower B 2 Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3
Jakarta Selatan 12790, Indonesia
Tel. (62 21) 794 0946
Fax. (62 21) 794 1107
www.jatismobile.com

Overseas Resellers :
MALAYSIA
Bizniaga Consultancy Sdn Bhd
Tel. (60-3) 2282 9239
Fax. (60-3) 2282 7239
www.bizniaga.net

SINGAPORE
Firium Singapore Pte. Ltd.
Tel. (65) 6832 8098
Fax. (65) 6832 8018

PHILIPPINES
Firium Philippines Inc
Tel. (63) 2817 7808.

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00018/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 135.067.770.168, yang mencakup 42,79% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 138.155.373.912 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.087.603.744.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan , Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Tanggapan Audit

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of Desember 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 135,067,770,168, which represents 42.79% of the Company's total assets, comprising of Rp 138,155,373,912 gross trade receivables and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,087,603,744.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit Response

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP.1164*

29 Februari 2024 / *February 29, 2024*

00018

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,27,28	72.547.578.014	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,5,27,28			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	26	2.524.415.889	1.379.013.969	*Related parties*
Pihak ketiga		132.543.354.279	117.193.069.805	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,6,27,28			*Other receivables*
Pihak berelasi	26	-	1.448.460.688	*Related parties*
Pihak ketiga		587.199.774	608.828.922	*Third parties*
Persediaan	2,7	4.051.150.644	5.229.791.823	*Inventories*
Uang muka	9	2.656.045.640	171.430.184	*Advances*
Pajak dibayar di muka	15a	5.398.111.044	1.917.130.330	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	2,8	84.365.890	2.613.378.352	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**220.392.221.174**	**212.104.062.956**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,15b	6.652.775.427	940.096.442	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tetap - neto	2,10	40.530.249.449	41.905.579.993	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	3.004.191.248	2.536.250.743	*Deferred tax assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,11	45.077.901.901	717.618.119	*Intangible assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**95.265.118.025**	**46.099.545.297**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**315.657.339.199**	**258.203.608.253**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,12a,27,28	7.510.650.654	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,13,27,28			*Trade payables*
Pihak berelasi	26	687.973.504	-	*Related parties*
Pihak ketiga		40.124.908.722	68.329.985.733	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,27,28	1.692.567.129	3.863.345.156	*Other payable - third parties*
Utang pajak	15c	2.127.630.384	1.721.377.622	*Taxes payable*
Beban akrual	2,16,26,27,28	73.624.872.452	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2,17	1.389.352.807	9.439.352.807	*Unearned revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,12b,27,28	10.870.195.139	3.270.278.943	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**138.028.150.791**	**148.915.165.352**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	2,12b,27,28	6.828.298.254	4.426.831.196	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,18	9.759.279.245	8.210.574.245	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**16.587.577.499**	**12.637.405.441**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**154.615.728.290**	**161.552.570.793**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2023 dan 2022				*Capital stock - par value Rp 20 (full amount) in 2023 and 2022*
Modal dasar - 10.440.000.000 lembar saham dan 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 2022				*Authorized - 10,440,000,000 shares and 2,610,000,000 shares in 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.262.509.300 lembar saham dan 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 2022	19	65.250.186.000	52.200.000.000	*Issued and paid up - 3,262,509,300 shares and 2,610,000,000 shares in 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor		48.834.691.068	-	*Additional paid-in capital*
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,3,10	31.163.417.866	31.163.417.866	*Balance in revaluation surplus of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain - neto		2.985.332.505	3.160.910.505	*Other comprehensive income - net*
Saldo laba		12.807.983.470	10.126.709.089	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS		**161.041.610.909**	**96.651.037.460**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**315.657.339.199**	**258.203.608.253**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	2,22,26	468.953.507.777	507.347.976.514	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23,26	(406.384.845.121)	(420.409.811.266)	***COSTS OF REVENUES***
LABA KOTOR		**62.568.662.656**	**86.938.165.248**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,23,25	(57.740.116.403)	(54.055.057.441)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya - neto	2,24	(681.583.814)	(668.654.056)	*Other expenses - net*
LABA USAHA		**4.146.962.439**	**32.214.453.751**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2	1.128.772.537	641.344.584	*Finance income*
Biaya keuangan	2	(1.580.792.533)	(774.466.172)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**3.694.942.443**	**32.081.332.163**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15d	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**2.681.274.381**	**24.566.470.372**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,10	-	31.163.417.866	*Balance in revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	2,18	(225.100.000)	1.835.008.000	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,15e	49.522.000	(403.701.760)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**(175.578.000)**	**32.594.724.106**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.505.696.381**	**57.161.194.478**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO PER SAHAM	2,29	**0,88**	**36,35**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	**Tambahan modal Disetor/*Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Penghasilan Komprehensif Lain - Neto / *Other Comprehensive Income (loss) - Net***	**Saldo Laba / *Retained Earnings***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2021	**12.200.000.000**	**-**	**-**	**1.729.604.265**	**19.607.021.574**	**33.536.625.839**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan saham baru (Catatan 20)	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	*Issuance new share capital (Note 20)*
Pembagian dividen saham (Catatan 19)	30.000.000.000	-	-		(30.000.000.000)	-	*Share dividend disteibuted (Note 19)*
Laba neto tahun berjalan	-		-		24.566.470.372	24.566.470.372	*Net profit for the year*
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	(4.046.782.857)	(4.046.782.857)	*Cash dividend distributed (Note 21)*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	31.163.417.866	1.431.306.240	-	32.594.724.106	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2022	**52.200.000.000**	**-**	**31.163.417.866**	**3.160.910.505**	**10.126.709.089**	**96.651.037.460**	***Balance as of Desember 31, 2022***
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 1b)	13.050.000.000	52.200.000.000	-	-	-	65.250.000.000	*Issuance of Shares through Initial Public Offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 20)	-	(3.367.447.932)	-	-	-	(3.367.447.932)	*Share issuance costs (Note 20)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.681.274.381	2.681.274.381	*Net profit for the year*
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	186.000	2.139.000	-	-	-	2.325.000	*Issuance of share capital through warrant*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(175.578.000)	-	(175.578.000)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2023	**65.250.186.000**	**48.834.691.068**	**31.163.417.866**	**2.985.332.505**	**12.807.983.470**	**161.041.610.909**	***Balance as of Desember 31, 2023***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		460.507.821.378	468.315.699.306	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.128.772.537	641.344.584	*Cash receipt from interest income*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan	15b	-	2.070.011.473	*Cash receipt from estimated claim income tax refund*
Pembayaran untuk biaya keuangan		(1.580.792.533)	(774.466.172)	*Cash paid for finance costs*
Pembayaran kepada pemasok		(444.057.354.804)	(368.026.559.396)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(43.760.605.113)	(38.242.307.659)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	15d	(8.087.293.223)	(7.305.902.962)	*Cash paid for income tax*
Penerimaan (pembayaran) dari (untuk) beban operasional lainnya		4.986.526.200	(6.654.636.901)	*Cash receipt from (paid for) other operational expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(30.862.925.558)**	**50.023.182.273**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(1.641.443.273)	(3.874.836.158)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	11	(44.664.467.234)	(322.506.472)	*Acquisition of intagible assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	441.441.441	495.495.495	*Proceeds from sell of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(45.864.469.066)**	**(3.701.847.135)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran saham perdana	1b,19	65.250.000.000	-	*Cash receipt from initial public offering*
Tambahan modal disetor	20	-	10.000.000.000	*Additional share capital*
Penerimaan dari utang bank		37.403.612.453	10.000.000.000	*Proceed from bank loan*
Pembayaran utang bank		(27.413.087.044)	(8.302.889.861)	*Payment for bank loan*
Penerimaan hasil pelaksanaan waran		2.139.000	-	*Cash receipt from exercise warrant*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**75.242.664.409**	**11.697.110.139**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.484.730.215)**	**58.018.445.277**	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		**(7.510.650.654)**	**-**	***DECREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**81.542.958.883**	**23.524.513.606**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**72.547.578.014**	**81.542.958.883**	***CASH ON HAND AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for additional information on cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., C.N., notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 22 tanggal 24 Juli 2023 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0153148 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi Komputer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., C.N., a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in deed No. 22 dated July 24, 2023 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change has been accepted and recorded in the Administrative System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0153148 Year 2023 date July 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly information service activities, programming activities, computer consulting and related matters, telecommunications, computer and equipment retail trade, and software retail trade.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-108/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 652.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 100 per lembar saham dan 652.500.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 250 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Jusuf Sjariffudin	Jusuf Sjariffudin	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	U. Saefudin Noer	Dadang Suryanto	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Erik Rivai Ridzal	Erik Rivai Ridzal	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama		Asrul Abdillah Ali	Asrul Abdillah Ali	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Adrianus Yose Hartono	Adrianus Yose Hartono	:	*Director*
Direktur	:	Yuliana Theodora	Yuliana Theodora	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 265 dan 241 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 Februari 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-108/D.04/2023 dated April 28, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 652,500,000 shares with par value Rp 20 per share, at an offering price of Rp 100 per share and 652,500,000 shares for Series I Warrants with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 250 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has total of 265 and 241 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Finansial Statements of listed entity, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik managemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2023:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

I. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

II. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1,2023: (continued)

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

I. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

II. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar AS/Rp	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rp*
1 Euro/Rp	17.139	16.713	*1 Euro/Rp*

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:
- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAA AKUNTANSi MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari pulsa prabayar yang dibebankan pada saat digunakan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories consist of prepaid credit which is charged when used. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less selling expenses. The acquisition price is determined based on the weighted average method.

Provision for inventory obsolescence is determined based on the estimated future use of each type of inventory.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat aset penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun /*Years*	
Bangunan	8-20	*Buildings*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Komputer dan perlengkapan	4	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4	*Furnitures and fixtures*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

l. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (continued)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

i. Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Effective January 1, 2023, the Company has applied Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Inssuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration are became effective.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 10 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	12.500.000	12.500.000	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.990.442.682	272.147.211	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.170.668.024	32.321.079.240	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.581.705.345	880.393.891	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	624.778.940	4.021.734.411	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	401.952.516	2.060.857.433	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.690.585	15.063.399.768	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	119.701.780	774.084.117	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	104.876.692	103.851.266	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.034.758	147.803.523	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	65.636.374	681.835.988	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.657.918	582.146.212	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	21.494.034	380.083.073	*PT Bank DKI*
PT Bank UOB Indonesia	9.695.080	120.163.094	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.743.286	11.890.431	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk		4.959.415	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.029.810	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	25.435.078.014	57.430.458.883	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	35.000.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur*
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	47.100.000.000	24.100.000.000	*Sub-total*
Total	**72.547.578.014**	**81.542.958.883**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,25% - 6,75% dan 4% - 6,5%.

Annual interest rate on deposits in 2023 and 2022 was 2.25% - 6.75% and 4% - 6.5%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related party (Note 26)*
PT Jasa Kelola Asia	2.524.415.889	1.379.013.969	*PT Jasa Kelola Asia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia	19.553.496.027	-	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.053.983.723	14.451.388.174	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.800.920.458	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.414.917.555	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Pintar Cari Usaha	7.188.615.699	-	*PT Pintar Cari Usaha*
PT Home Credit Indonesia	5.576.542.416	6.658.262.095	*PT Home Credit Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	5.112.151.478	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Matahari Departmen Store	4.842.299.083	-	*PT Matahari Departmen Store*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.632.468.694	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia	4.434.558.213	-	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Metra net	4.260.091.609	5.366.693.656	*PT Metra net*
PT Infinitium Solutions	3.713.599.547	3.130.621.124	*PT Infinitium Solutions*
PT Bank Mega Tbk	3.260.823.831	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	2.883.207.408	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Trans Digital Media	2.195.317.056	11.050.708.909	*PT Trans Digital Media*
PT Goto Gojek Tokopedia	1.996.602.302	-	*PT Goto Gojek Tokopedia*
PT Eka Mas Republik	1.248.668.791	-	*PT Eka Mas Republik*
Citibank N.A.	1.174.275.504	-	*Citibank N.A*
PT Vidio Dot Com	1.121.494.624	-	*PT Vidio Dot Com*
PT Pertamina (Persero)	-	2.303.217.945	*PT Pertamina (Persero)*
PT Telekominikasi Indonesia	-	3.255.072.978	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Satkomindo Mediyasa	-	5.121.680.527	*PT Satkomindo Mediyasa*
PT Global Loyalty Indonesia	1.052.983.990	-	*PT Global Loyalty Indonesia*
PT Prudential Life Assurance	-	1.708.018.268	*PT Prudential Life Assurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	28.113.940.015	66.765.447.254	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	138.155.373.912	121.190.124.899	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.087.603.744)	(2.618.041.125)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**135.067.770.168**	**118.572.083.774**	***Total***

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	85.331.247.598	66.178.782.163	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	28.275.676.121	35.926.578.230	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.138.418.759	9.040.174.601	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.068.250.213	5.499.991.926	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.341.781.221	4.544.597.979	*More than 90 days*
Sub-total	138.155.373.912	121.190.124.899	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(3.087.603.744)	(2.618.041.125)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**135.067.770.168**	**118.572.083.774**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.618.041.125	2.972.052.915	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan (Catatan 25)	469.562.619	-	*Additions (Note 25)*
Pemulihan (Catatan 25)	-	(254.671.237)	*Recovery (Note 25)*
Penghapusan	-	(99.340.553)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**3.087.603.744**	**2.618.041.125**	***Balance at the end of the year***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables are not pledged as collateral for bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	1.448.460.688	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	587.199.774	608.828.922	*Third parties*
Total	**587.199.774**	**2.057.289.610**	***Total***

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables of the Company are in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator. Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.051.150.644 dan Rp 5.229.791.823.

This account represents inventory of SMS credit from several operators. As of December 31, 2023 and 2022, total inventories amounted to Rp 4,051,150,644 and Rp 5,229,791,823, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 84.365.890 dan Rp 2.613.378.352.

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to prepaid insurance and emission costs amounting to Rp 84,365,890 and Rp 2,613,378,352, respectively.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 2.656.045.640 dan Rp 171.430.184.

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 2,656,045,640 and Rp 171,430,184, respectively.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi						***Revaluation Value***
Tanah	28.111.140.750	-	-	-	28.111.140.750	*Land*
Bangunan	52.036.439				52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan						***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	2.513.406.501	-	525.000.000	-	1.988.406.501	*Vehicle*
Komputer dan perlengkapan	19.330.671.011	1.606.546.273	-	-	20.937.217.284	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.676.708.461	34.897.000	-	-	1.711.605.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	168.779.077	-	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**59.270.065.050**	**1.641.443.273**	**525.000.000**	**-**	**60.386.508.323**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	52.288.125	209.152.500	-	-	261.440.625	*Buildings*
Kendaraan	408.233.444	297.769.562	60.156.250	-	645.846.756	*Vehicles*
Komputer dan Perlengkapan	15.161.412.056	1.969.846.625	-	-	17.131.258.681	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.581.165.115	70.981.119	-	-	1.652.146.234	*Office equipment*
Perabot dan Perlengkapan	161.386.317	4.180.261	-	-	165.566.578	*Furniture and fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**17.364.485.057**	**2.551.930.067**	**60.156.250**	**-**	**19.856.258.874**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**41.905.579.993**				**40.530.249.449**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi						***Revaluation Value***
Tanah	-	-	-	28.111.140.750	28.111.140.750	*Land*
Bangunan				52.036.439	52.036.439	*Buildings*
Biaya Perolehan						***Acquisitions Costs***
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250	*Land*
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561	*Buildings*
Kendaraan	1.716.306.501	1.507.100.000	(710.000.000)	-	2.513.406.501	*Vehicle*
Komputer dan perlengkapan	17.041.521.034	2.343.683.158	(54.533.181)	-	19.330.671.011	*Computer and peripheral*
Peralatan kantor	1.657.655.461	19.053.000	-	-	1.676.708.461	*Office equipment*
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	5.000.000	-	-	168.779.077	*Furniture and fixtures*
Total Biaya Perolehan	**27.996.584.884**	**3.874.836.158**	**(764.533.181)**	**28.163.177.189**	**59.270.065.050**	***Total Acquisitions Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.820.385.207	232.143.595	-	(3.000.240.677)	52.288.125	*Buildings*
Kendaraan	480.411.798	341.988.313	(414.166.667)	-	408.233.444	*Vehicles*
Komputer dan Perlengkapan	13.660.422.583	1.555.522.654	(54.533.181)	-	15.161.412.056	*Computer and Peripheral*
Peralatan kantor	1.510.566.470	70.598.645	-	-	1.581.165.115	*Office equipment*
Perabot dan Perlengkapan	156.392.906	4.993.411	-	-	161.386.317	*Furniture and Fixtures*
Total Akumulasi Penyusutan	**18.628.178.964**	**2.205.246.618**	**(468.699.848)**	**(3.000.240.677)**	**17.364.485.057**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**9.368.405.920**				**41.905.579.993**	***Net Book Value***

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 2.551.930.067 dan Rp 2.205.246.618 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to Rp 2,551,930,067 and Rp 2,205,246,618 in 2023 and 2022, respectively, were recorded under general and administrative expenses (Note 24).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	**2022**	
Hasil penjualan	441.441.441	495.495.495	*Proceeds from sale*
Dikurangi: Nilai buku neto	464.843.750	295.833.333	*Less: Net book value*
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset Tetap (Catatan 25)	**(23.402.309)**	**199.662.162**	***Gain (loss) on Sale of Fixed Assets (Note 25)***

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

In 2022, the Company changed its accounting policies for land and building measurement into revaluation models.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The revaluation value is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond which has been registered with the OJK, in its report No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 dated March 6, 2023 using the valuation date of September 30, 2022 with the following details:

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Jenis / *Types*	**Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / *Market Value based on Market and Cost Approach***	**Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation***	**Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets***
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. / *The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.*			
Tanah / *Land*	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750
Bangunan / *Buildings*	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116
Total / ***Total***	**35.580.500.000**	**4.417.082.134**	**31.163.417.866**

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	**Indikasi Nilai Pasar / *Market Value Indication***	**Bobot / *Weight***	**Hasil Rekonsiliasi / *Reconciliation Results***	***Description***
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	*Market Approach*
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	*Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)*
Nilai Pasar	**64.537.800.000**		**35.580.500.000**	***Market Value***

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022 sesuai dengan laporan KJPP. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022 according to KJPP's report. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m^2 yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a piece of land measuring 758 m^2 located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.200.000.000.

As of December 31, 2023, fixed asset buildings, are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for Rp 4,200,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Sompo Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.626.000.000.

As of December 31, 2022, fixed asset buildings and vehicles, are insured with PT Sompo Insurance Indonesia for Rp 7,626,000,000.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 15.367.077.178 dan Rp 14.171.543.920, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 15,367,077,178 and Rp 14,171,543,920, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mobile application	410.256.410	20.015.817.234	-	20.426.073.644	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.648.796.917	-	-	3.648.796.917	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Aset dalam pengembangan	-	24.648.650.000		24.648.650.000	*Under asset of development*
Total Biaya Perolehan	**4.424.252.488**	**44.664.467.234**	**-**	**49.088.719.722**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Mobile application	410.256.410	1.070.000	-	411.326.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897		-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264		-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.945.466.298	288.825.952	-	3.234.292.250	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	51.812.500	14.287.500	-	66.100.000	*Microsoft license*
Total akumulasi amortisasi	**3.706.634.369**	**304.183.452**	**-**	**4.010.817.821**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**717.618.119**			**45.077.901.901**	***Net Book Value***

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mobile application	410.256.410	-	-	410.256.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	3.326.290.445	322.506.472	-	3.648.796.917	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	66.100.000	-	-	66.100.000	*Microsoft license*
Total Biaya Perolehan	**4.101.746.016**	**322.506.472**	**-**	**4.424.252.488**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Mobile application	410.256.410	-	-	410.256.410	*Mobile application*
Jatis top pulsa	233.435.897	-	-	233.435.897	*Jatis top pulsa*
Ticketing system	65.663.264	-	-	65.663.264	*Ticketing system*
JNS 6 SMS *Broadcast*	2.699.982.436	245.483.862	-	2.945.466.298	*JNS 6 SMS Broadcast*
Lisensi *microsoft*	35.287.500	16.525.000	-	51.812.500	*Microsoft license*
Total akumulasi amortisasi	**3.444.625.507**	**262.008.862**	**-**	**3.706.634.369**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**657.120.509**			**717.618.119**	***Net Book Value***

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam pengembangan merupakan fitur *Artificial Intelligence (AI)* dan fitur *Panel Interface.* Dengan persentase penyelesaian pada tiap aset adalah 35% pada fitur *Artificial Intelligence* dan 40% pada *Panel Interface*. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, assets under development are the Artificial Intelligence (AI) feature and the Panel Interface feature. The completion for each assets are 35% on the Artificial Intelligence feature and 40%[on the Panel Interface. Management believes that there are no obstacles to the completion of assets in this settlement.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 was allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

12. UTANG BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.510.650.654.

12. BANK LOANS

a. Short-term loan

In 2023, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 15,000,000,000. The facility bears annual interest rate at 8.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2023, the outstanding balances amounted to Rp 7,510,650,654.

b. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loan

	2023	2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman Transaksi Khusus	17.698.493.393	7.697.110.139	*PT Bank Pan Indonesia Tbk* *Special Transaction Loan*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.870.195.139	3.270.278.943	*Less the maturity within a year*
Bagian Jangka Panjang	**6.828.298.254**	**4.426.831.196**	***Long-term Portion***

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 161/JAP-CBM/EXT/23 tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran 2- PTMA 2 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 161/JAP-CBM/EXT/23 dated July 24, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with the following details:

- *The company obtained a fixed capital loan facility in 2- PTMA 2 installments with a maximum loan of IDR 15,000,000,000 with the aim of using it as working capital. The loan period is 24 months and will mature one year after PKPH with an interest rate of 8%.*
- *The Company obtained bank statement loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 8%.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:

   - Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah ("TTUN"), dan
   - Jangka waktu pelunasan aksep maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan (Catatan 10).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *The Company obtained recurring loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 8%.*
- *The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 8%.*

This facility has the following requirements:

a. Terms for disbursement and repayment of fix loan installment facility:

   - *The debtor must sign the Customer's Money Receipt ("TTUN"), and*
   - *The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement*

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk before taking any of the following actions:

- *Merging or consolidating*
- *Paid earlier or earlier before the specified payment date.*
- *Change the type of business.*
- *Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.*
- *Received credit facilities in any form.*
- *Collateralize the debtor's assets or assets.*
- *Providing credit to other parties.*
- *Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.*

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B and 3C, South Jakarta (Note 10).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	687.973.504	-	*Related party (Note 26)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telekomunikasi Seluler	20.052.902.715	32.971.110.957	*PT Telekomunikasi Seluler*
Meta Platforms Ireland Limited	9.468.653.287	27.408.043.601	*Meta Platforms Ireland Limited*
PT MitraComm Ekasarana	4.331.226.074	-	*PT MitraComm Ekasarana*
PT Integra Mitra Sejati	2.428.350.523	6.282.312.568	*PT Integra Mitra Sejati*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	3.843.776.123	1.668.518.607	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total	**40.812.882.226**	**68.329.985.733**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.692.567.129 dan Rp 3.863.345.156.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 1,692,567,129 and Rp 3,863,345,156, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATIONS*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 5.398.111.044 dan Rp 1.917.130.330.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 5,398,111,044 and Rp 1,692,567,129, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Claims for Income Tax Refund*

	2023	2022	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:			*Overpayment of corporate income tax fiscal year:*
2023	6.652.775.427	-	*2023*
2021	-	940.096.442	*2021*
Total	**6.652.775.427**	**940.096.442**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membebankan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 940.096.442 pada laba rugi dikarenakan Perusahaan mengalami rugi fiskal.

On December 31, 2023, the Company charged an overpayment for 2021 corporate income tax amounting to Rp 940,096,442 in profit or loss due to the Company experiencing a fiscal loss.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 No. 00067/406/20/058/22. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 997.570.860. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On July 26, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 No. 00067/406/20/058/22. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 997,570,860. The Company records the difference in profit and loss.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Claims for Income Tax Refund (continued)*

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.072.440.613. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On March 24, 2022, the Company received Overpayment Tax Assement Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,072,440,613. The Company records the difference on profit and loss.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	292.369.696	231.516.142	*Article 21*
Pasal 23	12.043.336	34.915.437	*Article 23*
Pasal 25	1.215.615	-	*Article 25*
Pasal 26	1.822.001.737	1.440.358.663	*Article 26*
Pasal 29	-	14.587.380	*Article 29*
Total	**2.127.630.384**	**1.721.377.622**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2023	2022	
Beban pajak kini	(1.432.086.567)	(7.320.490.341)	*Current tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	418.418.505	(194.371.450)	*Deferred tax benefit (expense)*
Beban pajak penghasilan - neto	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***Income tax expenses - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.694.942.443	32.081.332.163	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefits*
Beban penyusutan	108.734.676	175.880.198	*Depreciation expense*
Penyisihan (pemulihan) piutang	469.562.618	(254.671.237)	*Allowance (recoveries) of receivable*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban pajak	815.183.866	-	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.128.772.537)	(641.344.584)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.226.228.331	2.619.134.556	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak	**6.509.484.397**	**33.274.956.096**	***Estimated taxable income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expenses (continued)*

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini	**1.432.086.567**	**7.320.490.341**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 23	(8.073.921.459)	(7.305.902.961)	*Article 23*
Pasal 25	(10.940.535)	-	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - (taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A	**(6.652.775.427)**	**14.587.380**	***Estimated income tax payable Article 29 - (estimated claim for tax refund Article 28A)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoretis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.694.942.443	32.081.332.163	*Profit before income tax per the statement of other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(812.887.337)	(7.057.893.076)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Beda permanen	(200.780.725)	(435.113.794)	*Permanent differences*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(21.854.921)	*Adjustment on deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(1.013.668.062)**	**(7.514.861.791)**	***Income tax expenses - net***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan / *e. Deferred Income Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	2023					
		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Tahun Berjalan / *Current Year***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja	1.806.326.334	291.193.100	-	49.522.000	2.147.041.434	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	575.969.049	103.303.776	-	-	679.272.825	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	153.955.360	23.921.629	-	-	177.876.989	*Fixed assets*
Total	**2.536.250.743**	**418.418.505**	**-**	**49.522.000**	**3.004.191.248**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATIONS (continued)*

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Income Tax (continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / *Deferred Income Tax Benefits Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja	2.365.210.594	(155.182.500)	-	(403.701.760)	1.806.326.334	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan piutang	653.851.643	(56.027.673)	(21.854.921)	-	575.969.049	*Allowance for impairment loss of receivables*
Aset tetap	115.261.716	38.693.644	-	-	153.955.360	*Fixed assets*
Total	**3.134.323.953**	**(172.516.529)**	**(21.854.921)**	**(403.701.760)**	**2.536.250.743**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak / *f. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
SMS operator	70.052.869.489	49.917.665.617	*SMS operator*
Jasa profesional	1.674.700.000	1.797.500.000	*Professional fee*
Manage service dan proyek	441.266.667	1.225.066.273	*Service and project manage*
Karyawan	150.166.922	6.851.413.184	*Employees*
Lain-lain	1.305.869.374	2.499.180.017	*Others*
Total	**73.624.872.452**	**62.290.825.091**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 1.389.352.807 dan Rp 9.439.352.807 yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents unearned revenue of SMS broadcast services amounting to Rp 1,389,352,807 and Rp 9,439,352,807, respectively which will be recognized as revenue after performance obligation fullfiled by the Company.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi dan Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 111/RAZ-ITI/1/2024 dan No. 388/RAZ-ITI/V/2023 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dalam laporannya pada tanggal 12 Januari 2024 dan 9 Mei 2023.

The Company recognized employee benefit liability based on independent actuary calculations carried out by independent actuaries of the Rinaldi & Zulhamdi and Steven & Mourits Actuarial Consulting Office based on report No. 111/RAZ-ITI/1/2024 and No. 388/RAZ-ITI/V/2023 on 31 December 2023 and 31 December 2022 respectively in their reports on January 12, 2024 and May, 9 2023.

	2023	**2022**	
Tingkat diskonto	7%	7,5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increase*
Umur pensiun normal	55 Tahun/*Year*	55 Tahun/*Year*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV	TMI III	*Mortality table (Indonesian Mortality Table - TMI)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	2023	**2022**	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	808.668.000	616.742.000	*Current service costs*
Biaya bunga	595.267.000	698.812.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(80.330.000)	(2.020.929.000)	*Past service costs*
Sub-total	1.323.605.000	(705.375.000)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	225.100.000	(1.303.117.000)	*Actuarial gain on changes in financial assumption*
Dampak atas penerapan IFRIC pengatribusian imbalan pada periode jasa	-	(531.891.000)	*Impact of application of IFRIC attribution of benefits in the period of service*
Sub-total	225.100.000	(1.835.008.000)	*Sub-total*
Total	**1.548.705.000**	**(2.540.383.000)**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	8.210.574.245	10.750.957.245	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefits expense (Note 24)*
Pengukuran kembali liabilitas kerja	225.100.000	(1.835.008.000)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Saldo Akhir	**9.759.279.245**	**8.210.574.245**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2023		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(9.326.000.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	10.251.251.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	10.237.921.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(9.329.437.000)	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

		2022	
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas / *Impact on overall liability***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(7.866.259.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	8.601.160.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	8.591.397.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(7.868.359.000)	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.793.001.000	4.684.828.000	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	-	2.413.633.000	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	-	-	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	863.948.000	193.475.000	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	9.174.764.000	7.793.855.000	*Over 10 years*
Total	**15.831.713.000**	**15.085.791.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	64%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	16%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	652.509.300	20%	13.050.186.000	*Public (each below 5%)*
Total	**3.262.509.300**	**100%**	**65.250.186.000**	***Total***

	2022			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	80%	41.760.000.000	*PT Jati Piranti Solusindo*
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	20%	10.440.000.000	*PT Amanah Ayah Anak*
Total	**2.610.000.000**	**100%**	**52.200.000.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 November 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 52.200.000.000 terbagi atas 2.610.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 208.800.000.000 terbagi atas 10.440.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi 2.610.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 52.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 12.200 lembar saham atau sebesar Rp 12.200.000.000 menjadi sejumlah 2.610.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 52.200.000.000 yang berasal dari laba yang ditahan sebesar Rp 30.000.000.000 dan secara tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dengan rincian masing-masing pemegang saham sebagi berikut:
  - PT Jati Piranti Solusindo sejumlah Rp 24.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 8.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.
  - PT Amanah Ayah Anak sejumlah Rp 6.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 2.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 16, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0083463.AH.01.02.Year 2022, dated November 17, 2022, the shareholders approved to increase in the Company's authorized capital from 2,610,000,000 shares with a nominal value of Rp 52,200,000,000 per share amounted to 10,440,000,000 shares with nominal value Rp 208,800,000,000.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02, dated September 29, 2022, the shareholders approved the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share with the following details:

- *Increase in the authorized capital of the Company from 40,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to 2,610,000,000 shares with a par value of Rp 20 or Rp 52,200,000,000.*
- *Increase in the Company's issued and paid-up capital from the original 12,200 shares or Rp 12,200,000,000 to 2,610,000,000 shares or Rp 52,200,000,000 which comes from retained earnings of Rp 30,000,000,000 and in cash capital of Rp 10,000,000,000 with details of each shareholder as follow:*
  - *PT Jati Piranti Solusindo amounting to Rp 24,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 8,000,000,000 in cash capital.*
  - *PT Amanah Ayah Anak amounting to Rp 6,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 2,000,000,000 in cash capital.*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022 details of additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	52.200.000.000	-	*Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering*
Waran	2.139.000	-	*Warrant*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi saham	(3.367.447.932)	-	*Share issuance costs*
Total	**48.834.691.068**	**-**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri 1 yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 2.325.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2022, the Company has issued new shares from the exercise of Series 1 Warrants which resulted in agio share amounting to Rp 2,325,000.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 13.489.276.192, dimana dividen yang dibagikan adalah 30% dari laba neto yaitu sebesar Rp 4.046.782.857. Berdasarkan berita acara No. 002/BA/Netoff/VI/2022 dan No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 pada tanggal 30 Juni 2022 para pemegang saham setuju untuk dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan Erik Rivai Ridzal masing-masing sebesar Rp 4.347.902, Rp 3.233.078.384, dan Rp 809.356.571 secara saling hapus.

21. DIVIDENDS

Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated May 27, 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit in 2021 amounting to Rp 13,489,276,192, where the dividends distributed were 30% of net profit or Rp 4,046,782,857. Based on the minutes No. 002/BA/Netoff/VI/2022 and No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 on June 30, 2022 the shareholders agreed to be allocated for the payment of receivables from related parties PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and Erik Rivai Ridzal in the amount of Rp 4,347,902, Rp 3,233,078,384, and Rp 809,356,571 offsetting.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2023	2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	326.338.658.219	360.558.589.363	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	131.621.351.634	117.337.339.567	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	10.993.497.924	29.452.047.584	*Other services*
Total	**468.953.507.777**	**507.347.976.514**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COSTS OF REVENUES*

	2023	2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	290.727.263.720	316.483.988.709	*SMS broadcast service*
Jasa pengiriman *WhatsApp*	107.282.103.222	86.567.023.437	*WhatsApp broadcast service*
Jasa lainnya	8.375.478.179	17.358.799.120	*Other services*
Total	**406.384.845.121**	**420.409.811.266**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with vendors more than 10% revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	43.579.224.747	41.497.521.589	*Salary and employees allowances*
Telekomunikasi	4.875.811.489	5.625.214.888	*Telecommunication*
Penyusutan (Catatan 10)	2.551.930.067	2.205.246.618	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.323.605.000	(705.375.000)	*Employee benefit (Note 18)*
Jasa profesional	1.036.149.675	1.461.905.011	*Professional fees*
Jasa manajemen	916.000.000	912.000.000	*Management fee*
Tenaga kerja lepas	822.940.285	883.751.880	*Outsourcing employee*
Jamuan	521.303.010	579.427.614	*Entertainment*
Amortisasi (Catatan 11)	304.183.452	262.008.862	*Amortization (Notes 11)*
Lain-lain	1.808.968.678	1.333.355.979	*Others*
Total	**57.740.116.403**	**54.055.057.441**	***Total***

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	254.671.237	*Recovery of allowance for impairment on receivables (Note 5)*
Kerugian selisih kurs - neto	(19.840.512)	(18.405.010)	*Loss exchange rate - net*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	(23.402.309)	199.662.162	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Penambahan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(469.562.619)	-	*Additions of allowance for impairment on receivables (Note 5)*
Beban pajak	(815.183.866)	(1.746.589.796)	*Tax expense*
Lain-lain	646.405.492	642.007.351	*Others*
Neto	**(681.583.814)**	**(668.654.056)**	***Net***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Jasa Kelola Asia	2.524.415.889	1.379.013.969	*PT Jasa Kelola Asia*
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Other receivables (Note 6)***
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	1.448.460.688	*PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
Total	**2.524.415.889**	**2.827.474.657**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	**0,80%**	**1,10%**	***Percentage of Total Assets***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payables (Note 13)***
PT Jasa Kelola Asia	687.973.504	-	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,44%**	**-**	***Percentage of Total Liabilities***
Beban akrual (Catatan 16)			***Accrued expenses (Note 16)***
PT Jasa Kelola Asia	966.139.927	1.121.390.395	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,62%**	**0,73%**	***Percentage of Total Liabilities***
Pendapatan (Catatan 21)			***Revenues (Note 21)***
PT Jasa Kelola Asia	10.075.351.583	2.103.435.843	*PT Jasa Kelola Asia*
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	10.318.060	17.405.905	*PT Dinamika Mitra Sukses Makmur*
Total	**10.085.669.643**	**2.120.841.748**	***Total***
Persentase terhadap Total Pendapatan	**2,15%**	**0,42%**	***Percentage of Total Revenues***
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)			***Costs of Revenues (Note 22)***
PT Jasa Kelola Asia	**5.313.227.469**	**4.956.580.712**	*PT Jasa Kelola Asia*
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	**1,31%**	**1,18%**	***% of Total Cost of Revenues***
Jasa Manajemen (Catatan 23)			***Management Service (Note 23)***
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	**912.000.000**	**912.000.000**	*PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur*
Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	**1.58%**	**1,69%**	***Percentage of Total General and Administrative Expenses***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction***
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Pendapatan/ *Revenues*
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables,* Jasa manajemen/ *Management service*, Penghasilan keuangan/ *Finance income*.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / *Affiliate*	Piutang usaha/ *Trade receivable*s, Utang usaha/ *Trade payables,* Beban akrual/ *Accrued expenses*, Pendapatan/ *Revenues*, Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*,

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a) Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.

b) Pada tahun 2018, mengadakan perjanjian jasa operasional dan manajemen dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), dimana ISSM setuju untuk memberikan jasa operasional dan manajemen, termasuk jasa konsultasi pelaksanaan aktivitas operasional usaha, teknis dan manajemen proyek, serta menyediakan staf dan/atau konsultan yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 912.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a) The Company has provided management service and software development service to its related parties.

b) In 2018, Company entered into an operational and management service agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), whereby ISSM agreed to provide the operational and management services, including operational activities, technical and project management consultancies and to provide the staff and/or the consultant required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 912,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut: / *The compensation of key management is detailed below:*

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	7.890.013.105	6.617.573.241	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pascakerja	6.764.364.000	6.072.520.000	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	192.701.000	158.795.000	*Other long-term benefits*
Total	**14.847.078.105**	**12.848.888.241**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kecuali utang bank, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Except for bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

The carying amounts of bank loans approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31,2023 and 2022, are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	72.547.578.014	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	135.067.770.168	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	587.199.774	*Other receivables*
Total	**208.202.547.956**	**208.202.547.956**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	7.510.650.654	7.510.650.654	*Short-term bank loans*
Utang usaha	40.812.882.226	40.812.882.226	*Trade receivables*
Utang lain-lain	1.692.567.129	1.692.567.129	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	17.698.493.393	17.698.493.393	*Long-term bank loans*
Beban akrual	73.624.872.452	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Total	**141.339.465.854**	**141.339.465.854**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2022		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	81.542.958.883	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	118.572.083.774	118.572.083.774	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.057.289.610	2.057.289.610	*Other receivables*
Total	**202.172.332.267**	**202.172.332.267**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	68.329.985.733	68.329.985.733	*Trade receivables*
Utang lain-lain	3.863.345.156	3.863.345.156	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	7.697.110.139	7.697.110.139	*Long-term bank loans*
Beban akrual	62.290.825.091	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Total	**142.181.266.119**	**142.181.266.119**	***Total***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	72.547.578.014	-	-	-	72.547.578.014	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	85.331.247.598	52.824.126.314	-	(3.087.603.744)	135.067.770.168	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	587.199.774	-	-	-	587.199.774	*Other receivables*
Total	**158.466.025.386**	**52.824.126.314**	**-**	**(3.087.603.744)**	**208.202.547.956**	***Total***

	2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	81.542.958.883	-	-	-	81.542.958.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	66.178.782.163	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	118.572.083.774	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.057.289.610	-	-	-	2.057.289.610	*Other receivables*
Total	**149.779.030.656**	**55.011.342.736**	**-**	**(2.618.041.125)**	**202.172.332.267**	***Total***

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajeman menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date. In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	40.812.882.226	-	40.812.882.226	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.692.567.129	-	1.692.567.129	*Other payables - third parties*
Beban akrual	73.624.872.452	-	73.624.872.452	*Accrued expenses*
Utang bank	18.380.845.793	6.828.298.254	25.209.144.047	*Bank loans*
Total	**134.511.167.600**	**6.828.298.254**	**141.339.465.854**	***Total***

	2022			
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**Lebih dari 1 tahun / *Over 1 years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	68.329.985.733	-	68.329.985.733	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.863.345.156	-	3.863.345.156	*Other payables - third parties*
Beban akrual	62.290.825.091	-	62.290.825.091	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.270.278.943	4.426.831.196	7.697.110.139	*Long-term bank loans*
Total	**137.754.434.923**	**4.426.831.196**	**142.181.266.119**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Total liabilitas	154.615.728.290	161.552.570.793	*Total liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	72.547.578.014	81.542.958.883	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**82.068.150.276**	**80.009.611.910**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**161.041.610.909**	**96.651.037.460**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,51**	**0,83**	***Gearing ratio***

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan	2.681.274.381	24.566.470.372	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang Saham	3.035.467.029	675.876.809	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba neto per saham dasar	**0,88**	**36,35**	***Basic earnings per share***

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Sms broadcast*
2. *Whatsapp*
3. Jasa lain-lainnya

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Sms broadcast*
2. *Whatsapp*
3. *Others service*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	326.338.658.219	131.621.351.634	10.993.497.924	468.953.507.777
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(290.727.263.720)	(107.282.103.222)	(8.375.478.179)	(406.384.845.121)
Laba bruto / *Gross profit*	**35.611.394.499**	**24.339.248.412**	**2.618.019.745**	**62.568.662.656**
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*				(57.740.116.403)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(681.583.814)
Laba operasi / *Operating income*				**4.146.962.439**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				1.128.772.537
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.580.792.533)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**3.694.942.443**
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(1.013.668.062)
Laba neto / *Net profit*				**2.681.274.381**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				(225.100.000)
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				49.522.000
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**2.505.696.381**

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	SMS broadcast	***Whatsapp***	**Jasa lainnya / *Other service***	**Total**
Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit or Loss*				
Pendapatan / *Revenues*	360.558.589.363	117.337.339.567	29.452.047.584	507.347.976.514
Beban pokok pendapatan / *Costs of revenues*	(316.483.988.709)	(86.567.023.437)	(17.358.799.120)	(420.409.811.266)
Laba bruto / *Gross profit*	**44.074.600.654**	**30.770.316.130**	**12.093.248.464**	**86.938.165.248**
Beban umum dan administrasi / *General andadministrative expenses*				(54.055.057.441)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / *Other income (expenses) - net*				(668.654.056)
Laba operasi / *Operating income*				**32.214.453.751**
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				641.344.584
Biaya keuangan / *Finance cost*				(774.466.172)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**32.081.332.163**
Beban pajak penghasilan neto / *Income tax expenses - net*				(7.514.861.791)
Laba neto / *Net profit*				**24.566.470.372**
Surplus revaluasi aset tetap / *Revaluation surplus of fixed assets*				31.163.417.866
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurements of employee benefits liability*				1.835.008.000
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				(403.701.760)
Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income*				**57.161.194.478**

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	**2022**	
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	30.000.000.000	*Additional share capital through - share dividen*
Pengurangan piutang berelasi melalui pembagian dividen kepada:			*from related party through dividend distribution to:*
PT Indivara Sejahtera Sukses (Catatan 21)	-	3.233.078.384	*PT Indivara Sejahtera Sukses (Note 20)*
Erik Rivai Ridzal (Catatan 21)	-	809.356.571	*Erik Rivai Ridzal (Note 21)*
PT Dinamika Sukses Makmur (Catatan 21)	-	4.347.902	*PT Dinamika Sukses Makmur (Note 21)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	7.697.110.139	9.990.525.409	-	-	17.687.635.548	*Bank loans*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	6.000.000.000	1.697.110.139	-	-	7.697.110.139	*Bank loans*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

Pada tanggal 9 Juni 2020, 3 Februari 2020, 30 November 2020 dan 30 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/I/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 dan No. 015/LOAN/XII/2020 dengan ISSM (pihak berelasi), dimana Perusahaan memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000 dan Rp 1.000.000.000 kepada ISSM dan dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah sisa saldo piutang Perusahaan (pokok dan bunga) adalah masing-masing sebesar Rp 1.448.460.688.

Pada 31 Desember 2023, ISSM telah melunasi seluruh piutang pokok dan bunga ke Perusahaan.

Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

Sampai dengan laporan diterbitkan, perjanjian kerjasama masih dalam tahap perpanjangan.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan *mobile advertising* dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Adendum VII No. 021/IMS/II/2023 tanggal 13 Februari 2023. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

On June 9, 2020, February 3, 2020, November 30, 2020 and December 30, 2020, the Company entered into loan agreement No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/I/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 and No. 015/LOAN/XII/2020 with ISSM (related party), whereas the Company provided loan amounting to Rp 1,500,000,000, Rp 1,000,000,000, Rp 700,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively to ISSM and bears an interest rate of 8.95% per annum.

As of December 31, 2022 the remaining balance of the Company's receivable (principal and interest) amounted to Rp 1,448,460,688.

On December 31, 2023, ISSM has paid off all principal and interest receivables to the Company.

Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

Until the report was published, the cooperation agreement was still in the extension stage

Agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

On July 1 2018, the Company entered into a mobile advertising service cooperation agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 as last amended by Addendum VII No. 021/IMS/II/2023 dated February 13, 2023. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

(c) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.